

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
VOLUNTARY DISCLOSURE LAPORAN TAHUNAN PADA PERUSAHAAN
YANG *LISTING* DI BURSA EFEK INDONESIA**

TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai
Gelar Magister pada Program Studi Magister Akuntansi



XAVERIUS MY JANWARIN
NIM : 090810328

Program Studi Magister Akuntansi
Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga
Surabaya
2010

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
VOLUNTARY DISCLOSURE LAPORAN TAHUNAN PADA PERUSAHAAN
YANG *LISTING* DI BURSA EFEK INDONESIA**

TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai
Gelar Magister pada Program Studi Magister Akuntansi



Oleh

XAVERIUS MY JANWARIN
NIM : 090810328

Program Studi Magister Akuntansi
Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga
Surabaya
2010

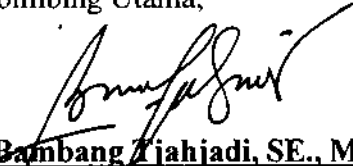
**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
VOLUNTARY DISCLOSURE LAPORAN TAHUNAN PADA PERUSAHAAN
YANG *LISTING* DI BURSA EFEK INDONESIA**

Diajukan oleh

XAVERIUS MY JANWARIN
NIM : 090810328

Telah disetujui oleh:

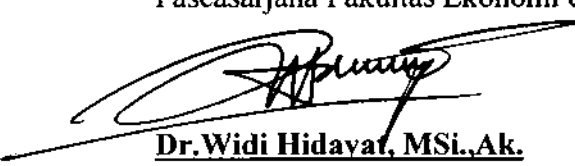
Pembimbing Utama,



Dr. Bambang Tjahjadi, SE., MBA., Ak.
NIP.196007121985111001

Tanggal: 24 Agustus 2010

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Akuntansi
Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga



Dr. Widi Hidayat, MSi., Ak.
NIP.195702041986011001

Tanggal: 24 Agustus 2010

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa:

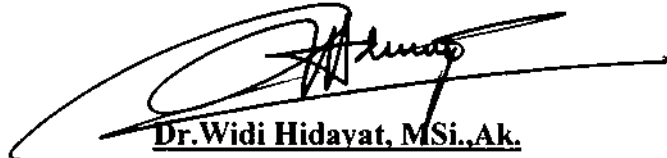
Nama : Xaverius MY Janwarin

NIM : 090810328

Telah melakukan perbaikan terhadap Tesis yang berjudul **Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Voluntary Disclosure* Laporan Tahunan perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia** sebagaimana disarankan oleh tim penguji pada tanggal 16 Agustus 2010.

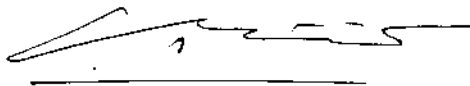
Tim Penguji

Ketua,

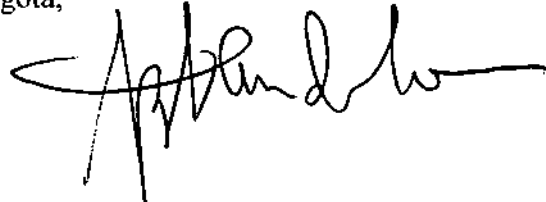


Dr. Widi Hidayat, MSi., Ak.

Anggota,



Dra. Erina Sudaryati, MSi., Ak



Drs. Bambang Suhardito, MSi., Ak



Dra. Wiwik Supratiwi, MBA., Ak



Drs. Heru Tjaraka, MSi., Ak

PERNYATAAN

Saya, (Xaverius MY Janwarin), menyatakan bahwa :

1. Tesis saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari karya orang lain. Tesis ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Dalam Tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis Tesis ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 4 Agustus 2010
Yang membuat pernyataan,



(Xaverius MY Janwarin)
NIM 090810328

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji hanyalah milik Tuhan Yang Maha Kuasa lagi Maha Penyayang yang selalu setia memberikan rahmat dan karuniaNya bagi setiap manusia ciptaanya, khususnya bagi Penulis sehingga dapat menyelesaikan Tesis ini. Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

Bapak Dr. Bambang Tjahjadi, SE., MBA.,Ak selaku Pembimbing Utama, yang selalu memberikan semangat dan dukungan melalui pengetahuan, bimbingan, arahan, dan kesempatan bagi penulis untuk berkomunikasi mengenai teori-teori dan penelitian yang berhubungan dengan Tesis ini.

Bapak Dr. H. Widi Hidayat, MSi.,Ak. selaku dosen penguji sekaligus Ketua Program Studi Magister Akuntansi yang masih menyempatkan waktu untuk berdiskusi. Beliau memberikan keleluasaan kepada penulis untuk memilih topik penelitian, memberikan waktu luang untuk mendiskusikan hasil penelitian, memberikan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan Tesis ini.

Drs. Bambang Suhardito, MSi.,Ak. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritik bersifat membangun demi perbaikan tesis ini. Selain itu tawaran bantuan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan populasi dan sampel dari penelitian ini.

Dra. Wiwik Supratiwi, MBA.,Ak. selaku dosen penguji. Beliau banyak memberikan saran perbaikan terhadap materi-materi tesis yang perlu diperhatikan dan waktu luang untuk mau menerima penulis.

Dra. Erina Sudaryati, MSi.,Ak. selaku dosen penguji. Walaupun dalam kondisi yang dialami bersama keluarga, masih mau memberikan waktu luang bagi penulis melalui pemberian saran dan kritik yang bersifat membangun, juga jalinan komunikasi.

Drs. Heru Tjaraka, MSi.,Ak. selaku dosen penguji. Beliau telah memberikan saran dan kritik menyangkut konsistensi penulisan tesis dalam teori dan metodologi.

Karyawan sekretariat Program Pascasarjana Akuntansi, yang telah membantu proses penyediaan waktu dan tempat serta fasilitas pendukung dari ujian proposal sampai ujian tesis.

My all friends, mahasiswa Magister Akuntansi angkatan 2008, atas kebersamaan dan saling mendukung serta menyemangati dalam setiap pelaksanaan tugas kuliah sampai waktu liburan kuliah.

Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada Keluarga yang memberikan dukungan, motivasi, pengorbanan, kesabaran dan do'a yang tulus sangat berperan besar dalam penyelesaian tesis ini.

Surabaya, 4 Agustus 2010

Penulis

ABSTRAK

Fenomena sosial dalam masyarakat menunjukkan bahwa *corporate governance* dan *voluntary disclosure* masih topik menarik bagi dunia usaha maupun pemerintahan. Penelitian ini menggunakan atribut *corporate governance* yaitu ukuran dewan direksi, komisaris independen, komite audit, kepemilikan keluarga, kepemilikan manajerial dan tiga variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas. Item *voluntary disclosure* yang digunakan yaitu informasi perusahaan secara umum, strategi perusahaan, *corporate governance*, informasi keuangan, tinjauan mengenai informasi keuangan, informasi mengenai proyek perusahaan, informasi karyawan perusahaan, informasi pertanggungjawaban sosial dan informasi dalam bentuk grafik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi, komisaris independen, komite audit, kepemilikan keluarga dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *voluntary disclosure*. Sedangkan kepemilikan manajerial, *leverage* dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *voluntary disclosure*.

Kata kunci : *Corporate Governance*; Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Dewan Komisaris, Komite Audit, Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Manajerial, *Voluntary Disclosure*, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas.

ABSTRACT

Social phenomena in society shows that corporate governance and voluntary disclosure is still a topic of interest to business and government. This study uses the attributes of corporate governance that is the size of the board of directors, independent commissioners, audit committees, family ownership, managerial ownership and the three control variables are firm size, leverage and profitability. The items used were voluntary disclosure of corporate information in general, corporate strategy, corporate governance, financial information, review financial information, information about company projects, company employee information, information on social accountability and information in graphical form.

The results of this study indicate that the size of the board of directors, independent commissioners, audit committees, family ownership and firm size significant influence the voluntary disclosure. Manajerial ownership, leverage and profitability has no effect on voluntary disclosure.

Keyword : corporate governance, Board of Directors, Independent Commissioners, Audit Committees, Family Ownership and Manajerial ownership, Firm Size, Leverage and Profitability

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PRASYARAT GELAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN TESIS	iii
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI TESIS	iv
HALAMAN PERSYARATAN ORISINALITAS TESIS	v
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Masalah Penelitian	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian sebelumnya	9
2.2.1. Penelitian empiris mengenai analisis pengaruh struktur kepemilikan dan komposisi dewan direksi terhadap <i>voluntary disclosure</i>	9
2.1.2. Penelitian empiris mengenai analisis pengaruh ukuran dewan direksi terhadap <i>voluntary disclosure</i>	11
2.1.3. Penelitian empiris mengenai analisis pengaruh <i>corporate governance</i> terhadap <i>voluntary disclosure</i>	13
2.1.4. Persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya	14
2.2. Landasan Teori	17
2.2.1. Teori <i>Agency</i>	17
2.2.2. <i>Corporate Governance</i>	19
2.2.2.1. Prinsip-prinsip <i>Corporate Governance</i>	22
2.2.2.2. Elemen dalam Mekanisme <i>Corporate Governance</i>	27
2.2.2.2.1. Dewan Direksi	27
2.2.2.2.2. Dewan Komisaris Independen	28
2.2.2.2.3. Komite Audit	31
2.2.2.2.4. Kepemilikan Keluarga	32
2.2.2.2.5. Kepemilikan Manajerial	32
2.2.2.3. Tujuan dan Manfaat <i>Corporate Governance</i>	33
2.2.3. <i>Voluntary Disclosure</i>	35
2.2.4. Ukuran Perusahaan	44
2.2.5. <i>Leverage</i>	45
2.2.6. Profitabilitas	46

BAB 3 RERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1. Rerangka Konseptual Penelitian	40
3.2. Perumusan Hipotesis	43

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1. Jenis Penelitian	48
4.2. Obyek Penelitian	48
4.3. Populasi dan Sampel	49
4.4. Pengumpulan Data	52
4.5. Variabel Penelitian dan Pengukurannya	52
4.5.1. Variabel Independen	53
4.5.2. Variabel Kontrol	53
4.5.3. Variabel Dependen	57
4.6. Teknik Analisis Data	61

BAB 5 ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

5.1. Analisis Hasil	64
5.1.1. Statistik Deskriptif	64
5.1.2. Uji Asumsi Klasik	67
5.1.3. Uji Normalitas	67
5.1.4. Uji Heterokedastisitas	68
5.1.5. Uji Multikolinearitas	69
5.1.6. Uji Autokorelasi	70
5.1.7. Pengujian <i>Goodness of Fit</i>	71
5.1.8. Uji F	72
5.1.9. Uji Hipotesis	73
5.2. Pembahasan Hasil Penelitian	79
5.2.1. Pengaruh <i>Corporate Governance</i> terhadap <i>Voluntary Disclosure</i>	79
5.2.1.1. Pengaruh Dewan Direksi terhadap <i>Voluntary Disclosure</i>	81
5.2.1.2. Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap <i>Voluntary Disclosure</i>	82
5.2.1.3. Pengaruh Komite Audit terhadap <i>Voluntary Disclosure</i>	83
5.2.1.4. Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap <i>Voluntary Disclosure</i>	84
5.2.1.5. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap <i>Voluntary Disclosure</i>	85
5.2.2. Pengaruh Variabel Kontrol terhadap <i>Voluntary Disclosure</i>	86
5.2.2.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Voluntary Disclosure</i>	88
5.2.2.2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Voluntary Disclosure</i>	88
5.2.2.3. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Voluntary Disclosure</i>	89

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan	91
6.2. Saran	92
6.3. Keterbatasan	92

DAFTAR PUSTAKA**Lampiran**

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Rekapitulasi variabel <i>voluntary disclosure</i> , variabel yang menjadi atribut <i>corporate governance</i> dan variabel kontrol serta pengukurannya	16
Tabel 4.1. Prosedur Pemilihan Sampel	50
Tabel 4.2. Sampel Perusahaan berdasarkan Sektor Industri	52
Tabel 5.1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian - Tahun 2007-2009	66
Tabel 5.2. <i>One Sample Kilmogrof – Smirnov Test</i> Tahun 2007-2009	68
Tabel 5.3. Uji Multikolinearitas Tahun 2007-2009	70
Tabel 5.4. Uji Autokorelasi Tahun 2007-2009	71
Tabel 5.5. Uji R^2 Tahun 2007-2009	71
Tabel 5.6 Anova Tahun 2007-2009	73
Tabel 5.7. Uji t Hitung Tahun 2007-2009	74
Tabel 5.8. Hasil Uji Regresi Tahun 2007-2009	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. <i>Corporate Governance Framework</i>	22
Gambar 3.1. Rerangka Pengaruh <i>Corporate Governance</i> terhadap luas <i>Voluntary Disclosure</i>	43

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar sampel perusahaan yang <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009	Lampiran 1
Item <i>Voluntary Disclosure</i>	Lampiran 2
Rekapitulasi perhitungan <i>Voluntary Disclosure Indexs</i> Tahun 2007-2009	Lampiran 3
Hasil pengukuran Variabel Independen, Dependen dan Variabel Kontrol Tahun 2007-2009	Lampiran 4
Hasil Uji Regresi Tahun 2007-2009	Lampiran 5

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) dan *corporate governance* masih menjadi topik yang menarik untuk dikaji. Hal tersebut ditunjukkan dari fenomena-fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat, misalnya munculnya keinginan para pengusaha yang mendesak agar Mahkamah Konstitusi mencabut pasal 74 Undang - Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengatur tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR). Para pengusaha beranggapan bahwa pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) bersifat sosial dan berbeda dengan kewajiban pajak, sehingga kalau pelaksanaan CSR diatur dalam Undang-Undang yang bersifat mengikat maka dikhawatirkan akan menambah beban dan *high cost* kepada konsumen (<http://www.tempointeraktif.com>).

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan diungkapkan secara sukarela oleh perusahaan terkait informasi aktivitas sosial perusahaan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan khususnya masyarakat dan pemerintah. Hal ini diakibatkan karena dunia usaha saat ini tidak hanya memperhatikan catatan keuangan perusahaan semata (*single bottom line*), melainkan sudah meliputi keuangan, sosial dan aspek lingkungan (*triple bottom line*). Sinergi dari ketiga elemen tersebut merupakan kunci dari konsep pembangunan yang berkelanjutan (Siregar, 2007).

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan upaya mewujudkan *Good Corporate Governance*. Isu tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) telah menjadi agenda penting dalam pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (<http://www.iicg.org/>). Penerapan *corporate governance* tidak hanya diperuntukkan bagi dunia usaha secara umum tetapi juga secara khusus sangat penting bagi pengembangan industri pasar modal Indonesia.

Bapepam selaku lembaga yang mengatur dan mengawasi pelaksanaan pasar modal di Indonesia telah mengeluarkan beberapa peraturan tentang *disclosure* yang harus dilakukan oleh perusahaan-perusahaan *go public*. Peraturan Bapepam mengenai *disclosure* secara umum telah mengakomodasi prinsip-prinsip penerapan *corporate governance*.

Studi penerapan Prinsip-prinsip *Economic Co-operation and Development (OECD)* 2004 dalam Peraturan Bapepam mengenai penerapan *corporate governance* pada prinsip ke-5 tentang Keterbukaan dan Transparansi ditegaskan bahwa kerangka kerja *corporate governance* harus memastikan adanya keterbukaan informasi yang tepat waktu dan akurat dilakukan atas semua hal yang material berkaitan dengan perusahaan, termasuk di dalamnya keadaan keuangan, kinerja, kepemilikan dan tata kelola perusahaan (*corporate governance*). Selain itu, peraturan tersebut didukung oleh Keputusan Ketua BAPEPAM dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-134/BL/2006, tentang Kewajiban Pengungkapan Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pengungkapan laporan tahunan yang terdiri dari informasi keuangan dan non keuangan yang bersifat wajib dan sukarela merupakan faktor signifikan dalam pencapaian efisiensi pasar modal serta merupakan sarana akuntabilitas publik. Dalam kaitannya dengan pencapaian efisiensi pasar modal, pengungkapan laporan keuangan perusahaan-perusahaan publik merupakan suatu media pertanggungjawaban kepada para investor yang berguna untuk pengambilan keputusan alokasi sumber daya ke usaha-usaha yang paling produktif sehingga tercapai efisiensi dalam pasar modal. Laporan keuangan sebagai sarana akuntabilitas publik karena publik akan menilai kinerja suatu perusahaan melalui laporan keuangan yang diterbitkannya, penilaian tersebut misalnya; apakah perusahaan melaksanakan strategi bisnis secara fair atau tidak, apakah perusahaan menghargai hak asasi manusia dengan memperhatikan imbalan jasa dan asuransi bagi karyawan sesuai dengan upah minimum yang berlaku serta apakah perusahaan dalam kegiatan operasionalnya memperhatikan kondisi lingkungan disekitar perusahaan atau tidak, ataupun penilaian yang lain berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan.

SFAC (*Standar Financial Accounting Concept*) No. 1, dinyatakan bahwa laporan keuangan harus menyajikan informasi yang berguna bagi investor, kreditur, dan calon investor yang potensial, serta pemakai lain untuk pengambilan keputusan investasi, kredit, dan keputusan lain yang sejenis serta rasional. Hal ini berarti bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus disertai dengan pengungkapan informasi yang cukup (*adequate disclosure*), agar informasi dapat diinterpretasi dengan baik oleh pemakainya. Selain sebagai media pertanggungjawaban, pengungkapan (*disclosure*)

merupakan salah satu sarana yang penting untuk mengatasi masalah keagenan antara manajemen dan pemilik modal, karena dipandang sebagai upaya untuk mengurangi asimetri informasi (Chow dan Boren, 1987; Healy dan Palepu, 1993). *Disclosure* yang detil akan memberikan gambaran kinerja dan operasionalisasi perusahaan yang sesungguhnya sehingga akan menimbulkan kepercayaan dari pihak *stakeholders*, mengenai kinerja manajemen dan kapabilitas perusahaan (Watts and Zimmerman, 1986:306) serta pihak *underwriters* (penanggung resiko) dalam mengestimasi resiko kegagalan yang akan dibebankan pada perusahaan (Rees, 1990:261).

Penelitian ini dimotivasi oleh ketertarikan untuk mengembangkan topik dari penelitian-penelitian sebelumnya seperti; penelitian empiris mengenai analisis pengaruh struktur kepemilikan dan komposisi dewan direksi terhadap *voluntary disclosure* yang dilakukan oleh Eng dan Mak (2003), penelitian empiris mengenai analisis pengaruh ukuran dewan direksi terhadap *voluntary disclosure* yang dilakukan oleh Lim *et al.*, (2004), dan penelitian empiris mengenai analisis pengaruh *corporate governance* terhadap *voluntary disclosure* yang dilakukan oleh Akhtaruddin *et al.*, (2009).

Penelitian-penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya walaupun hasil penelitiannya berbeda namun secara garis besar menunjukkan bahwa penerapan *corporate governance* pada perusahaan terkait penerapan *voluntary disclosure* merupakan hal yang penting bagi perusahaan. Hal ini didasarkan pada beberapa alasan; pertama, *voluntary disclosure* diberikan oleh perusahaan karena mempunyai kepentingan yaitu adanya harapan mengenai dampak yang positif dari *disclosure* yang

disampaikan untuk menilai perusahaan dan membuat keputusan karena adanya persaingan di pasar modal sehingga investor membutuhkan informasi untuk menilai waktu dan ketidakpastian aliran kas sekarang dan di masa yang akan datang. Alasan yang kedua, Bapepam selaku lembaga yang mengatur dan mengawasi pelaksanaan pasar modal di Indonesia telah mengeluarkan beberapa peraturan tentang *disclosure* yang harus dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang *go public*. Peraturan tersebut dimaksudkan untuk melindungi para pemilik modal dari adanya asimetri informasi. Alasan yang ketiga yaitu adanya tuntutan terhadap perusahaan untuk memberikan informasi yang transparan, organisasi yang akuntabel serta tata kelola perusahaan yang semakin bagus (*good corporate governance*). Tuntutan informasi tersebut contohnya seperti; tuntutan masyarakat yang semakin memaksa perusahaan untuk memberikan informasi mengenai aktivitas sosialnya. Alasan yang keempat, yaitu pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) merupakan pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan di luar apa yang diwajibkan oleh standar akuntansi atau peraturan badan pengawas pasar modal. Perusahaan ataupun entitas bisnis selalu mempertimbangkan biaya dan manfaat dalam pengungkapan sukarela. Hal ini menjadi tantangan bagi perusahaan ketika prinsip *corporate governance* yaitu transparansi dan keterbukaan menjadi isu penting bagi perusahaan dalam pelaporan informasi keuangan sebagai sarana pertanggungjawaban dan mekanisme yang penting bagi manajemen untuk berkomunikasi dengan pihak luar (Healy dan Palepu, 1993). Pengungkapan informasi perusahaan merupakan salah satu usaha untuk mengurangi adanya asimetri informasi antara pihak internal dan eksternal perusahaan.

Perusahaan akan mempertimbangkan biaya dan manfaat yang akan diperoleh ketika mereka memutuskan untuk mengungkapkan informasi secara sukarela. Bila manfaat yang akan diperoleh dengan pengungkapan informasi tersebut lebih besar dibandingkan biaya yang dikeluarkan untuk mengungkapkannya maka perusahaan akan dengan sukarela mengungkapkan informasi tersebut.

Berdasarkan pada motivasi penelitian maka penelitian ini bermaksud menganalisis pengaruh variabel-variabel yang menjadi atribut dari *corporate governance* terhadap *voluntary disclosure* pada perusahaan-perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Variabel-variabel *corporate governance* yang digunakan yaitu; ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, komite audit, kepemilikan keluarga dan kepemilikan manajerial. Selain itu penelitian ini menggunakan tiga variabel kontrol, yaitu ukuran perusahaan, *leverage* dan pofitabilitas untuk menganalisis pengaruhnya terhadap *voluntary disclosure*. Beberapa penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa ketiga variabel tersebut mempengaruhi perusahaan dalam hal pengungkapan informasi secara sukarela (*voluntary disclosure*). Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang mengacu pada penelitian mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap *voluntary disclosure* sebagaimana yang dilakukan sebelumnya oleh Akhtaruddin *et al.*, (2009) serta Eng dan Mak (2003).

1.2. Masalah Penelitian

Permasalahan dari penelitian ini yang hendak dikaji yaitu; apakah variabel-variabel yang menjadi atribut dari *corporate governance* seperti ukuran dewan direksi,

ukuran dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan keluarga dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *voluntary disclosure*?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel yang menjadi atribut *corporate governance* yaitu ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan keluarga dan kepemilikan manajerial terhadap luas *voluntary disclosure*.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini kiranya dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan terkait pemberian pengungkapan informasi yang bersifat sukarela (*voluntary*). Hal tersebut diharapkan dapat mewujudkan kondisi pasar modal yang aktif dengan menunjukkan bahwa keterbukaan menjadi sarana yang efektif dalam rangka mempengaruhi perilaku perusahaan dan perlindungan investor. Keyakinan yang kuat di pasar modal dengan sendirinya akan menarik investor untuk menanamkan modalnya. Konsep materialitas perlu diterapkan dalam menentukan batasan minimum terkait informasi yang harus di ungkapkan. Informasi material dapat didefinisikan sebagai informasi yang apabila tidak disajikannya informasi tersebut akan dapat mempengaruhi keputusan ekonomis bagi pengguna informasi. Dalam rangka memelihara hubungan dengan investor dan pelaku pasar, perusahaan harus menjunjung tinggi prinsip perlakuan yang sama (*equitable treatment*) atas informasi yang diperoleh setiap pemegang saham.

2. Bagi perguruan tinggi, penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan mengenai penerapan *corporate governance* berkaitan dengan *voluntary disclosure* dan referensi penelitian lanjutan bagi yang ingin melakukan kajian ilmiah terkait topik pembahasan ini.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian sebelumnya

Analisis pengaruh atribut *corporate governance* terhadap *voluntary disclosure* telah menjadi bahan penelitian yang menarik untuk dikaji oleh peneliti sebelumnya. Berikut ini adalah uraian mengenai penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya menyangkut topik ini.

2.1.1. Penelitian empiris mengenai analisis pengaruh struktur kepemilikan dan komposisi dewan direksi terhadap *voluntary disclosure*

Eng dan Mak (2003) melakukan penelitian mengenai analisis pengaruh struktur kepemilikan dan komposisi dewan direksi terhadap *voluntary disclosure* pada perusahaan-perusahaan yang *listed* di *Stock Exchange of Singapore* (SES) pada tahun 1995. Perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel berjumlah 158 perusahaan dengan sumber data yang digunakan berupa laporan tahunan. Penelitian ini menggunakan *ordinary least squares* (OLS) *regression* sebagai alat uji. Tipe *voluntary disclosure* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu informasi mengenai strategi yang dijalankan perusahaan (*strategic information*), informasi non keuangan (*non-financial information*) dan informasi keuangan (*financial information*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh negatif antara kepemilikan manajerial dan kepemilikan pemerintah yang merupakan bagian dari struktur kepemilikan dengan tingkat pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) karena kepemilikan manajerial dan

kepemilikan pemerintah mengalami penurunan secara signifikan terhadap peningkatan pengungkapan sukarela walaupun kepemilikan saham tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela. Selain itu jumlah direksi yang keluar dari jajaran dewan direksi yang merupakan bagian dari komposisi dewan direksi berpengaruh negatif terhadap pengungkapan sukarela karena jumlah direksi yang keluar dalam jajaran dewan direksi mengalami peningkatan secara signifikan dan pengungkapan sukarela mengalami penurunan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Eng dan Mak (2003) yaitu penggunaan analisis regresi dengan alat uji *Ordinary Least Squares* (OLS) *regression* untuk meneliti pengaruh *corporate governance* terhadap *voluntary disclosure*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dengan penelitian Eng dan Mak yaitu kepemilikan manajerial yang merupakan bagian dari struktur kepemilikan dan komposisi dewan direksi. Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan (FSIZE) sebagai variabel kontrol. Selain itu Tipe *voluntary disclosure* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu informasi mengenai strategi yang dijalankan perusahaan (*strategic information*), informasi non keuangan (*non-financial information*) dan informasi keuangan (*financial information*).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Eng dan Mak (2003) yaitu variabel independen, sampel dan tahun penelitian serta tipe *voluntary disclosure* yang digunakan. Eng dan Mak menggunakan kepemilikan pemerintahan dalam struktur kepemilikan sebagai atribut dari *corporate governance* selain kepemilikan manajerial. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini

yaitu selain dewan direksi dan kepemilikan manajerial, juga menggunakan komite audit, komisaris independen dan kepemilikan manajerial. Sampel penelitian yang dilakukan oleh Eng dan Mak (2003) yaitu berjumlah 158 perusahaan yang *listed* di *Stock Exchange of Singapore* (SES) pada tahun 1995. Sedangkan penelitian ini menggunakan 113 perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007-2009. Tipe *voluntary disclosure* yang digunakan oleh Eng dan Mak (2003) selain informasi mengenai strategi yang dijalankan perusahaan (*strategic information*), informasi non keuangan (*non-financial information*) dan informasi keuangan (*financial information*) juga penambahan tipe *voluntary disclosure* pada penelitian ini yaitu informasi perusahaan secara umum, strategi perusahaan, *corporate governance*, informasi keuangan, tinjauan mengenai informasi keuangan, informasi mengenai proyek perusahaan, informasi karyawan perusahaan, informasi pertanggungjawaban sosial dan grafik mengenai persentase informasi non keuangan.

2.1.2. Penelitian empiris mengenai analisis pengaruh ukuran dewan direksi terhadap *voluntary disclosure*

Lim *et al.*, (2004) melakukan penelitian mengenai analisis pengaruh ukuran dewan direksi terhadap luas *voluntary disclosure* pada perusahaan-perusahaan yang *listed* di Bursa Efek Australia. Sumber data yang digunakan yaitu laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang *listed* di Bursa Efek Australia. Perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel berjumlah 181 perusahaan pada dari 324 perusahaan sebagai populasi pada tahun 2001. Penelitian ini menggunakan *two-stage least squares regression* (2SLS) sebagai alat uji pengaruh ukuran direksi terhadap luas *voluntary*

disclosure. Tipe *voluntary disclosure* yang digunakan yaitu *voluntary disclosure* mengenai informasi strategi yang diterapkan perusahaan (*voluntary disclosure of strategic information*), informasi keuangan secara historis (*voluntary disclosure of historical financial information*) dan komposisi dewan direksi (*board composition*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif secara signifikan antara ukuran dewan direksi terhadap *voluntary disclosure* hal tersebut mengindikasikan bahwa besarnya ukuran dewan direksi dapat meningkatkan luas *voluntary disclosure* yaitu strategi perusahaan, informasi keuangan dan non keuangan serta informasi mengenai ukuran dan struktur dewan direksi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Lim *et al.*, (2004) yaitu penggunaan analisis regresi untuk meneliti pengaruh *corporate governance* terhadap *voluntary disclosure*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dengan penelitian Eng dan Mak yaitu komposisi dewan direksi. Selain itu tipe *voluntary disclosure* yang digunakan juga sama yaitu mengenai informasi strategi yang diterapkan perusahaan (*voluntary disclosure of strategic information*), informasi keuangan secara historis (*voluntary disclosure of historical financial information*) dan komposisi dewan direksi (*board composition*).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Lim *et al.*, (2004) yaitu alat uji statistik, variabel independen, sampel dan tahun penelitian serta tipe *voluntary disclosure* yang digunakan. Alat uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Ordinary Least Squares (OLS) regression* sedangkan pada penelitian Lim *et al.*, (2004) menggunakan alat uji *Two-Stage Least Squares regression (2SLS)*.

Variabel independen yang digunakan oleh Lim *et al.*, (2004) yaitu komposisi dewan direksi sedangkan penelitian ini selain menggunakan dewan direksi juga menggunakan komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial dan kepemilikan keluarga. Sampel penelitian Lim *et al.*, (2004) yaitu berjumlah 181 perusahaan yang *listed* di Bursa Efek Australia tahun 2001 sedangkan penelitian ini menggunakan 113 perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007-2009. Tipe *voluntary disclosure* yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Lim *et al.*, namun terjadi penambahan tipe *voluntary disclosure* sehingga dalam penelitian ini, tipe *voluntary disclosure* yang digunakan yaitu informasi perusahaan secara umum, strategi perusahaan, *corporate governance*, informasi keuangan, tinjauan mengenai informasi keuangan, informasi mengenai proyek perusahaan, informasi karyawan perusahaan, informasi pertanggungjawaban sosial dan grafik mengenai persentase informasi non keuangan.

2.1.3. Penelitian empiris mengenai analisis pengaruh *corporate governance* terhadap *voluntary disclosure*

Akhtaruddin *et al.*, (2009) melakukan penelitian empiris mengenai analisis pengaruh *corporate governance* terhadap *voluntary disclosure* pada perusahaan-perusahaan yang *listed* di Bursa Efek Malaysia pada tahun 2002. Sumber data yang digunakan yaitu laporan tahunan dari 110 perusahaan yang dijadikan sampel. Penelitian ini menggunakan *ordinary least squares (OLS) regression* sebagai alat uji. Tipe *voluntary disclosure* yang digunakan yaitu informasi perusahaan secara umum (*general corporate information*), informasi mengenai *corporate governance*, informasi

keuangan (*financial information*), tinjauan mengenai informasi keuangan berupa analisis keuangan (*financial review information*), informasi mengenai akuisisi perusahaan (*acquisitions and disposals*), informasi mengenai proyek dari perusahaan (*projected information*), informasi mengenai kondisi karyawan perusahaan (*employee information*), informasi mengenai pertanggungjawaban sosial perusahaan (*social responsibility information*), informasi yang disajikan dalam bentuk grafik (*graphic information*). Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif antara ukuran dewan direksi dengan *voluntary disclosure* dan antara ukuran dewan komisaris independen dengan *voluntary disclosure*. Meskipun *voluntary disclosure* berpengaruh negatif dengan kepemilikan keluarga dan keberadaan komite audit.

2.1.4. Persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhtaruddin *et al.*, (2009) yaitu penggunaan analisis regresi untuk meneliti pengaruh *corporate governance* terhadap *voluntary disclosure* dengan *Ordinary Least Squares* (OLS) *regression* sebagai alat uji statistik. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dengan penelitian Akhtaruddin *et al.*, (2009) yaitu dewan direksi, komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan keluarga. Tipe *voluntary disclosure* yang digunakan juga sama yaitu yaitu informasi perusahaan secara umum, strategi perusahaan, *corporate governance*, informasi keuangan, tinjauan mengenai informasi keuangan, informasi mengenai proyek perusahaan, informasi karyawan perusahaan, informasi pertanggungjawaban sosial dan grafik mengenai persentase

Tabel 2.1.

Rekapitulasi variabel *voluntary disclosure*, variabel yang menjadi atribut *corporate governance* dan variabel kontrol serta pengukurannya

No.	Variabel-variabel	Pengukuran/proksi	Peneliti	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	<i>Total Voluntary Disclosure</i>	Total skor yang diperoleh tiap-tiap perusahaan dengan skor	Eng dan Mak (2003) Lim et al..	Ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap <i>voluntary disclosure</i>.	- Penggunaan analisis regresi untuk meneliti pengaruh <i>corporate governance</i> terhadap <i>voluntary disclosure</i>. - Variabel independen (atribut <i>corporate governance</i>) dan variabel dependen yaitu <i>voluntary disclosure</i>. - Ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.	- Tipe <i>voluntary disclosure</i> disajikan. - Tahun dan penelitian
8.	<i>Leverage</i>	$DEBT = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$	Jensen dan Meckling (1976).	<i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap <i>voluntary disclosure</i> .	- Penggunaan analisis regresi untuk meneliti pengaruh <i>corporate governance</i> terhadap <i>voluntary disclosure</i>. - Variabel independen (atribut <i>corporate governance</i>) dan variabel dependen yaitu <i>voluntary disclosure</i>. <i>Leverage</i> sebagai variabel kontrol.	- Tipe <i>voluntary disclosure</i> disajikan. - Tahun dan penelitian
9.	Profitabilitas	$ROE = \frac{\text{Earning before Interest \& Tax (EBIT)}}{\text{Total Ekuitas}}$	Bowman dan Haire (1976) serta Preston (1978) dalam Hackston & Milne (1996).	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap <i>voluntary disclosure</i> .	- Penggunaan analisis regresi untuk meneliti pengaruh <i>corporate governance</i> terhadap <i>voluntary disclosure</i>. - Variabel independen (atribut <i>corporate governance</i>) dan variabel dependen yaitu <i>voluntary disclosure</i>. - Profitabilitas sebagai variabel kontrol.	- Tipe <i>voluntary disclosure</i> disajikan. - Tahun dan penelitian

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Teori *Agency*

Teori agensi (Jensen dan Meckling, 1976) merupakan landasan yang dapat menjelaskan alasan perlunya pengungkapan informasi perusahaan. Teori ini menjelaskan hubungan antara *agent* (manajemen) dengan *principal* (investor). Teori ini memiliki asumsi bahwa masing-masing individu semata-mata termotivasi oleh kepentingan diri sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara keduanya.

Pada *agency theory* yang disebut *principals* adalah pemegang saham, sedangkan yang dimaksud *agent* adalah manajemen yang mengelola perusahaan. Oleh karena perusahaan menjadi besar dan kompleks maka diperlukan *agent* untuk mengendalikan perusahaan. Dalam perusahaan, pemegang saham adalah *principals* dan *Chief Executive Officer* (CEO) adalah *agent*. Pemegang saham membayar CEO dan mengharapkan CEO untuk bertindak sesuai dengan kepentingan mereka. Pada tingkat yang lebih rendah CEO adalah *principals* dan manajer unit bisnis adalah *agent*. Suatu tantangan yang dihadapi adalah bagaimana memotivasi *agent* sehingga mereka seproduktif mungkin sebagaimana jika menjadi *principals* karena adanya perbedaan preferensi dan tujuan antara *principals* dan *agent*. Diasumsikan bahwa semua individu bertindak sesuai dengan kepentingan mereka masing-masing. *Agent* mengasumsikan menerima kepuasan tidak hanya dari kompensasi *financial* tetapi juga dari keuntungan-keuntungan lain yang diperoleh dari hubungan keagenan. Keuntungan tersebut berupa; waktu luang, kondisi yang atraktif, fleksibilitas jam kerja dan lain-lain. Dalam kondisi ini *agent* dikatakan mempunyai sikap *opportunistic*. Sehingga dalam kenyataanya tidak

jarang *agent* atau manajemen memiliki tujuan lain yang mungkin bertentangan dengan tujuan utama tersebut, sehingga sering terjadi konflik antara manajemen dan pemegang saham. Brigham (1994:19) menyatakan bahwa konflik kepentingan antara *agent* dan *principals* disebut dengan *agency problem*, sebagaimana disebutkan :

"An agency relationship arises whenever one or more individual, called principals, hire or more other individuals, called agents, to perform some service and the delegate decision making authority to the agents. Within the financial management context, the primary agency relationship are those (1) between stockholder and manager and (2) between debtholders and stockholders".

Jadi dalam konteks ini, hubungan keagenan dapat terjadi antara manajer dan pemegang saham, serta antara pemegang utang dan pemegang saham. Bahkan Jensen dan Meckling (1976 : 305) mengungkapkan konflik kepentingan dapat terjadi pada banyak pihak misalnya antara manajer, pemegang saham, pemasok, konsumen, kreditur dan pegawai. Menurut teori keagenan (*agency theory*), pemegang saham akan selalu curiga bahwa manajer selalu bertindak untuk kepentingannya sendiri dan selalu mengambil keputusan tanpa memperhatikan kepentingan pemegang saham. Hal ini terjadi karena ada kecenderungan manajer lebih mementingkan tujuan individu daripada tujuan perusahaan, sehingga menimbulkan konflik antara pemegang saham dan manajer yang disebut *agency problem* (Jensen dan Meckling, 1976).

Masalah keagenan dapat juga terjadi karena adanya *asymmetric information* antara pemilik dengan manajer, yaitu ketika salah satu pihak memiliki informasi yang tidak dimiliki oleh pihak lainnya. *Asymmetric information* terdiri dari dua tipe (Scott, 2006) antara lain :

1. *Adverse Selection*

Pada tipe ini, pihak yang merasa memiliki informasi lebih sedikit dibandingkan pihak lain, tidak akan mau untuk melakukan perjanjian dengan pihak lain tersebut apapun bentuknya, dan jika melakukan perjanjian, dia akan membatasi dengan kondisi yang sangat ketat. Contohnya adalah kemungkinan konflik terjadi antara orang dalam (manajer) dengan orang luar (potensial).

2. *Moral Hazard*

Moral Hazard dapat terjadi kapanpun manajer melakukan tindakan tanpa sepengetahuan pemilik modal untuk kepentingan pribadinya dan menurunkan kesejahteraan pemilik modal.

Contoh kasus dari masalah ini adalah kinerja manajer. Pada perusahaan korporasi yang relatif besar dengan terpisahnya kepemilikan dan pengendalian manajemen maka sulit bagi pemegang saham dan kreditur untuk melihat sejauh mana kinerja manajer sejalan dengan tujuan yang diinginkan pemegang saham, manajer mungkin akan cenderung bekerja kurang optimal. Perbedaan konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham dapat diminimumkan dengan suatu mekanisme (*monitoring*) yang dapat mensejajarkan kepentingan-kepentingan terkait tersebut. Munculnya mekanisme pengawasan tersebut akan menimbulkan biaya keagenan (*agency cost*).

2.2.2. *Corporate Governance*

Corporate Governance merupakan salah satu isu penting pada dunia ekonomi dan pada pemerintahan, hal ini dinyatakan oleh Pimpinan Bank Dunia (*President of the World Bank*) sebagai berikut (Wolfensohn, 1999:38) : “*the governance of the*

corporation is now as important in the world economy as the government of countries”.

Untuk lebih memahami *corporate governance*, terlebih dahulu diuraikan pengertian dari *corporate governance* kemudian menguraikan unsur-unsur *corporate governance* serta manfaatnya. *Organization of Economic Cooperation and Development* (OECD) mendefinisikan *Corporate Governance* sebagai berikut (OECD, 2004):

“Corporate governance is the system by which business corporations are directed and controlled. The Corporate Governance structure specifies the distribution of the right and responsibilities among different participants in the corporation, such as the board, managers, shareholders, and other stakeholders, and spells out the rules and procedures for making decisions on corporate affairs. By doing this, it also provides this structure through which the company objectives are set, and the means of attaining those objectives and monitoring performance”.

OECD melihat *Corporate Governance* sebagai suatu sistem dimana sebuah perusahaan atau entitas bisnis diarahkan dan diawasi. Sejalan dengan itu, maka struktur dari *Corporate Governance* menjelaskan distribusi hak-hak dan tanggungjawab dari masing-masing pihak yang terlibat dalam sebuah bisnis, yaitu antara lain Dewan Komisaris dan Direksi, Manajer, Pemegang saham, serta pihak-pihak lain yang terkait sebagai *stakeholders*.

Pengertian *corporate governance* menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia / FCGI* (2002:21) yaitu:

“Corporate Governance adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban

mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan”.

Dari kedua definisi tentang *Corporate Governance* yang telah dikemukakan dapat ditarik kesimpulan bahwa *Corporate Governance* merupakan suatu sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan norma yang berlaku dengan tujuan pencapaian kinerja secara optimal melalui penggunaan sumber daya perusahaan secara efisien guna memberikan nilai tambah kepada para *shareholders* secara berkesinambungan dalam jangka panjang dengan memperhatikan kepentingan para *stakeholders* lainnya.

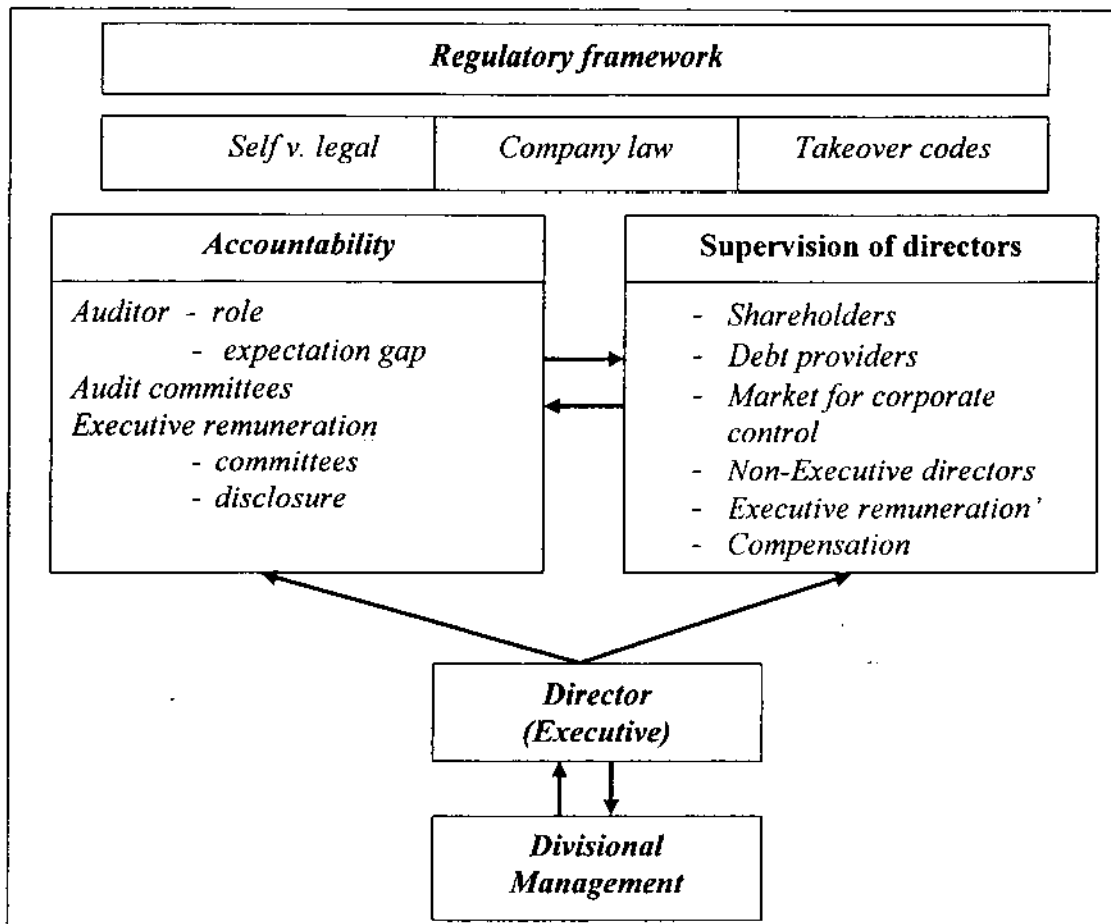
Berikut ini adalah gambaran *corporate governance framework* dari *Cadbury Committee* (1992) yang tampak pada Gambar 2.1.

Bedasarkan skema *corporate governance framework* dari *Cadbury Committee* (1992) dapat dijelaskan bahwa untuk membuat *corporate governance* berfungsi sebagaimana mestinya, dibutuhkan 5 (lima) kelompok yang berinteraksi yaitu tersediannya landasan hukum/jaminan hukum, ditegakkannya *accountability*, terdapatnya fungsi kinerja direksi, direksi yang mengelola perusahaan dan manajer beserta karyawan lainnya yang ikut membantu direksi. Diperlukan hukum (dibuat sendiri melalui kontrak atau mengikuti peraturan yang ada, undang-undang perusahaan, aturan dalam pengambilalihan perusahaan) agar dapat ditegakan akuntabilitas (melalui akuntan publik, komite audit, komite yang menentukan remunerasi eksekutif perusahaan secara terbuka).

Ditegakkannya akuntabilitas dapat memaksa pengelola/direksi beserta jajaran manajernya untuk berperilaku baik. Undang-undang yang memadai dan aturan dalam

pengambilalihan perusahaan dapat menjadi alat *supervise* bagi perilaku direksi selain yang dilakukan pihak pemegang saham (melalui RUPS), bekerjanya *market for corporate control*, dewan komisaris, remunerasi bagi eksekutif dan kompensasi bagi karyawan (Ariyoto, 2000).

Gambar 2.1.
Corporate Governance Framework



Sumber : Kesnohadi Ariyoto. 2000. *Usahawan*. Oktober No. 10 th XXIX : hal 11

2.2.2.1. Prinsip-prinsip Corporate Governance

Secara umum terdapat enam prinsip *corporate governance* dalam Prinsip-prinsip OECD 2004 mengenai *coporate governance*. Keenam prinsip ini menjelaskan hal-hal yang mencakup, kerangka dasar *corporate governance*, hak pemegang saham,

kesetaraan perlakuan pemegang saham, peranan *stakeholders*, keterbukaan dan transparansi, serta tanggung jawab dewan komisaris.

Enam prinsip *corporate governance* adalah sebagai berikut (Bapepam, 2004):

1. Prinsip I : Menjamin Kerangka Dasar *Corporate Governance* yang Efektif

Secara umum prinsip yang pertama menyatakan bahwa "*Corporate Governance* harus dapat mendorong terciptanya pasar yang transparan dan efisien, sejalan dengan perundangan dan peraturan yang berlaku, dan dapat dengan jelas memisahkan fungsi dan tanggungjawab otoritas-otoritas yang memiliki pengaturan, pengawasan, dan penegakan hukum".

2. Prinsip II : Hak-hak Pemegang Saham dan Fungsi-fungsi Penting Kepemilikan Saham

Prinsip *corporate governance* yang kedua dari OECD pada dasarnya mengatur mengenai Hak-hak Pemegang Saham dan fungsi-fungsi kepemilikan saham. Hal ini mengingat investor saham terutama dari suatu perusahaan publik, memiliki hak-hak khusus seperti saham tersebut dapat dibeli, dijual ataupun ditransfer. Pemegang saham tersebut juga berhak atas keuntungan perusahaan sebesar porsi kepemilikannya. Selain itu kepemilikan atas suatu saham mempunyai hak atas semua informasi perusahaan dan mempunyai hak untuk mempengaruhi jalannya perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

3. Prinsip III: Perlakuan yang sama terhadap Pemegang Saham

Pada prinsip ketiga ini ditekankan perlunya persamaan perlakuan kepada seluruh pemegang saham termasuk pemegang saham minoritas dan pemegang saham asing.

Prinsip ini menekankan pentingnya kepercayaan investor di pasar modal. Untuk itu industri pasar modal harus dapat melindungi investor dari perlakuan yang tidak benar yang mungkin dilakukan oleh manajer, dewan komisaris, dewan direksi atau pemegang saham utama perusahaan.

4. Prinsip IV: Peranan *Stakeholders* dalam *Corporate Governance*

Secara umum, prinsip ini menyatakan bahwa Kerangka *corporate governance* harus mengakui hak *stakeholders* yang dicakup oleh perundang-undangan atau perjanjian (*mutual agreements*) dan mendukung secara aktif kerjasama antara perusahaan dan *stakeholders* dalam menciptakan kesejahteraan, lapangan pekerjaan, dan pertumbuhan yang berkesinambungan (*sustainibilitas*) dari kondisi keuangan perusahaan yang dapat diandalkan.

5. Prinsip V: Keterbukaan dan Transparansi

Prinsip kelima ini ditegaskan bahwa kerangka kerja *corporate governance* harus memastikan bahwa keterbukaan informasi (*disclosure*) yang tepat waktu dan akurat dilakukan atas semua hal yang material berkaitan dengan perusahaan, termasuk di dalamnya keadaan keuangan, kinerja, kepemilikan dan tata kelola perusahaan.

6. Prinsip VI: Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

Pada prinsip ini dinyatakan bahwa kerangka kerja tata kelola perusahaan harus memastikan pedoman strategis perusahaan, *monitoring* yang efektif terhadap manajemen oleh dewan, serta akuntabilitas dewan terhadap perusahaan dan pemegang saham.

Menurut Millstein (1998) Penerapan *corporate governance* pada perusahaan sangat tergantung dari implementasinya oleh pihak investor, direksi dan manajemen. Empat prinsip yang penting lainnya sehubungan dengan implementasi *corporate governance*, yaitu :

1. *Fairness* (Kewajaran)

Prinsip ini menyatakan keharusan bagi sebuah perusahaan untuk memberikan kedudukan yang sama terhadap pemegang saham, sehingga kerugian akibat perlakuan diskriminatif dapat dicegah sedini mungkin. Secara konkret, implementasi dari prinsip tersebut bagi kepentingan para pemegang saham dapat diwujudkan melalui;

- 1) Hak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan ketentuan satu saham memberi suara kepada pemegangnya atau *one man one vote*.
- 2) Hak untuk memperoleh informasi material mengenai perseroan secara tepat waktu dan teratur, dan hak ini harus diberikan kepada semua pemegang saham tanpa ada pembedaan atas klasifikasi yang dimilikinya.
- 3) Hak untuk menerima sebagian keuntungan perseroan yang diperuntukkan bagi pemegang saham, sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya dalam perseroan dalam bentuk dividend dan pembagian keuntungan lainnya.

Jadi, setiap pemegang saham yang memiliki saham dengan klasifikasi yang sama harus diperlakukan setara berdasarkan asas bahwa pemegang saham yang memiliki saham dengan klasifikasi yang sama mempunyai kedudukan yang setara terhadap perseroan.

2. *Transparency/Disclosure*

Penerapan prinsip ini ditujukan untuk menghindari berbagai kemungkinan buruk akibat kurang terbukanya perusahaan terhadap para pemegang saham, seperti adanya pernyataan yang menyesatkan, sistem akuntansi yang buruk dan penyalahgunaan informasi keuangan. Penerapan prinsip transparansi akan lebih memudahkan pengawasan bagi tindakan-tindakan yang diambil oleh para anggota direksi dan komisaris. Transparansi ini tidak hanya mengenai laporan keuangan, yang sudah merupakan hal yang biasa, melainkan juga termasuk informasi mengenai manajemen perusahaan dan berbagai transaksi bisnis yang telah dilakukan perusahaan tersebut selama ini.

3. *Accountability*

Prinsip ini didasarkan pada sistem *internal check and balances* yang mencakup praktek audit yang sehat. Akuntabilitas dapat dicapai melalui pengawasan efektif yang didasarkan pada keseimbangan kewenangan antara pemegang saham, komisaris dan direksi. Praktek audit yang sehat dan independen akan diperlukan untuk menunjang akuntabilitas perusahaan, dan hal ini nantinya dapat dilakukan antara lain dengan mengefektifkan peranan komite audit.

Prinsip akuntabilitas juga berkaitan erat dengan prinsip transparansi, karena dengan prinsip akuntabilitas, segala informasi yang telah diberikan dapat diolah sedemikian rupa sehingga di dapatkan bahan yang komprehensif dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja perusahaan.

4. *Responsibility*

Prinsip ini merupakan perwujudan dari tanggungjawab perusahaan untuk mematuhi dan menjalankan setiap aturan yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara asalnya atau tempatnya berdomisili secara konsekuen. Termasuk di bidang lingkungan hidup, persaingan usaha, ketenagakerjaan, perpajakan, perlindungan konsumen dan sebagainya, sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di tiap-tiap negara.

2.2.2.2. *Elemen dalam Mekanisme Corporate Governance*

Dalam menjalankan aktivitas dengan didasarkan pada konsep *corporate governance* maka prinsip-prinsip OECD 2004 mengenai *corporate governance* ini menjadi acuan masyarakat internasional dalam pengembangan *corporate governance*, namun OECD menjelaskan tidak satu model pengembangan *corporate governance* yang cocok untuk semua negara, masing-masing negara memiliki karakteristik yang berbeda. Salah satu contoh adalah perbedaan sistem yang digunakan dalam perusahaan. Beberapa negara menggunakan *one tier system* dimana pengawas perusahaan disebut "*Board*" dan pengurus perusahaan disebut "*Key Executives*". Sementara itu banyak juga negara yang menggunakan *two tier system* dimana pengawasan perusahaan dilakukan oleh "*Board of Commisioner*" dan pengurusan perusahaan dilakukan oleh "*Directors*".

2.2.2.2.1. *Dewan Direksi*

Indonesia menganut struktur korporasi *two tiers system* dimana dalam perusahaan terdapat dua dewan yaitu, direksi dan komisaris. Apabila direksi bertugas dalam

kepengurusan perusahaan, maka komisaris bertugas mengawasi kebijaksanaan direksi dalam menjalankan perusahaan dan memberikan nasihatnya. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 92 dan 93 disebutkan bahwa dewan direksi diciptakan secara hukum melalui anggaran dasar sebuah perusahaan dan dewan tersebut diberikan kekuasaan untuk melaksanakan kekuasaan perusahaan sebagai salah satu mekanisme untuk mengurangi konflik yang terjadi. Selanjutnya pada pasal 92 ayat 4 disebutkan bahwa Perseroan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan menghimpun atau mengelola dana masyarakat, Perseroan yang menerbitkan surat pengakuan utang kepada masyarakat, atau Perseroan Terbuka wajib mempunyai paling sedikit 2 (dua) orang anggota Direksi. Pembentukan dewan direksi ini akan menjadi mekanisme pengecekan perimbangan (*check and balances*) kewenangan atas pengendalian perusahaan yang dapat membatasi peluang dan pengelolaan yang salah dan peluang penyalahgunaan *asset* perusahaan. Ukuran dan komposisi dewan direksi merupakan mekanisme untuk mengurangi konflik antara pemegang saham mayoritas dan minoritas (Xu dan Wang, 1997, Raheja, 2004). Bennedsen (2000) berargumen bahwa suatu perusahaan akan mempunyai dua motif untuk memiliki dewan direksi, yaitu 1) motif *governance* (penciptaan nilai perusahaan), 2) motif distribusi (membatasi kepentingan pemegang saham mayoritas).

2.2.2.2.2. Dewan Komisaris Independen

Salah satu permasalahan dalam penerapan *Corporate Governance* adalah adanya *Chief Executive Officers* (CEO) yang memiliki kekuatan yang lebih besar dibandingkan dengan dewan komisaris. Efektivitas dewan komisaris dalam

menyeimbangkan kekuatan CEO tersebut sangat dipengaruhi oleh tingkat independensi dari dewan komisaris tersebut (Lorsch, 1989; Mizruchi, 1983; Zahra dan Pearce, 1989).

Fungsi dari dewan komisaris ini adalah untuk mengawasi kinerja dari dewan direksi. Dewan komisaris *insider* umumnya memiliki pemahaman yang lebih baik tentang aktivitas perusahaan sehingga keberadaanya dapat meningkatkan efisiensi dan ketepatan dalam pengambilan keputusan sementara dewan komisaris *outsider* atau yang disebut dewan komisaris independen umumnya lebih profesional dalam operasi bisnis dan dapat lebih mudah melakukan fungsi pengawasan terhadap kinerja manajemen, dapat mengurangi kemungkinan persekongkolan dengan eksekutif, mencegah penyalahgunaan sumberdaya perusahaan dan pada akhirnya dapat memperbaiki kinerja perusahaan (Yermarck, 1996). Selain itu adanya dewan komisaris yang independen dapat memberikan kontribusi menambah integritas penyajian laporan keuangan dengan dengan kemampuan profesionalnya. Sehingga dari pendapat tersebut bahwa komposisi *insider* dan *outsider* tujuannya adalah untuk saling melengkapi dalam melaksanakan tugas sebagai dewan komisaris. Sedangkan untuk aspek independensi tidak hanya dituntut dari dewan komisaris *outsider* saja, tetapi mutlak dimiliki oleh seluruh anggota dewan komisaris agar dapat menjalankan fungsinya secara optimal.

Indonesia menganut sistem *dual-board* seperti dipakai di Belanda dalam struktur organisasi internalnya. Secara konseptual model ini dengan tegas memisahkan keanggotaan dewan, yakni keanggotaan dewan komisaris sebagai pengawas (*non-executive director*) dan dewan direksi (*executive director*) sebagai eksekutif korporasi (tim studi penerapan prinsip-prinsip OECD (Bapepam), 2004:38)).

Pembagian tugas diantara keduanya dijelaskan dalam undang-undang perseroan terbatas bahwa dewan komisaris memiliki tugas mengawasi sekaligus memberikan pendapat dan pertimbangan kepada direksi dalam menjalankan aktivitas perusahaan sedangkan dewan direksi bertanggungjawab penuh atas kepengurusan perseroan untuk kepentingan dan tujuan perseroan. Pada pasal 108 ayat 5 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dikatakan bahwa Perseroan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan menghimpun dan/atau mengelola dana masyarakat, Perseroan yang menerbitkan surat pengakuan utang kepada masyarakat atau Perseroan Terbuka wajib mempunyai paling sedikit 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.

Menurut Tjager *et al.*, (2003) beberapa kelebihan *dual-board* dibandingkan *single board* yaitu pengaruh pemegang saham dalam *dual-board* dapat dijalankan melalui dewan komisaris sehingga tidak mengganggu (*interference*) aktivitas normal manajemen, dewan direksi dapat mempertahankan tingkat independensi yang lebih besar pada aktivitas operasional, terdapat kemungkinan banyaknya keterlibatan komisaris independen tanpa harus mengganggu kegiatan operasional perusahaan, mencegah karakter yang tidak sehat pada perusahaan keluarga dengan tetap mempertahankan kewajiban perusahaan dalam memnuhi kebutuhan publik dan pengendalian perusahaan serta tetap mempertahankan independensi. Peran dewan komisaris dalam konteks *corporate governance*, adalah bagaimana pengelolaan perusahaan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik melalui penyajian laporan

keuangan. Agar peran tersebut dapat dijalankan secara maksimal maka komposisi dan karakteristik dewan komisaris memegang peran penting (Syakhroza, 2002).

2.2.2.2.3. Komite Audit

Keberadaan komite audit memiliki peranan penting sebagai mekanisme pengawasan dalam penerapan *corporate governance*. Awalnya keberadaan komite audit tidak terlalu menonjol, tetapi setelah terjadinya beberapa peristiwa mengenai tingkat kecurangan pelaporan keuangan, rendahnya kualitas pengendalian internal perusahaan menimbulkan pertanyaan tentang efektifitas dari peran komite audit. Tanggungjawab dan tugas komite audit menurut pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) adalah mendorong terbentuknya struktur pengawasan internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan perusahaan agar dapat menggambarkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya, mengkaji ruang lingkup dan ketepatan eksternal audit serta kemandirian dan obyektivitas eksternal auditor, menguraikan tugas dan tanggungjawab komite audit selama tahun buku (Turley and Zaman, 2004). Baridwan (2002) menyatakan bahwa komite audit mempunyai peranan penting dalam *good corporate governance*. Millstein (1999) mendukung *argument* tersebut, menurutnya bahwa hal penting dari praktek *good corporate governance* adalah memperbaiki kualitas laporan keuangan yang dapat dicapai dengan adanya komite audit yang efektif. Untuk itu Bapepam (2001) menekankan bahwa fungsi komite audit adalah untuk membantu pimpinan perusahaan mengendalikan operasi perusahaan.

2.2.2.2.4. Kepemilikan Keluarga

Anderson *et al.*, (2002) mengatakan bahwa perusahaan yang dikendalikan oleh keluarga mempunyai struktur yang menyebabkan berkurangnya konflik agensi antara pemegang saham dan kreditur, dimana kreditur menganggap kepemilikan keluarga lebih melindungi kepentingan kreditur. Anderson dan Reeb (2002) menunjukkan bahwa pemegang saham minoritas justru diuntungkan dari adanya kepemilikan keluarga. Hasil penelitian Arifin (2003) menunjukkan bahwa perusahaan publik di Indonesia yang dikendalikan keluarga, negara atau institusi keuangan masalah agensinya lebih baik jika dibandingkan perusahaan yang dikontrol oleh publik atau tanpa pengendali utama. Menurutnya, dalam perusahaan yang dikendalikan keluarga, masalah agensinya lebih kecil karena berkurangnya konflik antara *principal* dan *agent*. Jika kepemilikan keluarga lebih efisien, maka pada perusahaan dengan kepemilikan keluarga yang tinggi pengelolaan laba yang oportunistik lebih kecil. Sebaliknya jika hanya sedikit kekayaan pemilik yang berada di perusahaan yang *go public*, maka walaupun perusahaan *go public* tersebut dikendalikan keluarga, tetapi pengelolaan laba yang oportunistik mungkin justru tinggi. Kemungkinannya karena perusahaan yang *go public* tersebut hanya dijadikan sebagai sarana untuk mengumpulkan dana dari masyarakat yang kemudian digunakan oleh kelompok perusahaannya.

2.2.2.2.5. Kepemilikan Manajerial (*Managerial Ownership*)

Shleifer dan Vishny (1986) menyatakan bahwa kepemilikan saham yang besar dari segi nilai ekonomisnya memiliki insentif untuk melakukan pengawasan. Secara teoritis ketika kepemilikan manajemen rendah, maka insentif terhadap kemungkinan

terjadinya perilaku oportunistik manajer akan meningkat. Kepemilikan manajemen terhadap saham perusahaan dipandang dapat menyelaraskan potensi perbedaan kepentingan antara pemegang saham dengan manajemen (Jansen dan Meckling, 1976). Sehingga permasalahan keagenan diasumsikan akan hilang apabila seorang manajer adalah juga sekaligus sebagai seorang pemilik. Jensen dan Meckling (1976) menemukan bahwa kepemilikan manajerial berhasil menjadi mekanisme untuk mengurangi masalah keagenan dari manajer dengan menyelaraskan kepentingan-kepentingan manajer dengan pemegang saham. Jika kepemilikan saham rendah, maka kemungkinan terjadinya perilaku oportunistik manajer akan meningkat (Shleifer dan Vishny, 1986).

2.2.2.3. Tujuan dan Manfaat *Corporate Governance*

Menurut Sutojo dan Aldridge (2005 : 5), *corporate governance* mempunyai lima macam tujuan utama. Kelima tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melindungi hak dan kepentingan pemegang saham.
2. Melindungi hak dan kepentingan para anggota *the stakeholders* non pemegang saham.
3. Meningkatkan nilai perusahaan dan para pemegang saham.
4. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja dewan pengurus atau *board of directors*.
5. Meningkatkan mutu hubungan *Board of Directors* dengan manajemen senior perusahaan.

Manfaat yang diperoleh dengan menerapkan *corporate governance*, adalah sebagai berikut (FCGI, 2002:22):

1. Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan serta lebih meningkatkan pelayanan kepada *stakeholders*.
2. Mempermudah diperolehnya dana pembiayaan yang lebih murah (karena faktor kepercayaan) yang pada akhirnya akan meningkatkan *corporate value*.
3. Mengembalikan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.
4. Pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan karena sekaligus akan meningkatkan *shareholder's value* dan deviden.

Tujuan dan manfaat dari penerapan *corporate governance* yang telah diuraikan sebelumnya menunjukkan bahwa perusahaan/entitas yang konsisten menerapkan *corporate governance* dapat tetap eksis (*going concern*) karena perhatian yang diberikan bagi pihak *stakeholders* maupun *shareholders*.

Konsistensi perusahaan yang menerapkan *corporate governance* dalam kaitan dengan pengungkapan (*disclosure*) terlihat dari penerapan pengungkapan informasi keuangan dan non keuangan secara transparan. Hal tersebut sesuai dengan yang dinyatakan pada *ECD, 2004, section V*:

"The information may be mandatory information, e.g. financial statements, or voluntary in the form of additional financial or non-financial information. The effect of increased disclosure is improved transparency, which is identified as one of the main aims of Corporate Governance provisions ; The corporate governance framework should ensure that timely and accurate disclosure is made on all material matters regarding the corporation, including the financial situation, performance, ownership, and governance of the company".

Pernyataan pada *ECD, 2004, section V* menunjukkan bahwa transparansi pengungkapan informasi baik yang bersifat pengungkapan wajib (*mandatory*

disclosure) dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) harus disajikan secara akurat dan tepat waktu dan dibuat pada berbagai hal material mengenai perusahaan, mencakup situasi keuangan, kinerja perusahaan dan kepemilikan.

2.2.3. *Voluntary Disclosure*

Pengungkapan informasi merupakan salah satu alat penting untuk mengatasi masalah keagenan antara *agent* dan pemilik perusahaan karena dipandang sebagai upaya mengurangi asimetri informasi (Chow dan Wong-Boren, 1987; Healy and Palepu, 1993 dalam Khomsiyah, 2003). Laporan tahunan merupakan salah satu media penting bagi manajemen (*agent*) dalam menyampaikan informasi perusahaan kepada pemilik perusahaan. Mengacu pada peraturan yang berlaku di Indonesia, yaitu surat keputusan BAPEPAM No. 38/PM/1996, terdapat 2 jenis pengungkapan informasi yaitu:

1. *Mandatory disclosure*, yaitu pengungkapan yang diwajibkan oleh peraturan pemerintah.
2. *Voluntary disclosure*, yaitu pengungkapan yang tidak diwajibkan oleh peraturan pemerintah, sehingga perusahaan bebas memilih jenis informasi yang akan diungkapkan oleh perusahaan.

Bapepam sebagai badan pengawas mengeluarkan beberapa keputusan yang berkaitan dengan pengungkapan informasi yang wajib diungkapkan dalam laporan tahunan. Keputusan Bapepam tersebut salah satunya yaitu, Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan Nomor : Kep-134/BL/2006 pada Tanggal : 7 Desember 2006 mengenai Kewajiban penyampaian laporan tahunan bagi emiten atau perusahaan

publik pada bagian bentuk isi dan isi laporan tahunan disebutkan bahwa laporan tahunan wajib memuat ikhtisar data keuangan penting, laporan dewan komisaris, laporan direksi, profil perusahaan, analisis dan pembahasan manajemen, tata kelola perusahaan, tanggung jawab direksi atas laporan keuangan, dan laporan keuangan yang telah diaudit. Tata kelola perusahaan yang dimaksud yaitu mengenai ruang lingkup kegiatan prosedural, remunerasi, dan pelatihan dari direksi, komisaris, komite audit sekertaris perusahaan serta daftar riwayat pemegang saham.

Pengungkapan merupakan bagian integral dari pelaporan keuangan. Pengertian pengungkapan menurut Evans (2003) adalah sebagai berikut:

"Disclosure means supplying information in the financial statements, including the statements themselves, the notes to the statements, and the supplementary disclosures associated with the statements. It does not extend to public or private statements made by management or information provided outside the financial statements".

Wolk *et al.*, (2004) menyatakan pengungkapan sebagai berikut:

Broadly interpreted, disclosure is concerned with information in both the financial statements and supplementary communications-including footnotes, poststatement events, management's discussion and analysis of operations for the forthcoming year, financial and operating forecasts, the summary of significant accounting policies, and additional financials statements covering segmental disclosure and extensions beyond historical cost".

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengungkapan informasi perusahaan tidak hanya terbatas pada laporan keuangan saja tetapi meliputi hal-hal yang lebih luas, yang mampu menggambarkan kondisi perusahaan secara utuh. Pengungkapan tidak hanya sebatas pada laporan keuangan saja tetapi juga meliputi catatan atas laporan keuangan, peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah laporan

keuangan, diskusi dan analisis manajemen, peramalan operasi dan keuangan ke depan, pelaporan segmen dan lain-lain yang menyangkut keadaan perusahaan. Keluasan dan kerincian pengungkapan berkaitan dengan seberapa banyak informasi yang harus diungkapkan, hal ini sering disebut sebagai tingkat pengungkapan (*levels of disclosure*). Jenis pengungkapan pelaporan keuangan perusahaan meliputi pengungkapan wajib dan pengungkapan sukarela. Pengungkapan wajib adalah informasi yang harus disediakan oleh manajemen yang diwajibkan untuk diungkapkan kepada publik oleh badan yang mengatur. Pengungkapan wajib meliputi laporan keuangan perusahaan, catatan atas laporan keuangan, dan informasi pelengkap.

Voluntary disclosure dalam *Financial Accounting Theory* dijelaskan sebagai berikut (Henderson *et al.*, 2004:442) :

"Voluntary disclosure may be broadly categorized traditional and non traditional. Traditional voluntary disclosure are those that provide information in relation to the economics performance of the firm and its operating, financial and investment decisions. Non-traditional disclosure are those that provide information about interactions with physical and social environment".

Voluntary disclosure secara umum dikategorikan bersifat tradisional maupun non tradisional. *Voluntary disclosure* yang bersifat tradisional berhubungan dengan penyajian informasi mengenai kinerja ekonomi perusahaan dan kegiatan operasional perusahaan serta keputusan investasi dan keuangan. Sedangkan *voluntary disclosure* yang bersifat non tradisional berhubungan dengan penyajian informasi mengenai kegiatan interaksi perusahaan dalam lingkungan bisnis dan interaksi sosial perusahaan dalam lingkungan masyarakat. *Voluntary disclosure* banyak menyediakan informasi

mengenai keterlibatan perusahaan dalam kegiatan yang bersifat *social responsibility*, *human resources* dan *firm's environment policies* (Mathews, 1993).

Meek *et al.*, (1995) mengemukakan bahwa *voluntary disclosure* merupakan pengungkapan bebas, artinya manajemen dapat memilih jenis informasi yang akan diungkapkan dan dipandang relevan untuk pengambilan keputusan bagi pihak yang membutuhkan. Salah satu cara bagi manajemen untuk meningkatkan kredibilitas dan transparansi perusahaan adalah melalui *voluntary disclosure* secara lebih luas. *Voluntary disclosure* dapat membantu investor dalam memahami strategi bisnis manajemen, perusahaan lebih dapat menarik perhatian para analis, meningkatkan akurasi ekspektasi pasar dan mengurangi asimetri informasi pasar (Yuliansyah dan Megawati, 2007).

Pengungkapan sukarela adalah pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan di luar apa yang diwajibkan oleh standar akuntansi atau peraturan badan pengawas. Pengungkapan sukarela dapat berupa informasi keuangan atau non keuangan dan dapat dilakukan oleh manajemen melalui berbagai cara baik melalui komponen dalam laporan keuangan perusahaan, catatan atas laporan keuangan, informasi pelengkap, dan sarana pelaporan keuangan lainnya maupun sarana lainnya seperti jumpa pers mengenai adanya peluncuran produk baru, rencana *merger*, atau program bonus (Suwardjono, 2005). Utomo (2000) menyebutkan tema-tema yang termasuk dalam wacana *voluntary disclosure* adalah:

1. Kemasyarakatan

Tema ini mencakup aktivitas kemasyarakatan yang diikuti oleh perusahaan, misalnya aktivitas yang terkait dengan kesehatan, pendidikan dan seni serta pengungkapan aktivitas kemasyarakatan lainnya.

2. Ketenagakerjaan

Tema ini meliputi dampak aktivitas perusahaan pada orang-orang dalam perusahaan tersebut. Aktivitas tersebut meliputi : rekrutmen, program pelatihan, gaji dan tuntutan, mutasi dan promosi dan lainnya.

3. Produk dan Konsumen

Tema ini melibatkan aspek kualitatif suatu produk atau jasa, antara lain kegunaan durability, pelayanan, kepuasan pelanggan, kejujuran dalam iklan, kejelasan/kelengkapan isi pada kemasan, dan lainnya.

4. Lingkungan Hidup

Tema ini meliputi aspek lingkungan dari proses produksi, yang meliputi pengendalian polusi dalam menjalankan operasi bisnis, pencegahan dan perbaikan kerusakan lingkungan akibat pemrosesan sumber daya alam dan konversi sumberdaya alam.

Semua informasi yang diterbitkan dan dipublikasi oleh perusahaan dikenal dengan sebutan *disclosure* atau pengungkapan. Seiring dengan semakin kompleksnya peristiwa ekonomi dan keuangan, maka pengungkapan menjadi sangat penting dalam sebuah pelaporan keuangan. Teori agensi (Jensen dan Meckling, 1976) merupakan landasan yang dapat menjelaskan alasan perlunya pengungkapan informasi perusahaan.

BAB 3

RERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1. Rerangka Konseptual Penelitian

Pada bagian sebelumnya telah disajikan tentang motivasi penelitian ini yaitu, ketertarikan terhadap penelitian-penelitian empiris yang sebelumnya dilakukan mengenai analisis pengaruh struktur kepemilikan dan komposisi dewan direksi terhadap *voluntary disclosure* yang dilakukan oleh Eng dan Mak (2003), penelitian empiris mengenai analisis pengaruh ukuran dewan direksi terhadap *voluntary disclosure* yang dilakukan oleh Lim *et al.*, (2004), dan penelitian empiris mengenai analisis pengaruh *corporate governance* terhadap *voluntary disclosure* yang dilakukan oleh Akhtaruddin *et al.*, (2009). Penelitian-penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya walaupun hasil penelitiannya berbeda namun secara garis besar menunjukkan bahwa penerapan *corporate governance* pada perusahaan mengenai penerapan *voluntary disclosure* merupakan hal yang penting bagi perusahaan. Hal ini didasarkan pada beberapa alasan; yang pertama, *voluntary disclosure* diberikan oleh perusahaan karena mempunyai kepentingan yaitu adanya harapan mengenai dampak yang positif dari *disclosure* yang disampaikan untuk menilai perusahaan dan membuat keputusan karena adanya persaingan di pasar modal sehingga investor membutuhkan informasi untuk menilai waktu dan ketidakpastian aliran kas sekarang dan di masa yang akan datang. Alasan yang kedua, Bapepam selaku lembaga yang mengatur dan mengawasi pelaksanaan pasar modal di Indonesia telah mengeluarkan beberapa aturan

tentang *disclosure* yang harus dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang *go public*. Peraturan tersebut dimaksudkan untuk melindungi para pemilik modal dari adanya asimetri informasi. Alasan yang ketiga yaitu adanya tuntutan terhadap perusahaan untuk memberikan informasi yang transparan, organisasi yang akuntabel serta tata kelola perusahaan yang semakin bagus (*good corporate governance*). Tuntutan informasi tersebut contohnya seperti; tuntutan masyarakat yang semakin memaksa perusahaan untuk memberikan informasi mengenai aktivitas sosialnya. Alasan yang keempat, yaitu pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) merupakan pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan di luar apa yang diwajibkan oleh standar akuntansi atau peraturan badan pengawas pasar modal. Perusahaan ataupun entitas bisnis selalu mempertimbangkan biaya dan manfaat dalam pengungkapan sukarela. Hal ini menjadi tantangan bagi perusahaan ketika prinsip *corporate governance* yaitu transparansi dan keterbukaan menjadi isu penting bagi perusahaan dalam pelaporan informasi keuangan sebagai sarana pertanggungjawaban dan mekanisme yang penting bagi manajemen untuk berkomunikasi dengan pihak luar (Healy dan Palepu, 1993). Pengungkapan informasi perusahaan merupakan salah satu usaha untuk mengurangi adanya asimetri informasi antara pihak internal dan eksternal perusahaan.

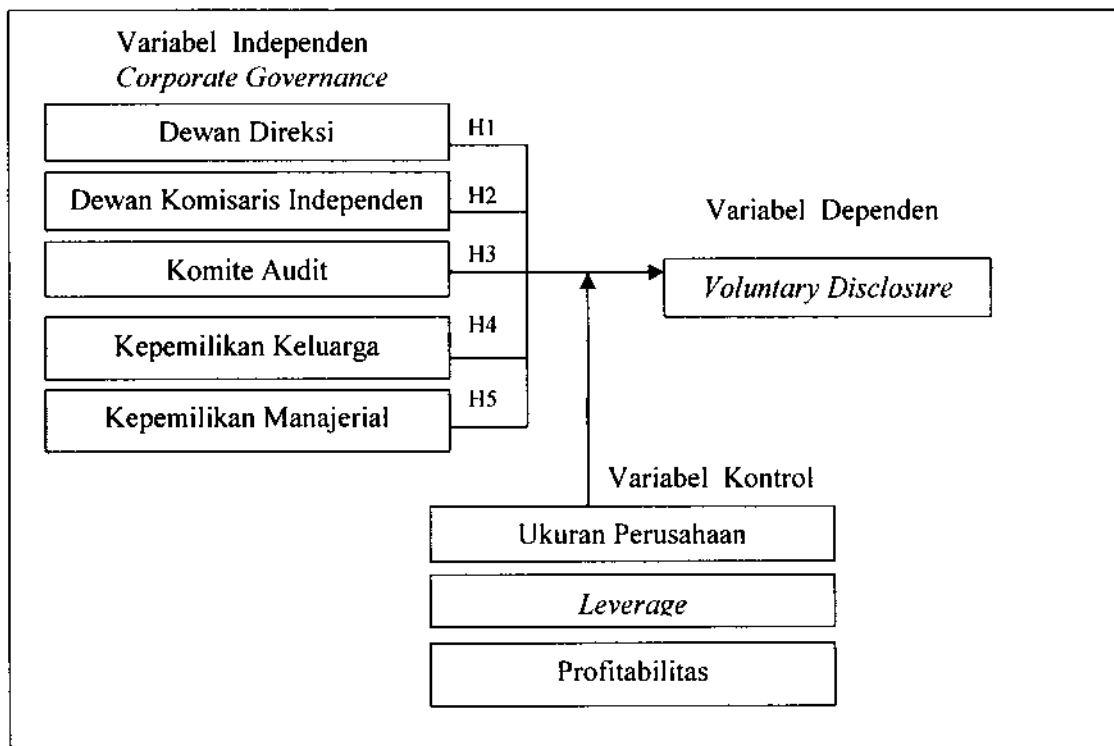
Perusahaan akan mempertimbangkan biaya dan manfaat yang akan diperoleh ketika mereka memutuskan untuk mengungkapkan informasi secara sukarela. Bila manfaat yang akan diperoleh dengan pengungkapan informasi tersebut lebih besar

dibandingkan biaya yang dikeluarkan untuk mengungkapkannya maka perusahaan akan dengan sukarela mengungkapkan informasi tersebut.

Berdasarkan pada penelitian-penelitian empiris yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya maka penelitian ini bermaksud menganalisis pengaruh variabel-variabel yang menjadi atribut dari *corporate governance* terhadap *voluntary disclosure* pada perusahaan-perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang mengacu pada penelitian mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap *voluntary disclosure* sebagaimana yang dilakukan sebelumnya oleh Akhtaruddin *et al.*, (2009) serta Eng dan Mak (2003) dengan menggunakan lima variabel independen sebagai atribut *corporate governance* yang dijadikan hipotesis. Empat variabel independen yaitu ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris independen, komite audit dan kepemilikan keluarga berasal dari penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Akhtaruddin *et al.*, (2009) ditambah variabel independen lain yaitu kepemilikan manajerial, yang berasal dari penelitian Eng dan Mak (2003). Selain itu, penelitian ini menggunakan tiga variabel kontrol yaitu *leverage* dan profitabilitas berasal dari penelitian yang dilakukan oleh Akhtaruddin *et al.*, (2009) ditambah satu variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan dari penelitian yang dilakukan oleh Eng dan Mak (2003).

Berdasarkan pada alasan tersebut di atas, maka rerangka konseptual yang menjadi landasan pemikiran terkait penelitian ini adalah sebagai berikut (gambar 3.1.):

Gambar 3.1
Rerangka Pengaruh *Corporate Governance*
terhadap *Voluntary Disclosure*



3.2. Perumusan Hipotesis

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh antara variabel *corporate governance* terhadap *voluntary disclosure* di dalam laporan tahunan dari perusahaan-perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2007-2009. Penelitian ini menggunakan lima variabel independen yang merupakan atribut *corporate governance* yaitu; ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan keluarga serta kepemilikan manajerial

Berikut ini hipotesis-hipotesis dari variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini:

Ukuran dewan direksi dapat mempengaruhi *voluntary disclosure*. Pengungkapan sukarela merupakan suatu keputusan strategis yang dibuat oleh dewan direktur. Dewan direktur merumuskan kebijakan dan strategi bagi para manajer. Hal itu menunjukkan bahwa ukuran direksi yang jumlahnya besar dapat mengurangi kemungkinan adanya asimetri informasi (Chen dan Jaggi, 2000). Asimetri informasi timbul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa depan dibandingkan pemegang saham dan stakeholder lainnya karena ketika timbul asimetri informasi, keputusan ungkapan yang dibuat oleh manajer dapat mempengaruhi harga saham sebab asimetri informasi antara investor yang lebih terinformasi dan investor kurang terinformasi menimbulkan biaya transaksi dan mengurangi likuiditas yang diharapkan dalam pasar untuk saham-saham perusahaan (Lang *et al.*, 1999). Hal tersebut didukung oleh pendapat Birnbaum (1984) yang menyatakan bahwa asimetri informasi dapat dikurangi oleh suatu ukuran dewan direksi yang lebih besar. Dewan direksi dapat mempengaruhi aktivitas manajemen berkaitan dengan pengawasan dan evaluasi yang dihasilkan melalui penyajian informasi secara sukarela (*voluntary disclosure*) terhadap *private information* perusahaan sehingga asimetri informasi dapat dihindarkan (Holm dan Scholer 2004). Berdasarkan pendapat tersebut maka hipotesis yang dapat diajukan yaitu:

H1: Dewan direksi berpengaruh positif terhadap *voluntary disclosure*.

Penerapan *corporate governance* yang efektif dapat mengurangi permasalahan antara manajemen dan pemegang saham yang secara signifikan sangat tergantung dari ukuran dewan komisaris. Leftwich, Watt dan Zimmerman (1981) menunjukkan bahwa

harapan perusahaan untuk mengungkapkan informasi sukarela dapat dilakukan dengan meningkatkan jumlah dewan komisaris baik itu dewan komisaris *insider* maupun *outsider* atau dewan komisaris independen. Dengan meningkatkan ukuran dewan komisaris independen pada suatu perusahaan dapat meningkatkan kualitas pengungkapan (Forker, 1992; Chen dan Jaggi, 2000). Kualitas pengungkapan dimaksudkan sebagai kemampuan yang dimiliki yang bersifat wajib dan sukarela (*voluntary disclosure*) dapat memenuhi kebutuhan semua pihak yang berkepentingan. Dewan komisaris independen yang jumlahnya besar dapat mengawasi kinerja manajemen untuk menyajikan informasi yang seimbang dan transparan sehingga diharapkan informasi tersebut dapat berkualitas. Berdasarkan pendapat tersebut maka hipotesis yang dapat diajukan yaitu:

H2: Dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap *voluntary disclosure*.

Komite audit bertanggung jawab untuk mengawasi laporan keuangan, mengawasi audit eksternal, dan mengamati sistem pengendalian internal (termasuk audit internal). Price Waterhouse (1980) dalam McMullen (1996) menyatakan bahwa investor, analis dan regulator menganggap keberadaan komite audit dapat memberikan kontribusi dalam kualitas pelaporan keuangan. Keberadaan komite audit meningkatkan integritas dan kredibilitas pelaporan keuangan melalui dua proses yaitu; pertama, pengawasan atas proses pelaporan termasuk sistem pengendalian internal dan penggunaan prinsip akuntansi berterima umum dan kedua, mengawasi proses audit secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan komite audit dapat mempengaruhi luasnya

pengungkapan oleh perusahaan (Ho dan Wong 2001). Forker (1992) mengemukakan bahwa keberadaan komite audit merupakan sarana pengawasan yang efektif untuk meningkatkan pengungkapan baik itu yang disyaratkan maupun tidak disyaratkan (*voluntary disclosure*) dan mengurangi *agency cost*. Berdasarkan pendapat tersebut maka hipotesis yang dapat diajukan yaitu:

H3: Komite audit yang jumlahnya besar berpengaruh positif terhadap *voluntary disclosure*.

Pengungkapan informasi secara sukarela nampaknya lebih sedikit diungkapkan pada perusahaan-perusahaan yang dikendalikan oleh keluarga (*family controlled*) karena permintaan terhadap pengungkapan informasi pada perusahaan yang dikendalikan keluarga berdasarkan pada luas dan kecilnya kepemilikan (Chau dan Gray, 2002). Perusahaan-perusahaan yang dikendalikan keluarga merupakan variabel *governance* yang secara signifikan berpengaruh terhadap luasnya pengungkapan pada kebanyakan perusahaan-perusahaan yang dikendalikan oleh keluarga di daerah kawasan Asia (La Porta, Lopez- de-Silanes, Shleifer dan Vishny, 2000; Tang, 2000; Ho dan Wong, 2001). Semakin besar kepemilikan keluarga, semakin kecil luas pengungkapan. Berdasarkan pendapat tersebut maka hipotesis yang dapat diajukan sebagai berikut:

H4: Kepemilikan keluarga berpengaruh negatif terhadap *voluntary disclosure*.

Para manajer yang memiliki insentif yang besar dapat menjadi perangsang untuk memaksimalkan pencapaian kinerjanya. Oleh karena itu, para pemegang saham akan meningkatkan pengawasan terhadap perilaku manajer untuk mengurangi masalah

keagenan (Jensen dan Meckling, 1976). Pengawasan yang dilakukan oleh pemegang saham tentu dapat meningkatkan biaya. Pengawasan tersebut sebenarnya dapat berkurang apabila para manajer dapat memberikan pengungkapan. Pengungkapan sukarela sebenarnya dapat mengurangi kegiatan pengawasan. Hal tersebut didukung oleh penelitian empiris yang dilakukan oleh Ruland *et al.*, (1990) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh secara negatif dengan pengungkapan dimana kepemilikan manajer yang kecil dalam bentuk saham pada perusahaan akan memudahkan pengawasan para pemegang saham mayoritas terhadap kinerja manajemen dan berdampak pada pengambilan keputusan terhadap kebijakan perusahaan terkait pengungkapan informasi secara sukarela, transparan dan seimbang bagi pihak yang berkepentingan. Maka hipotesis yang dapat diajukan berdasarkan pendapat tersebut adalah sebagai berikut:

H5: Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap *voluntary disclosure*.

DAFTAR PERUSAHAAN PUBLIK YANG MENJADI SAMPEL PENELITIAN

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

101. PANR	PANORAMA SENTRAWISATA TBK	22 Jul 1995	18 Sep 2001
102. PICO	PELANGI INDAH CANINDO TBK	26 Sep 1983	23 Sep 1996
103. SMSM	SELAMAT SEMPURNA TBK	19 Jan 1976	09 Sep 1996
104. PTRO	PETROSEA TBK	11 Jan 1901	21 Mei 1990
105. PGAS	PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK	13 Mei 1965	15 Des 2003
106. STTP	SIANTAR TOP TBK.	12 Mei 1987	16 Des 1996
107. TOTL	TOTAL BANGUN PERSADA TBK	04 Sep 1970	25 Jul 2006
108. TRIM	TRIMEGAH SECURITIES TBK	09 Mei 1990	31 Jan 2000
109. RDTX	RODA VIVATEX TBK	27 Sep 1980	14 Mei 1990
110. SMGR	SEMEN GRESIK (PERSERO) TBK	25 Mar 1953	08 Jul 1991
111. TMPO	TEMPO INTI MEDIA TBK	01 Agu 1996	08 Jan 2001
112. TLKM	TELEKOMUNIKASI INDONESIA	11 Jan 1901	14 Nov 1995
113. UNVR	UNILEVER INDONESIA TBK	05 Des 1933	11 Jan 1982

ITEM VOLUNTARY DISCLOSURE***Item Voluntary Disclosure*****Informasi Perusahaan secara umum**

1. Ringkasan sejarah Perusahaan
2. Struktur perusahaan
3. Bidang kapasitas perusahaan dalam menghasilkan produk secara fisik
4. Prinsip aktivitas kegiatan perusahaan

Strategi Perusahaan

5. Pernyataan mengenai strategi dan tujuan yang ingin dicapai perusahaan
6. Tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan dan strategi perusahaan
7. Pernyataan mengenai tujuan dan strategi kegiatan operasional perusahaan
8. Tindakan mengenai tujuan dan kegiatan operasional perusahaan
9. Strategi untuk menunjukkan kinerja perusahaan

Corporate governance

10. Nama para pemegang saham
11. Keterangan yang berkaitan dengan klasifikasi kepemilikan pemegang saham
12. Daftar para direksi
13. Daftar kepemilikan saham para direktur
14. Umur para direksi
15. Kualifikasi pendidikan para direksi
16. Kualifikasi pendidikan para komisaris
17. Kualifikasi pendidikan para komisaris independen
18. Pengalaman para direksi
19. Pengalaman para komisaris
20. Pengalaman para komisaris independen
21. Posisi atau tugas para direksi pada perusahaan
22. Tanggal jabatan para direksi pada perusahaan
23. Tanggal jabatan para komisaris pada perusahaan
24. Tanggal jabatan para komisaris independen pada perusahaan
25. Remunerasi pada para direksi

Informasi keuangan

26. Jumlah dan sumber pendapatan
27. Harga barang-barang yang dijual pada periode tertentu
28. Laba bersih operasi setelah dikurangi pajak
29. Penyajian biaya operasi secara jelas
30. *Current asset* dan komposisinya
31. *Current liabilities* dan komposisinya
32. Sumber bahan baku
33. Kebijakan menyangkut pembagian deviden
34. Laba yang ditahan
35. Penggunaan pinjaman dari kreditur
36. Informasi dalam bentuk iklan
37. Informasi Mata Uang Asing
38. Aktiva tak berwujud
39. Kebijakan mengenai amortisasi dari aktiva tak berwujud

ITEM VOLUNTARY DISCLOSURE**Tinjauan mengenai informasi keuangan**

40. Rasio likuiditas
41. Rasio Utang
42. *Return on capital employed*
43. *Return on shareholders' equity*
44. Rasio keuangan yang lain
45. Perbandingan posisi keuangan untuk tiga tahun
46. Dividen yang diberikan untuk periode tertentu
47. Produk utama yang dipasarkan
48. Informasi harga saham
49. Penjelasan mengenai keberhasilan kegiatan operasional perusahaan pada masa lalu
50. Penjelasan mengenai perubahan penjualan
51. Penjelasan mengenai perubahan pendapatan bersih
52. Penjelasan mengenai perubahan pasar saham
53. Pembahasan mengenai posisi persaingan perusahaan
54. Pembahasan mengenai pengembangan produk baru
55. Akuisisi dan penjualan aktiva tetap
56. Pertimbangan untuk akuisisi
57. Pertimbangan penjualan
58. Modal yang digunakan untuk pembelajaran pada periode tertentu
59. Rincian investasi oleh perusahaan

Informasi mengenai proyek perusahaan

60. Keuntungan proyek sebelumnya
61. Penjualan proyek sebelumnya
62. Ramalan arus kas
63. Perencanaan modal

Informasi karyawan perusahaan

64. Jumlah karyawan
65. Klasifikasi karyawan berdasarkan jenis kelamin
66. Kebijakan mengenai pelatihan karyawan
67. Jumlah karyawan yang dilatih
68. Jumlah dari karyawan yang melatih

Informasi pertanggungjawaban sosial

69. Informasi ukuran keselamatan kerja
70. Program perlindungan lingkungan
71. Informasi mengenai serikat pekerja
72. Uraian mengenai dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan hidup

Informasi dalam bentuk grafik

73. Grafik mengenai persentase informasi keuangan
74. Grafik mengenai persentase informasi non keuangan

LAMPIRAN 3 REKAPITULASI VOLUNTARY DISCLOSURE INDEX TAHUN 2007-2009

Item Voluntary Disclosure pada Laporan tahunan perusahaan periode 2007	Emiten											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	SQMI	AQUA	APOL	ARTA	ASIA	AUTO	ABDA	ASBI	ASDM	ASJT	AMAG	BNB
1. Ringkasan sejarah Perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2. Struktur perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3. Bidang kapasitas perusahaan dalam menghasilkan produk secara fisik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4. Prinsip aktivitas kegiatan perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5. Pernyataan mengenai strategi dan tujuan yang ingin dicapai perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6. Tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan dan strategi perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7. Pernyataan mengenai tujuan dan strategi kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8. Tindakan mengenai tujuan dan kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9. Strategi untuk menunjukkan kinerja perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10. Nama para pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11. Keterangan yang berkaitan dengan klasifikasi kepemilikan pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12. Daftar para direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13. Daftar kepemilikan saham para direktur	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
14. Umur para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15. Kualifikasi pendidikan para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16. Kualifikasi pendidikan para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17. Kualifikasi pendidikan para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18. Pengalaman para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19. Pengalaman para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20. Pengalaman para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21. Posisi atau tugas para direksi pada perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22. Tanggal jabatan para direksi pada perusahaan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23. Tanggal jabatan para komisaris pada perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24. Tanggal jabatan para komisaris independen pada perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25. Remunerasi pada para direksi	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
26. Jumlah dan sumber pendapatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27. Harga barang-barang yang dijual pada periode tertentu	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1
28. Laba bersih operasi setelah dikurangi pajak	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29. Penyajian biaya operasi secara jelas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30. Current asset dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31. Current liabilities dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32. Sumber bahan baku	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0

33. Kebijakan menyangkut pembagian deviden	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34. Laba yang ditahan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35. Penggunaan pinjaman dari kreditur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36. Informasi dalam bentuk iklan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37. Informasi Mata Uang Asing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38. Aktiva tak berwujud	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39. Kebijakan mengenai amortisasi dari aktiva tak berwujud	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
40. Rasio likuiditas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41. Rasio Utang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42. <i>Return on capital employed</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43. <i>Return on shareholders' equity</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44. Rasio keuangan yang lain	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0
45. Perbandingan posisi keuangan untuk tiga tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46. Dividen yang diberikan untuk periode tertentu	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
47. Produk utama yang dipasarkan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48. Informasi harga saham	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
49. Penjelasan mengenai keberhasilan kegiatan operasional perusahaan pada masa lalu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50. Penjelasan mengenai perubahan penjualan	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
51. Penjelasan mengenai perubahan pendapatan bersih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52. Penjelasan mengenai perubahan pasar saham	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
53. Pembahasan mengenai posisi persaingan perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54. Pembahasan mengenai pengembangan produk baru	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55. Akuisisi dan penjualan aktiva tetap	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
56. Pertimbangan untuk akuisisi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57. Pertimbangan penjualan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58. Modal yang digunakan untuk pembelajaran pada periode tertentu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59. Rincian investasi oleh perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60. Keuntungan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61. Penjualan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62. Ramalan arus kas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63. Perencanaan modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64. Jumlah karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65. Klasifikasi karyawan berdasarkan jenis kelamin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66. Kebijakan mengenai pelatihan karyawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67. Jumlah karyawan yang dilatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68. Jumlah dari karyawan yang melatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

69. Informasi ukuran keselamatan kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70. Program perlindungan lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71. Informasi mengenai serikat pekerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72. Uraian mengenai dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan hidup	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73. Grafik mengenai prosentase informasi keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74. Grafik mengenai prosentase informasi non keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL SKOR	39	36	38	38	34	37	35	37	35	35	35	39
INDXVD	0,527	0,4865	0,51351	0,5135	0,4595	0,5	0,473	0,5	0,473	0,473	0,473	0,527

Item Voluntary Disclosure pada Laporan tahunan perusahaan periode 2007	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
	BTEL	ELTY	INPC	BBKP	BNB	BBCA	BNGA	BDMN	SDRA	BABP	BKSW	BMR
1. Ringkasan sejarah Perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2. Struktur perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3. Bidang kapasitas perusahaan dalam menghasilkan produk secara fisik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4. Prinsip aktivitas kegiatan perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5. Pernyataan mengenai strategi dan tujuan yang ingin dicapai perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6. Tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan dan strategi perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7. Pernyataan mengenai tujuan dan strategi kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8. Tindakan mengenai tujuan dan kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9. Strategi untuk menunjukkan kinerja perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10. Nama para pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11. Keterangan yang berkaitan dengan klasifikasi kepemilikan pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12. Daftar para direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13. Daftar kepemilikan saham para direktur	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1
14. Umur para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15. Kualifikasi pendidikan para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16. Kualifikasi pendidikan para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17. Kualifikasi pendidikan para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18. Pengalaman para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19. Pengalaman para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20. Pengalaman para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21. Posisi atau tugas para direksi pada perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22. Tanggal jabatan para direksi pada perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23. Tanggal jabatan para komisaris pada perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24. Tanggal jabatan para komisaris independen pada perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25. Remunerasi pada para direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

26. Jumlah dan sumber pendapatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27. Harga barang-barang yang dijual pada periode tertentu	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28. Laba bersih operasi setelah dikurangi pajak	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29. Penyajian biaya operasi secara jelas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30. <i>Current asset</i> dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31. <i>Current liabilities</i> dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32. Sumber bahan baku	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
33. Kebijakan menyangkut pembagian deviden	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34. Laba yang ditahan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35. Penggunaan pinjaman dari kreditur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36. Informasi dalam bentuk iklan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37. Informasi Mata Uang Asing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38. Aktiva tak berwujud	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39. Kebijakan mengenai amortisasi dari aktiva tak berwujud	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40. Rasio likuiditas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41. Rasio Utang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42. <i>Return on capital employed</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43. <i>Return on shareholders' equity</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44. Rasio keuangan yang lain	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
45. Perbandingan posisi keuangan untuk tiga tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46. Dividen yang diberikan untuk periode tertentu	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47. Produk utama yang dipasarkan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48. Informasi harga saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
49. Penjelasan mengenai keberhasilan kegiatan operasional perusahaan pada masa lalu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50. Penjelasan mengenai perubahan penjualan	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51. Penjelasan mengenai perubahan pendapatan bersih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52. Penjelasan mengenai perubahan pasar saham	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
53. Pembahasan mengenai posisi persaingan perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54. Pembahasan mengenai pengembangan produk baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55. Akuisisi dan penjualan aktiva tetap	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
56. Pertimbangan untuk akuisisi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57. Pertimbangan penjualan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58. Modal yang digunakan untuk pembelajaran pada periode tertentu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59. Rincian investasi oleh perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60. Keuntungan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61. Penjualan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

62. Ramalan arus kas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63. Perencanaan modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64. Jumlah karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65. Klasifikasi karyawan berdasarkan jenis kelamin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66. Kebijakan mengenai pelatihan karyawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67. Jumlah karyawan yang dilatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68. Jumlah dari karyawan yang melatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69. Informasi ukuran keselamatan kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70. Program perlindungan lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71. Informasi mengenai serikat pekerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72. Uraian mengenai dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan hidup	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73. Grafik mengenai prosentase informasi keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74. Grafik mengenai prosentase informasi non keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL SKOR	39	38	36	37	36	36	36	37	36	36	36	38
INDXVD	0,527	0,5135	0,48649	0,5	0,4865	0,4865	0,4865	0,5	0,4865	0,4865	0,4865	0,5135

Item Voluntary Disclosure pada Laporan tahunan perusahaan periode 2007	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38
	BBNI	BBNP	BBRI	BSWD	BVIC	BAYU	BLTA	BRNA	BTON	BFIN	BCAP	BMS
1. Ringkasan sejarah Perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2. Struktur perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3. Bidang kapasitas perusahaan dalam menghasilkan produk secara fisik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4. Prinsip aktivitas kegiatan perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5. Pernyataan mengenai strategi dan tujuan yang ingin dicapai perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6. Tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan dan strategi perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7. Pernyataan mengenai tujuan dan strategi kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8. Tindakan mengenai tujuan dan kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9. Strategi untuk menunjukkan kinerja perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10. Nama para pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11. Keterangan yang berkaitan dengan klasifikasi kepemilikan pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12. Daftar para direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13. Daftar kepemilikan saham para direktur	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0
14. Umur para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15. Kualifikasi pendidikan para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16. Kualifikasi pendidikan para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17. Kualifikasi pendidikan para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18. Pengalaman para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

19. Pengalaman para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20. Pengalaman para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21. Posisi atau tugas para direksi pada perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22. Tanggal jabatan para direksi pada perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
23. Tanggal jabatan para komisaris pada perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
24. Tanggal jabatan para komisaris independen pada perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
25. Remunerasi pada para direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26. Jumlah dan sumber pendapatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27. Harga barang-barang yang dijual pada periode tertentu	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1
28. Laba bersih operasi setelah dikurangi pajak	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29. Penyajian biaya operasi secara jelas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30. <i>Current asset</i> dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31. <i>Current liabilities</i> dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32. Sumber bahan baku	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
33. Kebijakan menyangkut pembagian deviden	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34. Laba yang ditahan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35. Penggunaan pinjaman dari kreditur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36. Informasi dalam bentuk iklan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37. Informasi Mata Uang Asing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38. Aktiva tak berwujud	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
39. Kebijakan mengenai amortisasi dari aktiva tak berwujud	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
40. Rasio likuiditas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41. Rasio Utang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42. <i>Return on capital employed</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43. <i>Return on shareholders' equity</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44. Rasio keuangan yang lain	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0
45. Perbandingan posisi keuangan untuk tiga tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46. Dividen yang diberikan untuk periode tertentu	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1
47. Produk utama yang dipasarkan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48. Informasi harga saham	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
49. Penjelasan mengenai keberhasilan kegiatan operasional perusahaan pada masa lalu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50. Penjelasan mengenai perubahan penjualan	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1
51. Penjelasan mengenai perubahan pendapatan bersih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52. Penjelasan mengenai perubahan pasar saham	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0
53. Pembahasan mengenai posisi persaingan perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54. Pembahasan mengenai pengembangan produk baru	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0

55. Akuisisi dan penjualan aktiva tetap	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
56. Pertimbangan untuk akuisisi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57. Pertimbangan penjualan	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
58. Modal yang digunakan untuk pembelajaran pada periode tertentu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59. Rincian investasi oleh perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60. Keuntungan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61. Penjualan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62. Ramalan arus kas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63. Perencanaan modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64. Jumlah karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65. Klasifikasi karyawan berdasarkan jenis kelamin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66. Kebijakan mengenai pelatihan karyawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67. Jumlah karyawan yang dilatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68. Jumlah dari karyawan yang melatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69. Informasi ukuran keselamatan kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70. Program perlindungan lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71. Informasi mengenai serikat pekerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72. Uraian mengenai dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan hidup	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73. Grafik mengenai prosentase informasi keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74. Grafik mengenai prosentase informasi non keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL SKOR	36	36	36	37	36	35	40	36	36	37	37	38
INDXVD	0,486	0,4865	0,48649	0,5	0,4865	0,473	0,5405	0,4865	0,4865	0,5	0,5	0,513

Item Voluntary Disclosure pada Laporan tahunan perusahaan periode 2007	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51
	MTFN	CPDW	CTRA	CTRS	CITA	CFIN	DART	DYNA	DNET	EKAD	EPMT	GSM
1. Ringkasan sejarah Perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2. Struktur perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3. Bidang kapasitas perusahaan dalam menghasilkan produk secara fisik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4. Prinsip aktivitas kegiatan perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5. Pernyataan mengenai strategi dan tujuan yang ingin dicapai perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6. Tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan dan strategi perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7. Pernyataan mengenai tujuan dan strategi kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8. Tindakan mengenai tujuan dan kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9. Strategi untuk menunjukkan kinerja perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10. Nama para pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11. Keterangan yang berkaitan dengan klasifikasi kepemilikan pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

12. Daftar para direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13. Daftar kepemilikan saham para direktur	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
14. Umur para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15. Kualifikasi pendidikan para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16. Kualifikasi pendidikan para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17. Kualifikasi pendidikan para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18. Pengalaman para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19. Pengalaman para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20. Pengalaman para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21. Posisi atau tugas para direksi pada perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22. Tanggal jabatan para direksi pada perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
23. Tanggal jabatan para komisaris pada perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
24. Tanggal jabatan para komisaris independen pada perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
25. Remunerasi pada para direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26. Jumlah dan sumber pendapatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27. Harga barang-barang yang dijual pada periode tertentu	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
28. Laba bersih operasi setelah dikurangi pajak	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29. Penyajian biaya operasi secara jelas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30. <i>Current asset</i> dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31. <i>Current liabilities</i> dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32. Sumber bahan baku	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0
33. Kebijakan menyangkut pembagian deviden	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34. Laba yang ditahan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35. Penggunaan pinjaman dari kreditur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36. Informasi dalam bentuk iklan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37. Informasi Mata Uang Asing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38. Aktiva tak berwujud	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
39. Kebijakan mengenai amortisasi dari aktiva tak berwujud	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
40. Rasio likuiditas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41. Rasio Utang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42. <i>Return on capital employed</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43. <i>Return on shareholders' equity</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44. Rasio keuangan yang lain	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
45. Perbandingan posisi keuangan untuk tiga tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46. Dividen yang diberikan untuk periode tertentu	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0
47. Produk utama yang dipasarkan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

48. Informasi harga saham	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
49. Penjelasan mengenai keberhasilan kegiatan operasional perusahaan pada masa lalu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50. Penjelasan mengenai perubahan penjualan	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0
51. Penjelasan mengenai perubahan pendapatan bersih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52. Penjelasan mengenai perubahan pasar saham	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
53. Pembahasan mengenai posisi persaingan perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54. Pembahasan mengenai pengembangan produk baru	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
55. Akuisisi dan penjualan aktiva tetap	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
56. Pertimbangan untuk akuisisi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57. Pertimbangan penjualan	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
58. Modal yang digunakan untuk pembelajaran pada periode tertentu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59. Rincian investasi oleh perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60. Keuntungan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61. Penjualan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62. Ramalan arus kas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63. Perencanaan modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64. Jumlah karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65. Klasifikasi karyawan berdasarkan jenis kelamin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66. Kebijakan mengenai pelatihan karyawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67. Jumlah karyawan yang dilatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68. Jumlah dari karyawan yang melatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69. Informasi ukuran keselamatan kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70. Program perlindungan lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71. Informasi mengenai serikat pekerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72. Uraian mengenai dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan hidup	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73. Grafik mengenai prosentase informasi keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74. Grafik mengenai prosentase informasi non keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL SKOR	35	37	39	38	39	36	38	36	35	38	35	36
INDXVD	0,473	0,5	0,52703	0,5135	0,527	0,4865	0,5135	0,4865	0,473	0,5135	0,473	0,4865

Item Voluntary Disclosure pada Laporan tahunan perusahaan periode 2007	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64
	ULTJ	FAST	GJTL	KPIG	BMTR	GMTD	HMSP	HADE	TIRA	HITS	INAI	INDX
1. Ringkasan sejarah Perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2. Struktur perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3. Bidang kapasitas perusahaan dalam menghasilkan produk secara fisik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4. Prinsip aktivitas kegiatan perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

5. Pernyataan mengenai strategi dan tujuan yang ingin dicapai perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6. Tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan dan strategi perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7. Pernyataan mengenai tujuan dan strategi kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8. Tindakan mengenai tujuan dan kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9. Strategi untuk menunjukkan kinerja perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10. Nama para pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11. Keterangan yang berkaitan dengan klasifikasi kepemilikan pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12. Daftar para direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13. Daftar kepemilikan saham para direktur	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
14. Umur para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15. Kualifikasi pendidikan para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16. Kualifikasi pendidikan para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17. Kualifikasi pendidikan para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18. Pengalaman para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19. Pengalaman para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20. Pengalaman para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21. Posisi atau tugas para direksi pada perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22. Tanggal jabatan para direksi pada perusahaan	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
23. Tanggal jabatan para komisaris pada perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
24. Tanggal jabatan para komisaris independen pada perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
25. Remunerasi pada para direksi	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
26. Jumlah dan sumber pendapatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27. Harga barang-barang yang dijual pada periode tertentu	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
28. Laba bersih operasi setelah dikurangi pajak	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29. Penyajian biaya operasi secara jelas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30. <i>Current asset</i> dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31. <i>Current liabilities</i> dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32. Sumber bahan baku	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0
33. Kebijakan menyangkut pembagian deviden	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34. Laba yang ditahan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35. Penggunaan pinjaman dari kreditur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36. Informasi dalam bentuk iklan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37. Informasi Mata Uang Asing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38. Aktiva tak berwujud	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
39. Kebijakan mengenai amortisasi dari aktiva tak berwujud	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0
40. Rasio likuiditas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

41. Rasio Utang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42. <i>Return on capital employed</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43. <i>Return on shareholders' equity</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44. Rasio keuangan yang lain	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
45. Perbandingan posisi keuangan untuk tiga tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46. Dividen yang diberikan untuk periode tertentu	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0
47. Produk utama yang dipasarkan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48. Informasi harga saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
49. Penjelasan mengenai keberhasilan kegiatan operasional perusahaan pada masa lalu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50. Penjelasan mengenai perubahan penjualan	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0
51. Penjelasan mengenai perubahan pendapatan bersih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52. Penjelasan mengenai perubahan pasar saham	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
53. Pembahasan mengenai posisi persaingan perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54. Pembahasan mengenai pengembangan produk baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
55. Akuisisi dan penjualan aktiva tetap	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
56. Pertimbangan untuk akuisisi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57. Pertimbangan penjualan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
58. Modal yang digunakan untuk pembelajaran pada periode tertentu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59. Rincian investasi oleh perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60. Keuntungan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61. Penjualan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62. Ramalan arus kas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63. Perencanaan modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64. Jumlah karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65. Klasifikasi karyawan berdasarkan jenis kelamin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66. Kebijakan mengenai pelatihan karyawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67. Jumlah karyawan yang dilatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68. Jumlah dari karyawan yang melatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69. Informasi ukuran keselamatan kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70. Program perlindungan lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71. Informasi mengenai serikat pekerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72. Uraian mengenai dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan hidup	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73. Grafik mengenai prosentase informasi keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74. Grafik mengenai prosentase informasi non keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL SKOR	36	35	37	38	35	38	36	36	35	39	36	35
INDXVD	0,486	0,473	0,5	0,5135	0,473	0,5135	0,4865	0,4865	0,473	0,527	0,4865	0,473

Item Voluntary Disclosure pada Laporan tahunan perusahaan periode 2007	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77
	IATA	INPP	OMRE	IDKM	DILD	INTA	ICON	JHID	JSPT	JPRS	JRPT	KLB
1. Ringkasan sejarah Perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2. Struktur perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3. Bidang kapasitas perusahaan dalam menghasilkan produk secara fisik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4. Prinsip aktivitas kegiatan perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5. Pernyataan mengenai strategi dan tujuan yang ingin dicapai perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6. Tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan dan strategi perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7. Pernyataan mengenai tujuan dan strategi kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8. Tindakan mengenai tujuan dan kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9. Strategi untuk menunjukkan kinerja perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10. Nama para pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11. Keterangan yang berkaitan dengan klasifikasi kepemilikan pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12. Daftar para direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13. Daftar kepemilikan saham para direktur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14. Umur para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15. Kualifikasi pendidikan para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16. Kualifikasi pendidikan para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17. Kualifikasi pendidikan para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18. Pengalaman para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19. Pengalaman para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20. Pengalaman para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21. Posisi atau tugas para direksi pada perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22. Tanggal jabatan para direksi pada perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
23. Tanggal jabatan para komisaris pada perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
24. Tanggal jabatan para komisaris independen pada perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
25. Remunerasi pada para direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
26. Jumlah dan sumber pendapatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27. Harga barang-barang yang dijual pada periode tertentu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28. Laba bersih operasi setelah dikurangi pajak	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29. Penyajian biaya operasi secara jelas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30. Current asset dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31. Current liabilities dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32. Sumber bahan baku	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
33. Kebijakan menyangkut pembagian deviden	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

34. Laba yang ditahan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35. Penggunaan pinjaman dari kreditur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36. Informasi dalam bentuk iklan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37. Informasi Mata Uang Asing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38. Aktiva tak berwujud	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
39. Kebijakan mengenai amortisasi dari aktiva tak berwujud	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1
40. Rasio likuiditas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41. Rasio Utang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42. <i>Return on capital employed</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43. <i>Return on shareholders' equity</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44. Rasio keuangan yang lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45. Perbandingan posisi keuangan untuk tiga tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46. Dividen yang diberikan untuk periode tertentu	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1
47. Produk utama yang dipasarkan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48. Informasi harga saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
49. Penjelasan mengenai keberhasilan kegiatan operasional perusahaan pada masa lalu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50. Penjelasan mengenai perubahan penjualan	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0
51. Penjelasan mengenai perubahan pendapatan bersih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52. Penjelasan mengenai perubahan pasar saham	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53. Pembahasan mengenai posisi persaingan perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54. Pembahasan mengenai pengembangan produk baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
55. Akuisisi dan penjualan aktiva tetap	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
56. Pertimbangan untuk akuisisi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57. Pertimbangan penjualan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
58. Modal yang digunakan untuk pembelajaran pada periode tertentu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59. Rincian investasi oleh perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60. Keuntungan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61. Penjualan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62. Ramalan arus kas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63. Perencanaan modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64. Jumlah karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65. Klasifikasi karyawan berdasarkan jenis kelamin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66. Kebijakan mengenai pelatihan karyawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67. Jumlah karyawan yang dilatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68. Jumlah dari karyawan yang melatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69. Informasi ukuran keselamatan kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

70. Program perlindungan lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71. Informasi mengenai serikat pekerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72. Uraian mengenai dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan hidup	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73. Grafik mengenai prosentase informasi keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74. Grafik mengenai prosentase informasi non keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL SKOR	39	35	36	35	38	35	35	35	38	35	38	36
INDXVD	0,527	0,473	0,51351	0,473	0,5135	0,473	0,473	0,473	0,5135	0,473	0,5135	0,486

Item Voluntary Disclosure pada Laporan tahunan perusahaan periode 2007	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90
	LTLS	LMAS	LION	LMSH	LPGI	LPKR	LPPS	MAIN	MFIN	MPPA	MNCN	MTDI
1. Ringkasan sejarah Perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2. Struktur perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3. Bidang kapasitas perusahaan dalam menghasilkan produk secara fisik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4. Prinsip aktivitas kegiatan perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5. Pernyataan mengenai strategi dan tujuan yang ingin dicapai perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6. Tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan dan strategi perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7. Pernyataan mengenai tujuan dan strategi kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8. Tindakan mengenai tujuan dan kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9. Strategi untuk menunjukkan kinerja perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10. Nama para pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11. Keterangan yang berkaitan dengan klasifikasi kepemilikan pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12. Daftar para direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13. Daftar kepemilikan saham para direktur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
14. Umur para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15. Kualifikasi pendidikan para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16. Kualifikasi pendidikan para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17. Kualifikasi pendidikan para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18. Pengalaman para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19. Pengalaman para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20. Pengalaman para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21. Posisi atau tugas para direksi pada perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22. Tanggal jabatan para direksi pada perusahaan	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
23. Tanggal jabatan para komisaris pada perusahaan	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
24. Tanggal jabatan para komisaris independen pada perusahaan	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
25. Remunerasi pada para direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26. Jumlah dan sumber pendapatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

27. Harga barang-barang yang dijual pada periode tertentu	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1
28. Laba bersih operasi setelah dikurangi pajak	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29. Penyajian biaya operasi secara jelas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30. <i>Current asset</i> dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31. <i>Current liabilities</i> dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32. Sumber bahan baku	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
33. Kebijakan menyangkut pembagian deviden	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34. Laba yang ditahan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35. Penggunaan pinjaman dari kreditur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36. Informasi dalam bentuk iklan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37. Informasi Mata Uang Asing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38. Aktiva tak berwujud	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
39. Kebijakan mengenai amortisasi dari aktiva tak berwujud	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
40. Rasio likuiditas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41. Rasio Utang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42. <i>Return on capital employed</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43. <i>Return on shareholders' equity</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44. Rasio keuangan yang lain	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0
45. Perbandingan posisi keuangan untuk tiga tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46. Dividen yang diberikan untuk periode tertentu	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0
47. Produk utama yang dipasarkan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48. Informasi harga saham	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
49. Penjelasan mengenai keberhasilan kegiatan operasional perusahaan pada masa lalu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50. Penjelasan mengenai perubahan penjualan	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0
51. Penjelasan mengenai perubahan pendapatan bersih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52. Penjelasan mengenai perubahan pasar saham	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0
53. Pembahasan mengenai posisi persaingan perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54. Pembahasan mengenai pengembangan produk baru	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
55. Akuisisi dan penjualan aktiva tetap	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
56. Pertimbangan untuk akuisisi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57. Pertimbangan penjualan	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
58. Modal yang digunakan untuk pembelajaran pada periode tertentu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59. Rincian investasi oleh perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60. Keuntungan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61. Penjualan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62. Ramalan arus kas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

63. Perencanaan modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64. Jumlah karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65. Klasifikasi karyawan berdasarkan jenis kelamin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66. Kebijakan mengenai pelatihan karyawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67. Jumlah karyawan yang dilatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68. Jumlah dari karyawan yang melatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69. Informasi ukuran keselamatan kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70. Program perlindungan lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71. Informasi mengenai serikat pekerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72. Uraian mengenai dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan hidup	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73. Grafik mengenai prosentase informasi keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74. Grafik mengenai prosentase informasi non keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL SKOR	35	35	35	35	36	38	36	35	36	35	36	36
INDXVD	0,473	0,473	0,47297	0,473	0,4865	0,5135	0,4865	0,473	0,4865	0,473	0,4865	0,486

Item Voluntary Disclosure pada Laporan tahunan perusahaan periode 2007	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103
	FREN	MLIA	MICE	MLPL	MASA	META	PBRX	PNLF	PNIN	PANR	PICU	SMSI
1. Ringkasan sejarah Perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2. Struktur perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3. Bidang kapasitas perusahaan dalam menghasilkan produk secara fisik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4. Prinsip aktivitas kegiatan perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5. Pernyataan mengenai strategi dan tujuan yang ingin dicapai perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6. Tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan dan strategi perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7. Pernyataan mengenai tujuan dan strategi kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8. Tindakan mengenai tujuan dan kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9. Strategi untuk menunjukkan kinerja perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10. Nama para pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11. Keterangan yang berkaitan dengan klasifikasi kepemilikan pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12. Daftar para direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13. Daftar kepemilikan saham para direktur	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0
14. Umur para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15. Kualifikasi pendidikan para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16. Kualifikasi pendidikan para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17. Kualifikasi pendidikan para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18. Pengalaman para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19. Pengalaman para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

20. Pengalaman para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21. Posisi atau tugas para direksi pada perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22. Tanggal jabatan para direksi pada perusahaan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
23. Tanggal jabatan para komisaris pada perusahaan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
24. Tanggal jabatan para komisaris independen pada perusahaan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
25. Remunerasi pada para direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26. Jumlah dan sumber pendapatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27. Harga barang-barang yang dijual pada periode tertentu	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
28. Laba bersih operasi setelah dikurangi pajak	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29. Penyajian biaya operasi secara jelas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30. <i>Current asset</i> dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31. <i>Current liabilities</i> dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32. Sumber bahan baku	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1
33. Kebijakan menyangkut pembagian deviden	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34. Laba yang ditahan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35. Penggunaan pinjaman dari kreditur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36. Informasi dalam bentuk iklan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37. Informasi Mata Uang Asing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38. Aktiva tak berwujud	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
39. Kebijakan mengenai amortisasi dari aktiva tak berwujud	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40. Rasio likuiditas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41. Rasio Utang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42. <i>Return on capital employed</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43. <i>Return on shareholders' equity</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44. Rasio keuangan yang lain	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
45. Perbandingan posisi keuangan untuk tiga tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46. Dividen yang diberikan untuk periode tertentu	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
47. Produk utama yang dipasarkan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48. Informasi harga saham	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
49. Penjelasan mengenai keberhasilan kegiatan operasional perusahaan pada masa lalu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50. Penjelasan mengenai perubahan penjualan	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
51. Penjelasan mengenai perubahan pendapatan bersih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52. Penjelasan mengenai perubahan pasar saham	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
53. Pembahasan mengenai posisi persaingan perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54. Pembahasan mengenai pengembangan produk baru	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
55. Akuisisi dan penjualan aktiva tetap	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

56. Pertimbangan untuk akuisisi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57. Pertimbangan penjualan	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
58. Modal yang digunakan untuk pembelajaran pada periode tertentu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59. Rincian investasi oleh perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60. Keuntungan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61. Penjualan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62. Ramalan arus kas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63. Perencanaan modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64. Jumlah karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65. Klasifikasi karyawan berdasarkan jenis kelamin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66. Kebijakan mengenai pelatihan karyawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67. Jumlah karyawan yang dilatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68. Jumlah dari karyawan yang melatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69. Informasi ukuran keselamatan kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70. Program perlindungan lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71. Informasi mengenai serikat pekerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72. Uraian mengenai dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan hidup	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73. Grafik mengenai prosentase informasi keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74. Grafik mengenai prosentase informasi non keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL SKOR	40	36	35	35	37	35	37	37	37	36	36	36
INDXVD	0,541	0,4865	0,47297	0,473	0,5	0,473	0,5	0,5	0,5	0,4865	0,4865	0,486

Item Voluntary Disclosure pada Laporan tahunan perusahaan periode 2007	105	106	107	108	109	110	111	112	113
	PGAS	STTP	TOTL	TRIM	RDTX	SMGR	TMPO	TLKM	UNVR
1. Ringkasan sejarah Perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2. Struktur perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3. Bidang kapasitas perusahaan dalam menghasilkan produk secara fisik	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4. Prinsip aktivitas kegiatan perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5. Pernyataan mengenai strategi dan tujuan yang ingin dicapai perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6. Tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan dan strategi perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7. Pernyataan mengenai tujuan dan strategi kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8. Tindakan mengenai tujuan dan kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9. Strategi untuk menunjukkan kinerja perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10. Nama para pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11. Keterangan yang berkaitan dengan klasifikasi kepemilikan pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12. Daftar para direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1

13. Daftar kepemilikan saham para direktur	1	0	0	1	1	1	0	0	0
14. Umur para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15. Kualifikasi pendidikan para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16. Kualifikasi pendidikan para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17. Kualifikasi pendidikan para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18. Pengalaman para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19. Pengalaman para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20. Pengalaman para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21. Posisi atau tugas para direksi pada perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22. Tanggal jabatan para direksi pada perusahaan	1	0	1	1	1	0	1	1	0
23. Tanggal jabatan para komisaris pada perusahaan	1	1	1	1	1	0	1	1	1
24. Tanggal jabatan para komisaris independen pada perusahaan	1	1	1	1	1	0	1	1	1
25. Remunerasi pada para direksi	1	0	1	1	1	1	1	1	0
26. Jumlah dan sumber pendapatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27. Harga barang-barang yang dijual pada periode tertentu	1	1	1	0	1	1	1	1	1
28. Laba bersih operasi setelah dikurangi pajak	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29. Penyajian biaya operasi secara jelas	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30. <i>Current asset</i> dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31. <i>Current liabilities</i> dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32. Sumber bahan baku	1	1	1	0	1	1	0	1	1
33. Kebijakan menyangkut pembagian deviden	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34. Laba yang ditahan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35. Penggunaan pinjaman dari kreditur	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36. Informasi dalam bentuk iklan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37. Informasi Mata Uang Asing	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38. Aktiva tak berwujud	1	1	1	1	1	0	1	1	1
39. Kebijakan mengenai amortisasi dari aktiva tak berwujud	1	1	1	0	0	0	0	1	1
40. Rasio likuiditas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41. Rasio Utang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42. <i>Return on capital employed</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43. <i>Return on shareholders' equity</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44. Rasio keuangan yang lain	0	0	0	1	0	0	0	0	0
45. Perbandingan posisi keuangan untuk tiga tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46. Dividen yang diberikan untuk periode tertentu	1	1	1	0	0	1	0	1	1
47. Produk utama yang dipasarkan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48. Informasi harga saham	1	1	1	1	1	0	1	1	1

49. Penjelasan mengenai keberhasilan kegiatan operasional perusahaan pada masa lalu	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50. Penjelasan mengenai perubahan penjualan	1	0	1	0	0	1	0	1	0
51. Penjelasan mengenai perubahan pendapatan bersih	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52. Penjelasan mengenai perubahan pasar saham	0	0	0	1	0	0	0	0	0
53. Pembahasan mengenai posisi persaingan perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54. Pembahasan mengenai pengembangan produk baru	0	0	0	0	0	1	0	1	0
55. Akuisisi dan penjualan aktiva tetap	1	1	1	1	1	1	1	1	1
56. Pertimbangan untuk akuisisi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57. Pertimbangan penjualan	0	0	0	0	0	1	0	0	0
58. Modal yang digunakan untuk pembelajaran pada periode tertentu	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59. Rincian investasi oleh perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60. Keuntungan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61. Penjualan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62. Ramalan arus kas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63. Perencanaan modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64. Jumlah karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65. Klasifikasi karyawan berdasarkan jenis kelamin	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66. Kebijakan mengenai pelatihan karyawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67. Jumlah karyawan yang dilatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68. Jumlah dari karyawan yang melatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69. Informasi ukuran keselamatan kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70. Program perlindungan lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71. Informasi mengenai serikat pekerja	0	0	0	0	0	0	0	1	0
72. Uraian mengenai dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan hidup	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73. Grafik mengenai prosentase informasi keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74. Grafik mengenai prosentase informasi non keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL SKOR	40	36	39	37	37	36	35	41	36
INDXVD	0,541	0,4865	0,52703	0,5	0,5	0,4865	0,473	0,5541	0,4865

Item Voluntary Disclosure pada Laporan tahunan perusahaan periode 2008	Emiten											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	SQMI	AQUA	APOL	ARTA	ASIA	AUTO	ABDA	ASBI	ASDM	ASJT	AMAG	BNBP
1. Ringkasan sejarah Perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2. Struktur perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3. Bidang kapasitas perusahaan dalam menghasilkan produk secara fisik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4. Prinsip aktivitas kegiatan perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

5. Pernyataan mengenai strategi dan tujuan yang ingin dicapai perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6. Tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan dan strategi perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7. Pernyataan mengenai tujuan dan strategi kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8. Tindakan mengenai tujuan dan kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9. Strategi untuk menunjukkan kinerja perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10. Nama para pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11. Keterangan yang berkaitan dengan klasifikasi kepemilikan pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12. Daftar para direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13. Daftar kepemilikan saham para direktur	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
14. Umur para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15. Kualifikasi pendidikan para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16. Kualifikasi pendidikan para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17. Kualifikasi pendidikan para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18. Pengalaman para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19. Pengalaman para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20. Pengalaman para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21. Posisi atau tugas para direksi pada perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22. Tanggal jabatan para direksi pada perusahaan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23. Tanggal jabatan para komisaris pada perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24. Tanggal jabatan para komisaris independen pada perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25. Remunerasi pada para direksi	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26. Jumlah dan sumber pendapatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27. Harga barang-barang yang dijual pada periode tertentu	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
28. Laba bersih operasi setelah dikurangi pajak	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29. Penyajian biaya operasi secara jelas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30. <i>Current asset</i> dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31. <i>Current liabilities</i> dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32. Sumber bahan baku	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
33. Kebijakan menyangkut pembagian deviden	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34. Laba yang ditahan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35. Penggunaan pinjaman dari kreditur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36. Informasi dalam bentuk iklan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37. Informasi Mata Uang Asing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38. Aktiva tak berwujud	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39. Kebijakan mengenai amortisasi dari aktiva tak berwujud	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
40. Rasio likuiditas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

41. Rasio Utang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42. <i>Return on capital employed</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43. <i>Return on shareholders' equity</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44. Rasio keuangan yang lain	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0
45. Perbandingan posisi keuangan untuk tiga tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46. Dividen yang diberikan untuk periode tertentu	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
47. Produk utama yang dipasarkan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48. Informasi harga saham	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
49. Penjelasan mengenai keberhasilan kegiatan operasional perusahaan pada masa lalu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50. Penjelasan mengenai perubahan penjualan	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
51. Penjelasan mengenai perubahan pendapatan bersih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52. Penjelasan mengenai perubahan pasar saham	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
53. Pembahasan mengenai posisi persaingan perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54. Pembahasan mengenai pengembangan produk baru	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55. Akuisisi dan penjualan aktiva tetap	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
56. Pertimbangan untuk akuisisi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57. Pertimbangan penjualan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58. Modal yang digunakan untuk pembelajaran pada periode tertentu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59. Rincian investasi oleh perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60. Keuntungan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61. Penjualan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62. Ramalan arus kas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63. Perencanaan modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64. Jumlah karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65. Klasifikasi karyawan berdasarkan jenis kelamin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66. Kebijakan mengenai pelatihan karyawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67. Jumlah karyawan yang dilatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68. Jumlah dari karyawan yang melatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69. Informasi ukuran keselamatan kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70. Program perlindungan lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71. Informasi mengenai serikat pekerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72. Uraian mengenai dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan hidup	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73. Grafik mengenai prosentase informasi keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74. Grafik mengenai prosentase informasi non keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL SKOR	39	36	39	39	35	37	35	37	35	35	35	39
INDXVD	0,527	0,4865	0,52703	0,527	0,473	0,5	0,473	0,5	0,473	0,473	0,473	0,52

Item Voluntary Disclosure pada Laporan tahunan perusahaan periode 2007	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
	BTEL	ELTY	INPC	BBKP	BNB	BBCA	BNGA	BDMN	SDRA	BABP	BKSW	BMR
1. Ringkasan sejarah Perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2. Struktur perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3. Bidang kapasitas perusahaan dalam menghasilkan produk secara fisik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4. Prinsip aktivitas kegiatan perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5. Pernyataan mengenai strategi dan tujuan yang ingin dicapai perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6. Tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan dan strategi perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7. Pernyataan mengenai tujuan dan strategi kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8. Tindakan mengenai tujuan dan kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9. Strategi untuk menunjukkan kinerja perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10. Nama para pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11. Keterangan yang berkaitan dengan klasifikasi kepemilikan pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12. Daftar para direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13. Daftar kepemilikan saham para direktur	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1
14. Umur para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15. Kualifikasi pendidikan para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16. Kualifikasi pendidikan para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17. Kualifikasi pendidikan para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18. Pengalaman para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19. Pengalaman para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20. Pengalaman para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21. Posisi atau tugas para direksi pada perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22. Tanggal jabatan para direksi pada perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23. Tanggal jabatan para komisaris pada perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24. Tanggal jabatan para komisaris independen pada perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25. Remunerasi pada para direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26. Jumlah dan sumber pendapatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27. Harga barang-barang yang dijual pada periode tertentu	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28. Laba bersih operasi setelah dikurangi pajak	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29. Penyajian biaya operasi secara jelas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30. Current asset dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31. Current liabilities dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32. Sumber bahan baku	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
33. Kebijakan menyangkut pembagian deviden	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

34. Laba yang ditahan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35. Penggunaan pinjaman dari kreditur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36. Informasi dalam bentuk iklan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37. Informasi Mata Uang Asing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38. Aktiva tak berwujud	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39. Kebijakan mengenai amortisasi dari aktiva tak berwujud	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40. Rasio likuiditas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41. Rasio Utang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42. <i>Return on capital employed</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43. <i>Return on shareholders' equity</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44. Rasio keuangan yang lain	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
45. Perbandingan posisi keuangan untuk tiga tahun	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
46. Dividen yang diberikan untuk periode tertentu	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47. Produk utama yang dipasarkan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48. Informasi harga saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
49. Penjelasan mengenai keberhasilan kegiatan operasional perusahaan pada masa lalu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50. Penjelasan mengenai perubahan penjualan	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51. Penjelasan mengenai perubahan pendapatan bersih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52. Penjelasan mengenai perubahan pasar saham	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
53. Pembahasan mengenai posisi persaingan perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54. Pembahasan mengenai pengembangan produk baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55. Akuisisi dan penjualan aktiva tetap	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
56. Pertimbangan untuk akuisisi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57. Pertimbangan penjualan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58. Modal yang digunakan untuk pembelajaran pada periode tertentu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59. Rincian investasi oleh perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60. Keuntungan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61. Penjualan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62. Ramalan arus kas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63. Perencanaan modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64. Jumlah karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65. Klasifikasi karyawan berdasarkan jenis kelamin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66. Kebijakan mengenai pelatihan karyawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67. Jumlah karyawan yang dilatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68. Jumlah dari karyawan yang melatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69. Informasi ukuran keselamatan kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

70. Program perlindungan lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71. Informasi mengenai serikat pekerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72. Uraian mengenai dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan hidup	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73. Grafik mengenai prosentase informasi keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74. Grafik mengenai prosentase informasi non keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL SKOR	39	38	36	37	36	36	36	38	36	36	36	38
INDXVD	0,527	0,5135	0,48649	0,5	0,4865	0,4865	0,4865	0,5135	0,4865	0,4865	0,4865	0,5135

Item Voluntary Disclosure pada Laporan tahunan perusahaan periode 2008	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38
	BBNI	BBNP	BBRI	BSWD	BVIC	BAYU	BLTA	BRNA	BTON	BFIN	BCAP	BMSF
1. Ringkasan sejarah Perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2. Struktur perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3. Bidang kapasitas perusahaan dalam menghasilkan produk secara fisik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4. Prinsip aktivitas kegiatan perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5. Pernyataan mengenai strategi dan tujuan yang ingin dicapai perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6. Tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan dan strategi perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7. Pernyataan mengenai tujuan dan strategi kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8. Tindakan mengenai tujuan dan kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9. Strategi untuk menunjukkan kinerja perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10. Nama para pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11. Keterangan yang berkaitan dengan klasifikasi kepemilikan pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12. Daftar para direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13. Daftar kepemilikan saham para direktur	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0
14. Umur para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15. Kualifikasi pendidikan para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16. Kualifikasi pendidikan para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17. Kualifikasi pendidikan para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18. Pengalaman para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19. Pengalaman para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20. Pengalaman para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21. Posisi atau tugas para direksi pada perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22. Tanggal jabatan para direksi pada perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
23. Tanggal jabatan para komisaris pada perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
24. Tanggal jabatan para komisaris independen pada perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
25. Remunerasi pada para direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26. Jumlah dan sumber pendapatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

27. Harga barang-barang yang dijual pada periode tertentu	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1
28. Laba bersih operasi setelah dikurangi pajak	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29. Penyajian biaya operasi secara jelas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30. <i>Current asset</i> dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31. <i>Current liabilities</i> dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32. Sumber bahan baku	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
33. Kebijakan menyangkut pembagian deviden	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34. Laba yang ditahan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35. Penggunaan pinjaman dari kreditur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36. Informasi dalam bentuk iklan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37. Informasi Mata Uang Asing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38. Aktiva tak berwujud	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
39. Kebijakan mengenai amortisasi dari aktiva tak berwujud	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
40. Rasio likuiditas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41. Rasio Utang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42. <i>Return on capital employed</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43. <i>Return on shareholders' equity</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44. Rasio keuangan yang lain	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0
45. Perbandingan posisi keuangan untuk tiga tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46. Dividen yang diberikan untuk periode tertentu	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1
47. Produk utama yang dipasarkan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48. Informasi harga saham	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
49. Penjelasan mengenai keberhasilan kegiatan operasional perusahaan pada masa lalu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50. Penjelasan mengenai perubahan penjualan	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1
51. Penjelasan mengenai perubahan pendapatan bersih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52. Penjelasan mengenai perubahan pasar saham	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0
53. Pembahasan mengenai posisi persaingan perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54. Pembahasan mengenai pengembangan produk baru	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
55. Akuisisi dan penjualan aktiva tetap	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
56. Pertimbangan untuk akuisisi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57. Pertimbangan penjualan	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
58. Modal yang digunakan untuk pembelajaran pada periode tertentu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59. Rincian investasi oleh perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60. Keuntungan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61. Penjualan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62. Ramalan arus kas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

63. Perencanaan modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64. Jumlah karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65. Klasifikasi karyawan berdasarkan jenis kelamin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66. Kebijakan mengenai pelatihan karyawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67. Jumlah karyawan yang dilatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68. Jumlah dari karyawan yang melatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69. Informasi ukuran keselamatan kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70. Program perlindungan lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71. Informasi mengenai serikat pekerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72. Uraian mengenai dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan hidup	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73. Grafik mengenai prosentase informasi keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74. Grafik mengenai prosentase informasi non keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL SKOR	36	36	36	37	36	35	40	36	36	37	37	38
INDXVD	0,486	0,4865	0,48649	0,5	0,4865	0,473	0,5405	0,4865	0,4865	0,5	0,5	0,513

Item Voluntary Disclosure pada Laporan tahunan perusahaan periode 2008	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51
	MTFN	CPDW	CTRA	CTRS	CITA	CFIN	DART	DYNA	DNET	EKAD	EPMT	GSM
1. Ringkasan sejarah Perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2. Struktur perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3. Bidang kapasitas perusahaan dalam menghasilkan produk secara fisik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4. Prinsip aktivitas kegiatan perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5. Pernyataan mengenai strategi dan tujuan yang ingin dicapai perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6. Tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan dan strategi perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7. Pernyataan mengenai tujuan dan strategi kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8. Tindakan mengenai tujuan dan kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9. Strategi untuk menunjukkan kinerja perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10. Nama para pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11. Keterangan yang berkaitan dengan klasifikasi kepemilikan pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12. Daftar para direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13. Daftar kepemilikan saham para direktur	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
14. Umur para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15. Kualifikasi pendidikan para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16. Kualifikasi pendidikan para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17. Kualifikasi pendidikan para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18. Pengalaman para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19. Pengalaman para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

20. Pengalaman para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21. Posisi atau tugas para direksi pada perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22. Tanggal jabatan para direksi pada perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
23. Tanggal jabatan para komisaris pada perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
24. Tanggal jabatan para komisaris independen pada perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
25. Remunerasi pada para direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26. Jumlah dan sumber pendapatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27. Harga barang-barang yang dijual pada periode tertentu	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
28. Laba bersih operasi setelah dikurangi pajak	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29. Penyajian biaya operasi secara jelas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30. <i>Current asset</i> dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31. <i>Current liabilities</i> dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32. Sumber bahan baku	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0
33. Kebijakan menyangkut pembagian deviden	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34. Laba yang ditahan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35. Penggunaan pinjaman dari kreditur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36. Informasi dalam bentuk iklan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37. Informasi Mata Uang Asing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38. Aktiva tak berwujud	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
39. Kebijakan mengenai amortisasi dari aktiva tak berwujud	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
40. Rasio likuiditas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41. Rasio Utang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42. <i>Return on capital employed</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43. <i>Return on shareholders' equity</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44. Rasio keuangan yang lain	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
45. Perbandingan posisi keuangan untuk tiga tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46. Dividen yang diberikan untuk periode tertentu	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0
47. Produk utama yang dipasarkan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48. Informasi harga saham	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
49. Penjelasan mengenai keberhasilan kegiatan operasional perusahaan pada masa lalu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50. Penjelasan mengenai perubahan penjualan	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0
51. Penjelasan mengenai perubahan pendapatan bersih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52. Penjelasan mengenai perubahan pasar saham	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
53. Pembahasan mengenai posisi persaingan perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54. Pembahasan mengenai pengembangan produk baru	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
55. Akuisisi dan penjualan aktiva tetap	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

56. Pertimbangan untuk akuisisi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57. Pertimbangan penjualan	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
58. Modal yang digunakan untuk pembelajaran pada periode tertentu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59. Rincian investasi oleh perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60. Keuntungan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61. Penjualan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62. Ramalan arus kas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63. Perencanaan modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64. Jumlah karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65. Klasifikasi karyawan berdasarkan jenis kelamin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66. Kebijakan mengenai pelatihan karyawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67. Jumlah karyawan yang dilatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68. Jumlah dari karyawan yang melatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69. Informasi ukuran keselamatan kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70. Program perlindungan lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71. Informasi mengenai serikat pekerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72. Uraian mengenai dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan hidup	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73. Grafik mengenai prosentase informasi keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74. Grafik mengenai prosentase informasi non keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL SKOR	35	37	39	38	39	36	38	36	35	38	35	36
INDXVD	0,473	0,5	0,52703	0,5135	0,527	0,4865	0,5135	0,4865	0,473	0,5135	0,473	0,4865

Item Voluntary Disclosure pada Laporan tahunan perusahaan periode 2008	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64
	ULTJ	FAST	GJTL	KPIG	BMTR	GMTD	HMSP	HADE	TIRA	HITS	INAI	IND
1. Ringkasan sejarah Perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2. Struktur perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3. Bidang kapasitas perusahaan dalam menghasilkan produk secara fisik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4. Prinsip aktivitas kegiatan perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5. Pernyataan mengenai strategi dan tujuan yang ingin dicapai perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6. Tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan dan strategi perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7. Pernyataan mengenai tujuan dan strategi kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8. Tindakan mengenai tujuan dan kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9. Strategi untuk menunjukkan kinerja perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10. Nama para pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11. Keterangan yang berkaitan dengan klasifikasi kepemilikan pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12. Daftar para direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

13. Daftar kepemilikan saham para direktur	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
14. Umur para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15. Kualifikasi pendidikan para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16. Kualifikasi pendidikan para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17. Kualifikasi pendidikan para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18. Pengalaman para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19. Pengalaman para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20. Pengalaman para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21. Posisi atau tugas para direksi pada perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22. Tanggal jabatan para direksi pada perusahaan	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
23. Tanggal jabatan para komisaris pada perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
24. Tanggal jabatan para komisaris independen pada perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
25. Remunerasi pada para direksi	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
26. Jumlah dan sumber pendapatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27. Harga barang-barang yang dijual pada periode tertentu	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
28. Laba bersih operasi setelah dikurangi pajak	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29. Penyajian biaya operasi secara jelas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30. <i>Current asset</i> dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31. <i>Current liabilities</i> dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32. Sumber bahan baku	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0
33. Kebijakan menyangkut pembagian deviden	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34. Laba yang ditahan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35. Penggunaan pinjaman dari kreditur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36. Informasi dalam bentuk iklan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37. Informasi Mata Uang Asing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38. Aktiva tak berwujud	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
39. Kebijakan mengenai amortisasi dari aktiva tak berwujud	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0
40. Rasio likuiditas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41. Rasio Utang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42. <i>Return on capital employed</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43. <i>Return on shareholders' equity</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44. Rasio keuangan yang lain	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
45. Perbandingan posisi keuangan untuk tiga tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46. Dividen yang diberikan untuk periode tertentu	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0
47. Produk utama yang dipasarkan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48. Informasi harga saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1

49. Penjelasan mengenai keberhasilan kegiatan operasional perusahaan pada masa lalu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50. Penjelasan mengenai perubahan penjualan	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0
51. Penjelasan mengenai perubahan pendapatan bersih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52. Penjelasan mengenai perubahan pasar saham	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
53. Pembahasan mengenai posisi persaingan perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54. Pembahasan mengenai pengembangan produk baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
55. Akuisisi dan penjualan aktiva tetap	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
56. Pertimbangan untuk akuisisi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57. Pertimbangan penjualan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
58. Modal yang digunakan untuk pembelajaran pada periode tertentu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59. Rincian investasi oleh perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60. Keuntungan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61. Penjualan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62. Ramalan arus kas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63. Perencanaan modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64. Jumlah karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65. Klasifikasi karyawan berdasarkan jenis kelamin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66. Kebijakan mengenai pelatihan karyawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67. Jumlah karyawan yang dilatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68. Jumlah dari karyawan yang melatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69. Informasi ukuran keselamatan kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70. Program perlindungan lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71. Informasi mengenai serikat pekerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72. Uraian mengenai dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan hidup	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73. Grafik mengenai prosentase informasi keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74. Grafik mengenai prosentase informasi non keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL SKOR	36	35	37	38	35	38	36	36	35	39	36	35
INDXVD	0,486	0,473	0,5	0,5135	0,473	0,5135	0,4865	0,4865	0,473	0,527	0,4865	0,473

Item Voluntary Disclosure pada Laporan tahunan perusahaan periode 2007	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77
	IATA	INPP	OMRE	IDKM	DILD	INTA	ICON	JHID	JSPT	JPRS	JRPT	KLB
1. Ringkasan sejarah Perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2. Struktur perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3. Bidang kapasitas perusahaan dalam menghasilkan produk secara fisik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4. Prinsip aktivitas kegiatan perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5. Pernyataan mengenai strategi dan tujuan yang ingin dicapai perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

6. Tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan dan strategi perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7. Pernyataan mengenai tujuan dan strategi kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8. Tindakan mengenai tujuan dan kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9. Strategi untuk menunjukkan kinerja perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10. Nama para pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11. Keterangan yang berkaitan dengan klasifikasi kepemilikan pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12. Daftar para direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13. Daftar kepemilikan saham para direktur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14. Umur para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15. Kualifikasi pendidikan para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16. Kualifikasi pendidikan para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17. Kualifikasi pendidikan para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18. Pengalaman para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19. Pengalaman para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20. Pengalaman para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21. Posisi atau tugas para direksi pada perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22. Tanggal jabatan para direksi pada perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
23. Tanggal jabatan para komisaris pada perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
24. Tanggal jabatan para komisaris independen pada perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
25. Remunerasi pada para direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
26. Jumlah dan sumber pendapatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27. Harga barang-barang yang dijual pada periode tertentu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28. Laba bersih operasi setelah dikurangi pajak	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29. Penyajian biaya operasi secara jelas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30. <i>Current asset</i> dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31. <i>Current liabilities</i> dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32. Sumber bahan baku	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
33. Kebijakan menyangkut pembagian deviden	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34. Laba yang ditahan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35. Penggunaan pinjaman dari kreditur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36. Informasi dalam bentuk iklan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37. Informasi Mata Uang Asing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38. Aktiva tak berwujud	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
39. Kebijakan mengenai amortisasi dari aktiva tak berwujud	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1
40. Rasio likuiditas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41. Rasio Utang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Item Voluntary Disclosure pada Laporan tahunan perusahaan periode 2008																											
														79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90		
														LTLS	LMAS	LION	LMSH	LPGI	LPKR	LPPS	MAIN	MFIN	MPPA	MNCN	MTD		
1. Ringkasan sejarah Perusahaan														1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2. Struktur perusahaan														1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3. Bidang kapasitas perusahaan dalam menghasilkan produk secara fisik														1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
4. Prinsip aktivitas kegiatan perusahaan														1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
5. Pernyataan mengenai strategi dan tujuan yang ingin dicapai perusahaan														1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
6. Tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan dan strategi perusahaan														1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
7. Pernyataan mengenai tujuan dan strategi kegiatan operasional perusahaan														1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
8. Tindakan mengenai tujuan dan kegiatan operasional perusahaan														1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
9. Strategi untuk menunjukkan kinerja perusahaan														1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
10. Nama para pemegang saham														1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
11. Keterangan yang berkaitan dengan klasifikasi kepemilikan pemegang saham														1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
12. Daftar para direksi														1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
13. Daftar kepemilikan saham para direktur														0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14. Umur para direksi														0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15. Kualifikasi pendidikan para direksi														0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16. Kualifikasi pendidikan para komisaris														0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17. Kualifikasi pendidikan para komisaris independen														0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18. Pengalaman para direksi														0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19. Pengalaman para komisaris														0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20. Pengalaman para komisaris independen														0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21. Posisi atau tugas para direksi pada perusahaan														0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22. Tanggal jabatan para direksi pada perusahaan														1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
23. Tanggal jabatan para komisaris pada perusahaan														1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
24. Tanggal jabatan para komisaris independen pada perusahaan														1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
25. Remunerasi pada para direksi														1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
26. Jumlah dan sumber pendapatan														1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
27. Harga barang-barang yang dijual pada periode tertentu														1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	
28. Laba bersih operasi setelah dikurangi pajak														1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
29. Penyajian biaya operasi secara jelas														1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
30. Current asset dan komposisinya														0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
31. Current liabilities dan komposisinya														0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
32. Sumber bahan baku														0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	
33. Kebijakan menyangkut pembagian deviden														1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
34. Laba yang ditahan														1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	

35. Penggunaan pinjaman dari kreditur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36. Informasi dalam bentuk iklan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37. Informasi Mata Uang Asing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38. Aktiva tak berwujud	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
39. Kebijakan mengenai amortisasi dari aktiva tak berwujud	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
40. Rasio likuiditas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41. Rasio Utang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42. <i>Return on capital employed</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43. <i>Return on shareholders' equity</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44. Rasio keuangan yang lain	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0
45. Perbandingan posisi keuangan untuk tiga tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46. Dividen yang diberikan untuk periode tertentu	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0
47. Produk utama yang dipasarkan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48. Informasi harga saham	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
49. Penjelasan mengenai keberhasilan kegiatan operasional perusahaan pada masa lalu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50. Penjelasan mengenai perubahan penjualan	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0
51. Penjelasan mengenai perubahan pendapatan bersih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52. Penjelasan mengenai perubahan pasar saham	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0
53. Pembahasan mengenai posisi persaingan perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54. Pembahasan mengenai pengembangan produk baru	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
55. Akuisisi dan penjualan aktiva tetap	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
56. Pertimbangan untuk akuisisi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57. Pertimbangan penjualan	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
58. Modal yang digunakan untuk pembelajaran pada periode tertentu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59. Rincian investasi oleh perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60. Keuntungan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61. Penjualan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62. Ramalan arus kas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63. Perencanaan modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64. Jumlah karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65. Klasifikasi karyawan berdasarkan jenis kelamin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66. Kebijakan mengenai pelatihan karyawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67. Jumlah karyawan yang dilatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68. Jumlah dari karyawan yang melatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69. Informasi ukuran keselamatan kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70. Program perlindungan lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

71. Informasi mengenai serikat pekerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72. Uraian mengenai dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan hidup	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73. Grafik mengenai prosentase informasi keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74. Grafik mengenai prosentase informasi non keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL SKOR	35	35	35	35	36	38	36	35	36	35	36	36
INDXVD	0,473	0,473	0,47297	0,473	0,4865	0,5135	0,4865	0,473	0,4865	0,473	0,4865	0,4865

Item Voluntary Disclosure pada Laporan tahunan perusahaan periode 2008	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103
	FREN	MLIA	MICE	MLPL	MASA	META	PBRX	PNLF	PNIN	PANR	PICU	SMS
1. Ringkasan sejarah Perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2. Struktur perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3. Bidang kapasitas perusahaan dalam menghasilkan produk secara fisik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4. Prinsip aktivitas kegiatan perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5. Pernyataan mengenai strategi dan tujuan yang ingin dicapai perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6. Tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan dan strategi perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7. Pernyataan mengenai tujuan dan strategi kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8. Tindakan mengenai tujuan dan kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9. Strategi untuk menunjukkan kinerja perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10. Nama para pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11. Keterangan yang berkaitan dengan klasifikasi kepemilikan pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12. Daftar para direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13. Daftar kepemilikan saham para direktur	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0
14. Umur para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15. Kualifikasi pendidikan para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16. Kualifikasi pendidikan para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17. Kualifikasi pendidikan para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18. Pengalaman para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19. Pengalaman para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20. Pengalaman para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21. Posisi atau tugas para direksi pada perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22. Tanggal jabatan para direksi pada perusahaan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
23. Tanggal jabatan para komisaris pada perusahaan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
24. Tanggal jabatan para komisaris independen pada perusahaan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
25. Remunerasi pada para direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26. Jumlah dan sumber pendapatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27. Harga barang-barang yang dijual pada periode tertentu	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1

28. Laba bersih operasi setelah dikurangi pajak	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29. Penyajian biaya operasi secara jelas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30. <i>Current asset</i> dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31. <i>Current liabilities</i> dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32. Sumber bahan baku	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1
33. Kebijakan menyangkut pembagian dividen	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34. Laba yang ditahan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35. Penggunaan pinjaman dari kreditur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36. Informasi dalam bentuk iklan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37. Informasi Mata Uang Asing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38. Aktiva tak berwujud	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
39. Kebijakan mengenai amortisasi dari aktiva tak berwujud	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40. Rasio likuiditas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41. Rasio Utang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42. <i>Return on capital employed</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43. <i>Return on shareholders' equity</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44. Rasio keuangan yang lain	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
45. Perbandingan posisi keuangan untuk tiga tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46. Dividen yang diberikan untuk periode tertentu	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
47. Produk utama yang dipasarkan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48. Informasi harga saham	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
49. Penjelasan mengenai keberhasilan kegiatan operasional perusahaan pada masa lalu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50. Penjelasan mengenai perubahan penjualan	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
51. Penjelasan mengenai perubahan pendapatan bersih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52. Penjelasan mengenai perubahan pasar saham	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
53. Pembahasan mengenai posisi persaingan perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54. Pembahasan mengenai pengembangan produk baru	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
55. Akuisisi dan penjualan aktiva tetap	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
56. Pertimbangan untuk akuisisi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57. Pertimbangan penjualan	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
58. Modal yang digunakan untuk pembelajaran pada periode tertentu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59. Rincian investasi oleh perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60. Keuntungan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61. Penjualan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62. Ramalan arus kas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63. Perencanaan modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

64. Jumlah karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65. Klasifikasi karyawan berdasarkan jenis kelamin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66. Kebijakan mengenai pelatihan karyawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67. Jumlah karyawan yang dilatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68. Jumlah dari karyawan yang melatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69. Informasi ukuran keselamatan kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70. Program perlindungan lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71. Informasi mengenai serikat pekerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72. Uraian mengenai dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan hidup	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73. Grafik mengenai prosentase informasi keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74. Grafik mengenai prosentase informasi non keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL SKOR	40	36	35	35	37	35	37	37	37	36	36	36
INDXVD	0,541	0,4865	0,47297	0,473	0,5	0,473	0,5	0,5	0,5	0,4865	0,4865	0,486

Item Voluntary Disclosure pada Laporan tahunan perusahaan periode 2008	105	106	107	108	109	110	111	112	113
	PGAS	STTP	TOTL	TRIM	RDTX	SMGR	TMPO	TLKM	UNVR
1. Ringkasan sejarah Perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2. Struktur perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3. Bidang kapasitas perusahaan dalam menghasilkan produk secara fisik	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4. Prinsip aktivitas kegiatan perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5. Pernyataan mengenai strategi dan tujuan yang ingin dicapai perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6. Tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan dan strategi perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7. Pernyataan mengenai tujuan dan strategi kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8. Tindakan mengenai tujuan dan kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9. Strategi untuk menunjukkan kinerja perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10. Nama para pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11. Keterangan yang berkaitan dengan klasifikasi kepemilikan pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12. Daftar para direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13. Daftar kepemilikan saham para direktur	1	0	0	1	1	1	0	0	0
14. Umur para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15. Kualifikasi pendidikan para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16. Kualifikasi pendidikan para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17. Kualifikasi pendidikan para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18. Pengalaman para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19. Pengalaman para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20. Pengalaman para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0

21. Posisi atau tugas para direksi pada perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22. Tanggal jabatan para direksi pada perusahaan	1	0	1	1	1	0	1	1	0
23. Tanggal jabatan para komisaris pada perusahaan	1	1	1	1	1	0	1	1	1
24. Tanggal jabatan para komisaris independen pada perusahaan	1	1	1	1	1	0	1	1	1
25. Remunerasi pada para direksi	1	0	1	1	1	1	1	1	0
26. Jumlah dan sumber pendapatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27. Harga barang-barang yang dijual pada periode tertentu	1	1	1	0	1	1	1	1	1
28. Laba bersih operasi setelah dikurangi pajak	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29. Penyajian biaya operasi secara jelas	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30. <i>Current asset</i> dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31. <i>Current liabilities</i> dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32. Sumber bahan baku	1	1	1	0	1	1	0	1	1
33. Kebijakan menyangkut pembagian deviden	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34. Laba yang ditahan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35. Penggunaan pinjaman dari kreditur	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36. Informasi dalam bentuk iklan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37. Informasi Mata Uang Asing	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38. Aktiva tak berwujud	1	1	1	1	1	0	1	1	1
39. Kebijakan mengenai amortisasi dari aktiva tak berwujud	1	1	1	0	0	0	0	1	1
40. Rasio likuiditas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41. Rasio Utang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42. <i>Return on capital employed</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43. <i>Return on shareholders' equity</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44. Rasio keuangan yang lain	0	0	0	1	0	0	0	0	0
45. Perbandingan posisi keuangan untuk tiga tahun	0	0	0	0	0	0	0	1	0
46. Dividen yang diberikan untuk periode tertentu	1	1	1	0	0	1	0	1	1
47. Produk utama yang dipasarkan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48. Informasi harga saham	1	1	1	1	1	0	1	1	1
49. Penjelasan mengenai keberhasilan kegiatan operasional perusahaan pada masa lalu	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50. Penjelasan mengenai perubahan penjualan	1	0	1	0	0	1	0	1	0
51. Penjelasan mengenai perubahan pendapatan bersih	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52. Penjelasan mengenai perubahan pasar saham	0	0	0	1	0	0	0	0	0
53. Pembahasan mengenai posisi persaingan perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54. Pembahasan mengenai pengembangan produk baru	0	0	0	0	0	1	0	1	0
55. Akuisisi dan penjualan aktiva tetap	1	1	1	1	1	1	1	1	1
56. Pertimbangan untuk akuisisi	0	0	0	0	0	0	0	0	0

57. Pertimbangan penjualan	0	0	0	0	0	1	0	0	0
58. Modal yang digunakan untuk pembelajaran pada periode tertentu	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59. Rincian investasi oleh perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60. Keuntungan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61. Penjualan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62. Ramalan arus kas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63. Perencanaan modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64. Jumlah karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65. Klasifikasi karyawan berdasarkan jenis kelamin	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66. Kebijakan mengenai pelatihan karyawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67. Jumlah karyawan yang dilatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68. Jumlah dari karyawan yang melatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69. Informasi ukuran keselamatan kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70. Program perlindungan lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71. Informasi mengenai serikat pekerja	0	0	0	0	0	0	0	1	0
72. Uraian mengenai dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan hidup	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73. Grafik mengenai prosentase informasi keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74. Grafik mengenai prosentase informasi non keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL SKOR	40	36	39	37	37	36	35	42	36
INDXVD	0,541	0,4865	0,52703	0,5	0,5	0,4865	0,473	0,5676	0,4865

Item Voluntary Disclosure pada Laporan tahunan perusahaan periode 2009	Emiten											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	SQMI	AQUA	APOL	ARTA	ASIA	AUTO	ABDA	ASBI	ASDM	ASJT	AMAG	BNB
1. Ringkasan sejarah Perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2. Struktur perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3. Bidang kapasitas perusahaan dalam menghasilkan produk secara fisik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4. Prinsip aktivitas kegiatan perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5. Pernyataan mengenai strategi dan tujuan yang ingin dicapai perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6. Tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan dan strategi perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7. Pernyataan mengenai tujuan dan strategi kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8. Tindakan mengenai tujuan dan kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9. Strategi untuk menunjukkan kinerja perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10. Nama para pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11. Keterangan yang berkaitan dengan klasifikasi kepemilikan pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12. Daftar para direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

13. Daftar kepemilikan saham para direktur	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
14. Umur para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15. Kualifikasi pendidikan para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16. Kualifikasi pendidikan para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17. Kualifikasi pendidikan para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18. Pengalaman para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19. Pengalaman para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20. Pengalaman para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21. Posisi atau tugas para direksi pada perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22. Tanggal jabatan para direksi pada perusahaan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23. Tanggal jabatan para komisaris pada perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24. Tanggal jabatan para komisaris independen pada perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25. Remunerasi pada para direksi	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26. Jumlah dan sumber pendapatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27. Harga barang-barang yang dijual pada periode tertentu	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
28. Laba bersih operasi setelah dikurangi pajak	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29. Penyajian biaya operasi secara jelas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30. <i>Current asset</i> dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31. <i>Current liabilities</i> dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32. Sumber bahan baku	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
33. Kebijakan menyangkut pembagian deviden	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34. Laba yang ditahan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35. Penggunaan pinjaman dari kreditur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36. Informasi dalam bentuk iklan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37. Informasi Mata Uang Asing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38. Aktiva tak berwujud	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39. Kebijakan mengenai amortisasi dari aktiva tak berwujud	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
40. Rasio likuiditas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41. Rasio Utang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42. <i>Return on capital employed</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43. <i>Return on shareholders' equity</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44. Rasio keuangan yang lain	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0
45. Perbandingan posisi keuangan untuk tiga tahun	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46. Dividen yang diberikan untuk periode tertentu	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
47. Produk utama yang dipasarkan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48. Informasi harga saham	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

49. Penjelasan mengenai keberhasilan kegiatan operasional perusahaan pada masa lalu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50. Penjelasan mengenai perubahan penjualan	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
51. Penjelasan mengenai perubahan pendapatan bersih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52. Penjelasan mengenai perubahan pasar saham	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
53. Pembahasan mengenai posisi persaingan perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54. Pembahasan mengenai pengembangan produk baru	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55. Akuisisi dan penjualan aktiva tetap	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
56. Pertimbangan untuk akuisisi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57. Pertimbangan penjualan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58. Modal yang digunakan untuk pembelajaran pada periode tertentu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59. Rincian investasi oleh perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60. Keuntungan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61. Penjualan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62. Ramalan arus kas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63. Perencanaan modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64. Jumlah karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65. Klasifikasi karyawan berdasarkan jenis kelamin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66. Kebijakan mengenai pelatihan karyawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67. Jumlah karyawan yang dilatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68. Jumlah dari karyawan yang melatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69. Informasi ukuran keselamatan kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70. Program perlindungan lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71. Informasi mengenai serikat pekerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72. Uraian mengenai dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan hidup	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73. Grafik mengenai prosentase informasi keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74. Grafik mengenai prosentase informasi non keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL SKOR	40	36	39	39	35	37	35	37	35	35	35	39
INDXVD	0,541	0,4865	0,52703	0,527	0,473	0,5	0,473	0,5	0,473	0,473	0,473	0,527

Item Voluntary Disclosure pada Laporan tahunan perusahaan periode 2009	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
	BTEL	ELTY	INPC	BBKP	BNB	BBCA	BNGA	BDMN	SDRA	BABP	BKSW	BMR
1. Ringkasan sejarah Perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2. Struktur perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3. Bidang kapasitas perusahaan dalam menghasilkan produk secara fisik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4. Prinsip aktivitas kegiatan perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5. Pernyataan mengenai strategi dan tujuan yang ingin dicapai perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

6. Tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan dan strategi perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7. Pernyataan mengenai tujuan dan strategi kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8. Tindakan mengenai tujuan dan kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9. Strategi untuk menunjukkan kinerja perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10. Nama para pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11. Keterangan yang berkaitan dengan klasifikasi kepemilikan pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12. Daftar para direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13. Daftar kepemilikan saham para direktur	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1
14. Umur para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15. Kualifikasi pendidikan para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16. Kualifikasi pendidikan para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17. Kualifikasi pendidikan para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18. Pengalaman para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19. Pengalaman para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20. Pengalaman para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21. Posisi atau tugas para direksi pada perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22. Tanggal jabatan para direksi pada perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23. Tanggal jabatan para komisaris pada perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24. Tanggal jabatan para komisaris independen pada perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25. Remunerasi pada para direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26. Jumlah dan sumber pendapatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27. Harga barang-barang yang dijual pada periode tertentu	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28. Laba bersih operasi setelah dikurangi pajak	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29. Penyajian biaya operasi secara jelas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30. <i>Current asset</i> dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31. <i>Current liabilities</i> dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32. Sumber bahan baku	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
33. Kebijakan menyangkut pembagian deviden	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34. Laba yang ditahan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35. Penggunaan pinjaman dari kreditur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36. Informasi dalam bentuk iklan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37. Informasi Mata Uang Asing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38. Aktiva tak berwujud	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39. Kebijakan mengenai amortisasi dari aktiva tak berwujud	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40. Rasio likuiditas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41. Rasio Utang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

42. Return on capital employed	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43. Return on shareholders' equity	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44. Rasio keuangan yang lain	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
45. Perbandingan posisi keuangan untuk tiga tahun	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1
46. Dividen yang diberikan untuk periode tertentu	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47. Produk utama yang dipasarkan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48. Informasi harga saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
49. Penjelasan mengenai keberhasilan kegiatan operasional perusahaan pada masa lalu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50. Penjelasan mengenai perubahan penjualan	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51. Penjelasan mengenai perubahan pendapatan bersih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52. Penjelasan mengenai perubahan pasar saham	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
53. Pembahasan mengenai posisi persaingan perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54. Pembahasan mengenai pengembangan produk baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55. Akuisisi dan penjualan aktiva tetap	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
56. Pertimbangan untuk akuisisi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57. Pertimbangan penjualan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58. Modal yang digunakan untuk pembelajaran pada periode tertentu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59. Rincian investasi oleh perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60. Keuntungan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61. Penjualan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62. Ramalan arus kas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63. Perencanaan modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64. Jumlah karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65. Klasifikasi karyawan berdasarkan jenis kelamin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66. Kebijakan mengenai pelatihan karyawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67. Jumlah karyawan yang dilatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68. Jumlah dari karyawan yang melatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69. Informasi ukuran keselamatan kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70. Program perlindungan lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71. Informasi mengenai serikat pekerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72. Uraian mengenai dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan hidup	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73. Grafik mengenai prosentase informasi keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74. Grafik mengenai prosentase informasi non keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL SKOR	40	38	36	38	36	36	37	37	36	37	36	39
INDXVD	0,541	0,5135	0,48649	0,5135	0,4865	0,4865	0,5	0,5	0,4865	0,5	0,4865	0,52

Item Voluntary Disclosure pada Laporan tahunan perusahaan periode 2009	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38
	BBNI	BBNP	BBRI	BSWD	BVIC	BAYU	BLTA	BRNA	BTON	BFIN	BCAP	BMSF
1. Ringkasan sejarah Perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2. Struktur perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3. Bidang kapasitas perusahaan dalam menghasilkan produk secara fisik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4. Prinsip aktivitas kegiatan perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5. Pernyataan mengenai strategi dan tujuan yang ingin dicapai perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6. Tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan dan strategi perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7. Pernyataan mengenai tujuan dan strategi kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8. Tindakan mengenai tujuan dan kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9. Strategi untuk menunjukkan kinerja perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10. Nama para pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11. Keterangan yang berkaitan dengan klasifikasi kepemilikan pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12. Daftar para direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13. Daftar kepemilikan saham para direktur	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0
14. Umur para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15. Kualifikasi pendidikan para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16. Kualifikasi pendidikan para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17. Kualifikasi pendidikan para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18. Pengalaman para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19. Pengalaman para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20. Pengalaman para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21. Posisi atau tugas para direksi pada perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22. Tanggal jabatan para direksi pada perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
23. Tanggal jabatan para komisaris pada perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
24. Tanggal jabatan para komisaris independen pada perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
25. Remunerasi pada para direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26. Jumlah dan sumber pendapatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27. Harga barang-barang yang dijual pada periode tertentu	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1
28. Laba bersih operasi setelah dikurangi pajak	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29. Penyajian biaya operasi secara jelas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30. Current asset dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31. Current liabilities dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32. Sumber bahan baku	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
33. Kebijakan menyangkut pembagian deviden	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34. Laba yang ditahan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

35. Penggunaan pinjaman dari kreditur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36. Informasi dalam bentuk iklan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37. Informasi Mata Uang Asing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38. Aktiva tak berwujud	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
39. Kebijakan mengenai amortisasi dari aktiva tak berwujud	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
40. Rasio likuiditas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41. Rasio Utang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42. <i>Return on capital employed</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43. <i>Return on shareholders' equity</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44. Rasio keuangan yang lain	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0
45. Perbandingan posisi keuangan untuk tiga tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46. Dividen yang diberikan untuk periode tertentu	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1
47. Produk utama yang dipasarkan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48. Informasi harga saham	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
49. Penjelasan mengenai keberhasilan kegiatan operasional perusahaan pada masa lalu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50. Penjelasan mengenai perubahan penjualan	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1
51. Penjelasan mengenai perubahan pendapatan bersih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52. Penjelasan mengenai perubahan pasar saham	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0
53. Pembahasan mengenai posisi persaingan perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54. Pembahasan mengenai pengembangan produk baru	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
55. Akuisisi dan penjualan aktiva tetap	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
56. Pertimbangan untuk akuisisi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57. Pertimbangan penjualan	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
58. Modal yang digunakan untuk pembelajaran pada periode tertentu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59. Rincian investasi oleh perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60. Keuntungan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61. Penjualan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62. Ramalan arus kas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63. Perencanaan modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64. Jumlah karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65. Klasifikasi karyawan berdasarkan jenis kelamin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66. Kebijakan mengenai pelatihan karyawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67. Jumlah karyawan yang dilatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68. Jumlah dari karyawan yang melatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69. Informasi ukuran keselamatan kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70. Program perlindungan lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

71. Informasi mengenai serikat pekerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72. Uraian mengenai dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan hidup	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73. Grafik mengenai prosentase informasi keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74. Grafik mengenai prosentase informasi non keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL SKOR	36	36	36	37	36	35	40	36	36	37	37	38
INDXVD	0,486	0,4865	0,48649	0,5	0,4865	0,473	0,5405	0,4865	0,4865	0,5	0,5	0,513

Item Voluntary Disclosure pada Laporan tahunan perusahaan periode 2009	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51
	MTFN	CPDW	CTRA	CTRS	CITA	CFIN	DART	DYNA	DNET	EKAD	EPMT	GSM
1. Ringkasan sejarah Perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2. Struktur perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3. Bidang kapasitas perusahaan dalam menghasilkan produk secara fisik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4. Prinsip aktivitas kegiatan perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5. Pernyataan mengenai strategi dan tujuan yang ingin dicapai perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6. Tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan dan strategi perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7. Pernyataan mengenai tujuan dan strategi kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8. Tindakan mengenai tujuan dan kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9. Strategi untuk menunjukkan kinerja perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10. Nama para pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11. Keterangan yang berkaitan dengan klasifikasi kepemilikan pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12. Daftar para direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13. Daftar kepemilikan saham para direktur	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
14. Umur para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15. Kualifikasi pendidikan para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16. Kualifikasi pendidikan para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17. Kualifikasi pendidikan para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18. Pengalaman para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19. Pengalaman para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20. Pengalaman para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21. Posisi atau tugas para direksi pada perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22. Tanggal jabatan para direksi pada perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
23. Tanggal jabatan para komisaris pada perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
24. Tanggal jabatan para komisaris independen pada perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
25. Remunerasi pada para direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26. Jumlah dan sumber pendapatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27. Harga barang-barang yang dijual pada periode tertentu	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0

28. Laba bersih operasi setelah dikurangi pajak	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29. Penyajian biaya operasi secara jelas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30. <i>Current asset</i> dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31. <i>Current liabilities</i> dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32. Sumber bahan baku	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0
33. Kebijakan menyangkut pembagian deviden	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34. Laba yang ditahan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35. Penggunaan pinjaman dari kreditur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36. Informasi dalam bentuk iklan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37. Informasi Mata Uang Asing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38. Aktiva tak berwujud	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
39. Kebijakan mengenai amortisasi dari aktiva tak berwujud	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
40. Rasio likuiditas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41. Rasio Utang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42. <i>Return on capital employed</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43. <i>Return on shareholders' equity</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44. Rasio keuangan yang lain	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
45. Perbandingan posisi keuangan untuk tiga tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46. Dividen yang diberikan untuk periode tertentu	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0
47. Produk utama yang dipasarkan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48. Informasi harga saham	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
49. Penjelasan mengenai keberhasilan kegiatan operasional perusahaan pada masa lalu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50. Penjelasan mengenai perubahan penjualan	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0
51. Penjelasan mengenai perubahan pendapatan bersih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52. Penjelasan mengenai perubahan pasar saham	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
53. Pembahasan mengenai posisi persaingan perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54. Pembahasan mengenai pengembangan produk baru	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
55. Akuisisi dan penjualan aktiva tetap	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
56. Pertimbangan untuk akuisisi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57. Pertimbangan penjualan	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
58. Modal yang digunakan untuk pembelajaran pada periode tertentu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59. Rincian investasi oleh perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60. Keuntungan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61. Penjualan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62. Ramalan arus kas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63. Perencanaan modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

64. Jumlah karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65. Klasifikasi karyawan berdasarkan jenis kelamin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66. Kebijakan mengenai pelatihan karyawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67. Jumlah karyawan yang dilatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68. Jumlah dari karyawan yang melatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69. Informasi ukuran keselamatan kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70. Program perlindungan lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71. Informasi mengenai serikat pekerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72. Uraian mengenai dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan hidup	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73. Grafik mengenai prosentase informasi keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74. Grafik mengenai prosentase informasi non keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL SKOR	35	37	39	38	39	36	38	36	35	38	35	36
INDXVD	0,473	0,5	0,52703	0,5135	0,527	0,4865	0,5135	0,4865	0,473	0,5135	0,473	0,486

Item Voluntary Disclosure pada Laporan tahunan perusahaan periode 2009	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64
	ULTJ	FAST	GJTL	KPIG	BMTR	GMTD	HMSP	HADE	TIRA	HITS	INAI	INDX
1. Ringkasan sejarah Perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2. Struktur perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3. Bidang kapasitas perusahaan dalam menghasilkan produk secara fisik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4. Prinsip aktivitas kegiatan perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5. Pernyataan mengenai strategi dan tujuan yang ingin dicapai perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6. Tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan dan strategi perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7. Pernyataan mengenai tujuan dan strategi kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8. Tindakan mengenai tujuan dan kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9. Strategi untuk menunjukkan kinerja perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10. Nama para pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11. Keterangan yang berkaitan dengan klasifikasi kepemilikan pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12. Daftar para direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13. Daftar kepemilikan saham para direktur	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
14. Umur para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15. Kualifikasi pendidikan para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16. Kualifikasi pendidikan para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17. Kualifikasi pendidikan para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18. Pengalaman para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19. Pengalaman para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20. Pengalaman para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

21. Posisi atau tugas para direksi pada perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22. Tanggal jabatan para direksi pada perusahaan	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
23. Tanggal jabatan para komisaris pada perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
24. Tanggal jabatan para komisaris independen pada perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
25. Remunerasi pada para direksi	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
26. Jumlah dan sumber pendapatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27. Harga barang-barang yang dijual pada periode tertentu	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
28. Laba bersih operasi setelah dikurangi pajak	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29. Penyajian biaya operasi secara jelas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30. <i>Current asset</i> dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31. <i>Current liabilities</i> dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32. Sumber bahan baku	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0
33. Kebijakan menyangkut pembagian deviden	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34. Laba yang ditahan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35. Penggunaan pinjaman dari kreditur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36. Informasi dalam bentuk iklan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37. Informasi Mata Uang Asing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38. Aktiva tak berwujud	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
39. Kebijakan mengenai amortisasi dari aktiva tak berwujud	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0
40. Rasio likuiditas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41. Rasio Utang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42. <i>Return on capital employed</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43. <i>Return on shareholders' equity</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44. Rasio keuangan yang lain	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
45. Perbandingan posisi keuangan untuk tiga tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46. Dividen yang diberikan untuk periode tertentu	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0
47. Produk utama yang dipasarkan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48. Informasi harga saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
49. Penjelasan mengenai keberhasilan kegiatan operasional perusahaan pada masa lalu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50. Penjelasan mengenai perubahan penjualan	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0
51. Penjelasan mengenai perubahan pendapatan bersih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52. Penjelasan mengenai perubahan pasar saham	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
53. Pembahasan mengenai posisi persaingan perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54. Pembahasan mengenai pengembangan produk baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
55. Akuisisi dan penjualan aktiva tetap	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
56. Pertimbangan untuk akuisisi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

57. Pertimbangan penjualan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
58. Modal yang digunakan untuk pembelajaran pada periode tertentu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59. Rincian investasi oleh perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60. Keuntungan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61. Penjualan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62. Ramalan arus kas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63. Perencanaan modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64. Jumlah karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65. Klasifikasi karyawan berdasarkan jenis kelamin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66. Kebijakan mengenai pelatihan karyawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67. Jumlah karyawan yang dilatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68. Jumlah dari karyawan yang melatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69. Informasi ukuran keselamatan kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70. Program perlindungan lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71. Informasi mengenai serikat pekerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72. Uraian mengenai dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan hidup	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73. Grafik mengenai prosentase informasi keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74. Grafik mengenai prosentase informasi non keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL SKOR	36	35	37	38	35	38	36	36	35	39	36	35
INDXVD	0,486	0,473	0,5	0,5135	0,473	0,5135	0,4865	0,4865	0,473	0,527	0,4865	0,473

Item Voluntary Disclosure pada Laporan tahunan perusahaan periode 2009	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77
	IATA	INPP	OMRE	IDKM	DILD	INTA	ICON	JHID	JSPT	JPRS	JRPT	KLBI
1. Ringkasan sejarah Perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2. Struktur perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3. Bidang kapasitas perusahaan dalam menghasilkan produk secara fisik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4. Prinsip aktivitas kegiatan perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5. Pernyataan mengenai strategi dan tujuan yang ingin dicapai perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6. Tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan dan strategi perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7. Pernyataan mengenai tujuan dan strategi kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8. Tindakan mengenai tujuan dan kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9. Strategi untuk menunjukkan kinerja perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10. Nama para pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11. Keterangan yang berkaitan dengan klasifikasi kepemilikan pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12. Daftar para direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13. Daftar kepemilikan saham para direktur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

14. Umur para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15. Kualifikasi pendidikan para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16. Kualifikasi pendidikan para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17. Kualifikasi pendidikan para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18. Pengalaman para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19. Pengalaman para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20. Pengalaman para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21. Posisi atau tugas para direksi pada perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22. Tanggal jabatan para direksi pada perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
23. Tanggal jabatan para komisaris pada perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
24. Tanggal jabatan para komisaris independen pada perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
25. Remunerasi pada para direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
26. Jumlah dan sumber pendapatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27. Harga barang-barang yang dijual pada periode tertentu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28. Laba bersih operasi setelah dikurangi pajak	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29. Penyajian biaya operasi secara jelas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30. <i>Current asset</i> dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31. <i>Current liabilities</i> dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32. Sumber bahan baku	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
33. Kebijakan menyangkut pembagian deviden	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34. Laba yang ditahan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35. Penggunaan pinjaman dari kreditur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36. Informasi dalam bentuk iklan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37. Informasi Mata Uang Asing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38. Aktiva tak berwujud	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
39. Kebijakan mengenai amortisasi dari aktiva tak berwujud	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1
40. Rasio likuiditas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41. Rasio Utang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42. <i>Return on capital employed</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43. <i>Return on shareholders' equity</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44. Rasio keuangan yang lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45. Perbandingan posisi keuangan untuk tiga tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46. Dividen yang diberikan untuk periode tertentu	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1
47. Produk utama yang dipasarkan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48. Informasi harga saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
49. Penjelasan mengenai keberhasilan kegiatan operasional perusahaan pada masa lalu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

50. Penjelasan mengenai perubahan penjualan	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0
51. Penjelasan mengenai perubahan pendapatan bersih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52. Penjelasan mengenai perubahan pasar saham	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53. Pembahasan mengenai posisi persaingan perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54. Pembahasan mengenai pengembangan produk baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
55. Akuisisi dan penjualan aktiva tetap	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
56. Pertimbangan untuk akuisisi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57. Pertimbangan penjualan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
58. Modal yang digunakan untuk pembelajaran pada periode tertentu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59. Rincian investasi oleh perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60. Keuntungan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61. Penjualan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62. Ramalan arus kas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63. Perencanaan modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64. Jumlah karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65. Klasifikasi karyawan berdasarkan jenis kelamin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66. Kebijakan mengenai pelatihan karyawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67. Jumlah karyawan yang dilatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68. Jumlah dari karyawan yang melatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69. Informasi ukuran keselamatan kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70. Program perlindungan lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71. Informasi mengenai serikat pekerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72. Uraian mengenai dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan hidup	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73. Grafik mengenai prosentase informasi keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74. Grafik mengenai prosentase informasi non keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL SKOR	39	35	38	35	38	35	35	35	38	35	38	36
INDXVD	0,527	0,473	0,51351	0,473	0,5135	0,473	0,473	0,473	0,5135	0,473	0,5135	0,486

Item Voluntary Disclosure pada Laporan tahunan perusahaan periode 2009	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90
	LTLS	LMAS	LION	LMSH	LPGI	LPKR	LPPS	MAIN	MFIN	MPPA	MNCN	MTDL
1. Ringkasan sejarah Perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2. Struktur perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3. Bidang kapasitas perusahaan dalam menghasilkan produk secara fisik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4. Prinsip aktivitas kegiatan perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5. Pernyataan mengenai strategi dan tujuan yang ingin dicapai perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6. Tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan dan strategi perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

7. Pernyataan mengenai tujuan dan strategi kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8. Tindakan mengenai tujuan dan kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9. Strategi untuk menunjukkan kinerja perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10. Nama para pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11. Keterangan yang berkaitan dengan klasifikasi kepemilikan pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12. Daftar para direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13. Daftar kepemilikan saham para direktur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
14. Umur para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15. Kualifikasi pendidikan para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16. Kualifikasi pendidikan para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17. Kualifikasi pendidikan para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18. Pengalaman para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19. Pengalaman para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20. Pengalaman para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21. Posisi atau tugas para direksi pada perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22. Tanggal jabatan para direksi pada perusahaan	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
23. Tanggal jabatan para komisaris pada perusahaan	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
24. Tanggal jabatan para komisaris independen pada perusahaan	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
25. Remunerasi pada para direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26. Jumlah dan sumber pendapatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27. Harga barang-barang yang dijual pada periode tertentu	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1
28. Laba bersih operasi setelah dikurangi pajak	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29. Penyajian biaya operasi secara jelas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30. <i>Current asset</i> dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31. <i>Current liabilities</i> dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32. Sumber bahan baku	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
33. Kebijakan menyangkut pembagian deviden	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34. Laba yang ditahan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35. Penggunaan pinjaman dari kreditur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36. Informasi dalam bentuk iklan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37. Informasi Mata Uang Asing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38. Aktiva tak berwujud	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
39. Kebijakan mengenai amortisasi dari aktiva tak berwujud	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
40. Rasio likuiditas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41. Rasio Utang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42. <i>Return on capital employed</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

43. <i>Return on shareholders' equity</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44. Rasio keuangan yang lain	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0
45. Perbandingan posisi keuangan untuk tiga tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46. Dividen yang diberikan untuk periode tertentu	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0
47. Produk utama yang dipasarkan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48. Informasi harga saham	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
49. Penjelasan mengenai keberhasilan kegiatan operasional perusahaan pada masa lalu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50. Penjelasan mengenai perubahan penjualan	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0
51. Penjelasan mengenai perubahan pendapatan bersih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52. Penjelasan mengenai perubahan pasar saham	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0
53. Pembahasan mengenai posisi persaingan perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54. Pembahasan mengenai pengembangan produk baru	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
55. Akuisisi dan penjualan aktiva tetap	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
56. Pertimbangan untuk akuisisi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57. Pertimbangan penjualan	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
58. Modal yang digunakan untuk pembelajaran pada periode tertentu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59. Rincian investasi oleh perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60. Keuntungan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61. Penjualan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62. Ramalan arus kas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63. Perencanaan modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64. Jumlah karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65. Klasifikasi karyawan berdasarkan jenis kelamin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66. Kebijakan mengenai pelatihan karyawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67. Jumlah karyawan yang dilatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68. Jumlah dari karyawan yang melatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69. Informasi ukuran keselamatan kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70. Program perlindungan lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71. Informasi mengenai serikat pekerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72. Uraian mengenai dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan hidup	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73. Grafik mengenai prosentase informasi keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74. Grafik mengenai prosentase informasi non keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL SKOR	35	35	35	35	36	38	36	35	36	35	36	36
INDXVD	0,473	0,473	0,47297	0,473	0,4865	0,5135	0,4865	0,473	0,4865	0,473	0,4865	0,4865

Item Voluntary Disclosure pada Laporan tahunan perusahaan periode 2009	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103
	FREN	MLIA	MICE	MLPL	MASA	META	PBRX	PNLF	PNIN	PANR	PICU	SMSI
1. Ringkasan sejarah Perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2. Struktur perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3. Bidang kapasitas perusahaan dalam menghasilkan produk secara fisik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4. Prinsip aktivitas kegiatan perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5. Pernyataan mengenai strategi dan tujuan yang ingin dicapai perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6. Tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan dan strategi perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7. Pernyataan mengenai tujuan dan strategi kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8. Tindakan mengenai tujuan dan kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9. Strategi untuk menunjukkan kinerja perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10. Nama para pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11. Keterangan yang berkaitan dengan klasifikasi kepemilikan pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12. Daftar para direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13. Daftar kepemilikan saham para direktur	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0
14. Umur para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15. Kualifikasi pendidikan para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16. Kualifikasi pendidikan para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17. Kualifikasi pendidikan para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18. Pengalaman para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19. Pengalaman para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20. Pengalaman para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21. Posisi atau tugas para direksi pada perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22. Tanggal jabatan para direksi pada perusahaan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
23. Tanggal jabatan para komisaris pada perusahaan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
24. Tanggal jabatan para komisaris independen pada perusahaan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
25. Remunerasi pada para direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26. Jumlah dan sumber pendapatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27. Harga barang-barang yang dijual pada periode tertentu	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
28. Laba bersih operasi setelah dikurangi pajak	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29. Penyajian biaya operasi secara jelas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30. Current asset dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31. Current liabilities dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32. Sumber bahan baku	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1
33. Kebijakan menyangkut pembagian deviden	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34. Laba yang ditahan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

35. Penggunaan pinjaman dari kreditur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36. Informasi dalam bentuk iklan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37. Informasi Mata Uang Asing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38. Aktiva tak berwujud	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
39. Kebijakan mengenai amortisasi dari aktiva tak berwujud	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40. Rasio likuiditas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41. Rasio Utang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42. <i>Return on capital employed</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43. <i>Return on shareholders' equity</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44. Rasio keuangan yang lain	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
45. Perbandingan posisi keuangan untuk tiga tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
46. Dividen yang diberikan untuk periode tertentu	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
47. Produk utama yang dipasarkan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48. Informasi harga saham	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
49. Penjelasan mengenai keberhasilan kegiatan operasional perusahaan pada masa lalu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50. Penjelasan mengenai perubahan penjualan	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
51. Penjelasan mengenai perubahan pendapatan bersih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52. Penjelasan mengenai perubahan pasar saham	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
53. Pembahasan mengenai posisi persaingan perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54. Pembahasan mengenai pengembangan produk baru	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
55. Akuisisi dan penjualan aktiva tetap	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
56. Pertimbangan untuk akuisisi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57. Pertimbangan penjualan	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
58. Modal yang digunakan untuk pembelajaran pada periode tertentu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59. Rincian investasi oleh perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60. Keuntungan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61. Penjualan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62. Ramalan arus kas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63. Perencanaan modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64. Jumlah karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65. Klasifikasi karyawan berdasarkan jenis kelamin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66. Kebijakan mengenai pelatihan karyawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67. Jumlah karyawan yang dilatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68. Jumlah dari karyawan yang melatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69. Informasi ukuran keselamatan kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70. Program perlindungan lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

71. Informasi mengenai serikat pekerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72. Uraian mengenai dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan hidup	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73. Grafik mengenai prosentase informasi keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74. Grafik mengenai prosentase informasi non keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL SKOR	40	36	35	35	37	35	37	37	37	36	36	37
INDXVD	0,541	0,4865	0,47297	0,473	0,5	0,473	0,5	0,5	0,5	0,4865	0,4865	0,5

Item Voluntary Disclosure pada Laporan tahunan perusahaan periode 2009	105	106	107	108	109	110	111	112	113
	PGAS	STTP	TOTL	TRIM	RDTX	SMGR	TMPO	TLKM	UNVR
1. Ringkasan sejarah Perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2. Struktur perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3. Bidang kapasitas perusahaan dalam menghasilkan produk secara fisik	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4. Prinsip aktivitas kegiatan perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5. Pernyataan mengenai strategi dan tujuan yang ingin dicapai perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6. Tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan dan strategi perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7. Pernyataan mengenai tujuan dan strategi kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8. Tindakan mengenai tujuan dan kegiatan operasional perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9. Strategi untuk menunjukkan kinerja perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10. Nama para pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11. Keterangan yang berkaitan dengan klasifikasi kepemilikan pemegang saham	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12. Daftar para direksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13. Daftar kepemilikan saham para direktur	1	0	0	1	1	1	0	0	0
14. Umur para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15. Kualifikasi pendidikan para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16. Kualifikasi pendidikan para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17. Kualifikasi pendidikan para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18. Pengalaman para direksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19. Pengalaman para komisaris	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20. Pengalaman para komisaris independen	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21. Posisi atau tugas para direksi pada perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22. Tanggal jabatan para direksi pada perusahaan	1	0	1	1	1	0	1	1	0
23. Tanggal jabatan para komisaris pada perusahaan	1	1	1	1	1	0	1	1	1
24. Tanggal jabatan para komisaris independen pada perusahaan	1	1	1	1	1	0	1	1	1
25. Remunerasi pada para direksi	1	0	1	1	1	1	1	1	0
26. Jumlah dan sumber pendapatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27. Harga barang-barang yang dijual pada periode tertentu	1	1	1	0	1	1	1	1	1

28. Laba bersih operasi setelah dikurangi pajak	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29. Penyajian biaya operasi secara jelas	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30. <i>Current asset</i> dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31. <i>Current liabilities</i> dan komposisinya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32. Sumber bahan baku	1	1	1	0	1	1	0	1	1
33. Kebijakan menyangkut pembagian deviden	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34. Laba yang ditahan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35. Penggunaan pinjaman dari kreditur	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36. Informasi dalam bentuk iklan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37. Informasi Mata Uang Asing	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38. Aktiva tak berwujud	1	1	1	1	1	0	1	1	1
39. Kebijakan mengenai amortisasi dari aktiva tak berwujud	1	1	1	0	0	0	0	1	1
40. Rasio likuiditas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41. Rasio Utang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42. <i>Return on capital employed</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43. <i>Return on shareholders' equity</i>	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44. Rasio keuangan yang lain	0	0	0	1	0	0	0	0	0
45. Perbandingan posisi keuangan untuk tiga tahun	0	0	0	0	0	0	0	1	0
46. Dividen yang diberikan untuk periode tertentu	1	1	1	0	0	1	0	1	1
47. Produk utama yang dipasarkan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48. Informasi harga saham	0	1	1	1	1	0	1	1	1
49. Penjelasan mengenai keberhasilan kegiatan operasional perusahaan pada masa lalu	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50. Penjelasan mengenai perubahan penjualan	1	0	1	0	0	1	0	1	0
51. Penjelasan mengenai perubahan pendapatan bersih	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52. Penjelasan mengenai perubahan pasar saham	0	0	0	1	0	0	0	0	0
53. Pembahasan mengenai posisi persaingan perusahaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54. Pembahasan mengenai pengembangan produk baru	0	0	0	0	0	1	0	1	0
55. Akuisisi dan penjualan aktiva tetap	1	1	1	1	1	1	1	1	1
56. Pertimbangan untuk akuisisi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57. Pertimbangan penjualan	0	0	0	0	0	1	0	0	0
58. Modal yang digunakan untuk pembelajaran pada periode tertentu	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59. Rincian investasi oleh perusahaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60. Keuntungan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61. Penjualan proyek sebelumnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62. Ramalan arus kas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63. Perencanaan modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0

64. Jumlah karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65. Klasifikasi karyawan berdasarkan jenis kelamin	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66. Kebijakan mengenai pelatihan karyawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67. Jumlah karyawan yang dilatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68. Jumlah dari karyawan yang melatih	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69. Informasi ukuran keselamatan kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70. Program perlindungan lingkungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71. Informasi mengenai serikat pekerja	0	0	0	0	0	0	0	1	0
72. Uraian mengenai dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan hidup	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73. Grafik mengenai prosentase informasi keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74. Grafik mengenai prosentase informasi non keuangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL SKOR	39	36	39	37	37	36	35	42	36
INDXVD	0,527	0,4865	0,52703	0,5	0,5	0,4865	0,473	0,5676	0,4865

LAMPIRAN 4 HASIL PENGUKURAN VARIABEL TAHUN 2007-2009

No.	EMITEN	TVDX			BSZE			PIND			PAC			FOWN			MOWN		
		2007	2008	2009	2007	2008	2009	2007	2008	2009	2007	2008	2009	2007	2008	2009	2007	2008	2009
1	SQMI	0,53	0,53	0,54	0,17	0,17	0,17	0,08	0,08	0,08	3	3	3	0	0	0	0,006	0,006	0,006
2	AQUA	0,49	0,49	0,49	0,50	0,50	0,50	0,17	0,17	0,17	3	3	3	0	0	0	0	0	0
3	APOL	0,51	0,53	0,53	0,33	0,33	0,33	0,11	0,11	0,11	3	3	3	0	0	0	0	0	0
4	ARTA	0,51	0,53	0,53	0,75	0,75	0,75	0,13	0,13	0,13	3	3	3	0	0	0	0	0	0
5	ASIA	0,46	0,47	0,47	0,22	0,22	0,22	0,33	0,33	0,33	3	3	3	0	0	0	0	0	0
6	AUTO	0,50	0,50	0,50	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21	3	3	3	0	0	0	0	0	0
7	ABDA	0,47	0,47	0,47	0,88	0,88	0,88	0,13	0,13	0,13	3	3	3	0	0	0	0,0004	0,0004	0,0004
8	ASBI	0,50	0,50	0,50	0,63	0,63	0,63	0,25	0,25	0,25	4	4	4	0	0	0	0	0	0
9	ASDM	0,47	0,47	0,47	0,33	0,33	0,33	0,11	0,11	0,11	5	5	5	0	0	0	0,0106	0,0106	0,0106
10	ASJT	0,47	0,47	0,47	0,67	0,67	0,67	0,17	0,17	0,17	3	3	3	0	0	0	0	0	0
11	AMAG	0,47	0,47	0,47	0,33	0,33	0,33	0,17	0,17	0,17	3	3	3	0	0	0	0	0	0
12	BNBR	0,53	0,53	0,53	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	4	4	4	0,851	0,216	0,216	0	0	0
13	ASRM	0,49	0,49	0,49	0,63	0,63	0,63	0,13	0,13	0,13	2	2	2	0	0	0	0,4299	0,4299	0,4299
14	BTEL	0,53	0,53	0,54	0,27	0,27	0,27	0,18	0,18	0,18	3	3	3	0,502	0,462	0,774	0	0	0
15	ELTY	0,51	0,51	0,51	0,60	0,60	0,60	0,20	0,20	0,20	3	3	3	0	0	0	0	0	0
16	INPC	0,49	0,49	0,49	0,33	0,33	0,33	0,25	0,25	0,25	3	3	3	0	0	0	0	0	0
17	BBKP	0,50	0,50	0,51	0,46	0,46	0,46	0,23	0,23	0,23	3	3	3	0	0	0	0	0	0
18	BNBA	0,49	0,49	0,49	0,78	0,78	0,78	0,33	0,33	0,33	3	3	3	0	0	0	0,0015	0,0015	0,0015
19	BBCA	0,49	0,49	0,49	0,29	0,29	0,29	0,21	0,21	0,21	4	4	4	0	0	0	0	0	0
20	BNGA	0,49	0,49	0,50	0,53	0,53	0,53	0,18	0,18	0,18	7	7	7	0	0	0	0	0	0
21	BDMN	0,50	0,51	0,50	0,65	0,65	0,65	0,24	0,24	0,24	6	6	6	0	0	0	0	0	0
22	SDRA	0,49	0,49	0,49	0,75	0,75	0,75	0,17	0,17	0,17	3	3	3	0	0	0	0,0013	0,0013	0,0013
23	BABP	0,49	0,49	0,50	0,23	0,23	0,23	0,31	0,31	0,31	3	3	3	0	0	0	0	0	0
24	BKSW	0,49	0,49	0,49	0,78	0,78	0,78	0,11	0,11	0,11	3	3	3	0	0	0	0	0	0
25	BMRI	0,51	0,51	0,53	0,29	0,29	0,29	0,24	0,24	0,24	4	4	4	0	0	0	0	0	0
26	MAYA	0,50	0,50	0,50	0,85	0,85	0,85	0,15	0,15	0,15	3	3	3	0	0	0	0,0012	0,0012	0,0012
27	BBNI	0,49	0,49	0,49	0,38	0,38	0,38	0,25	0,25	0,25	5	5	5	0	0	0	0	0	0
28	BBNP	0,49	0,49	0,49	0,60	0,60	0,60	0,20	0,20	0,20	3	3	3	0	0	0	0	0	0
29	BBRI	0,49	0,49	0,49	0,56	0,56	0,56	0,19	0,19	0,19	5	5	5	0	0	0	0	0	0
30	BSWD	0,50	0,50	0,50	0,83	0,83	0,83	0,25	0,25	0,25	4	4	4	0	0	0	0	0	0
31	BVIC	0,49	0,49	0,49	0,86	0,86	0,86	0,29	0,29	0,29	3	3	3	0	0	0	0,16	0,16	0,16
32	BAYU	0,47	0,47	0,47	0,50	0,50	0,50	0,25	0,25	0,25	3	3	3	0	0	0	0	0	0

33	BLTA	0,54	0,54	0,54	0,33	0,33	0,33	0,22	0,22	0,22	3	3	3	0	0	0	0	0	0
34	BRNA	0,49	0,49	0,49	0,71	0,71	0,71	0,14	0,14	0,14	3	3	3	0	0	0	0,04	0,04	0,04
35	BTON	0,49	0,49	0,49	0,60	0,60	0,60	0,20	0,20	0,20	3	3	3	0	0	0	0,1051	0,1051	0,1051
36	BFIN	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	3	3	3	0	0	0	0,0958	0,0958	0,0958
37	BCAP	0,50	0,50	0,50	0,60	0,60	0,60	0,20	0,20	0,20	3	3	3	0	0	0	0,0058	0,0058	0,0058
38	BMSR	0,51	0,51	0,51	0,50	0,50	0,50	0,25	0,25	0,25	3	3	3	0	0	0	0,0028	0,0028	0,0028
39	BUMI	0,53	0,53	0,53	0,18	0,18	0,18	0,27	0,27	0,27	4	4	4	0	0,142	0,1	0	0	0
40	MTFN	0,47	0,47	0,47	0,60	0,60	0,60	0,20	0,20	0,20	3	3	3	0	0	0	0	0	0
41	CPDW	0,50	0,50	0,50	0,40	0,40	0,40	0,20	0,20	0,20	3	3	3	0	0	0	0	0	0
42	CTRA	0,53	0,53	0,53	0,13	0,13	0,13	0,20	0,20	0,20	3	3	3	0	0	0	0	0	0
43	CTRS	0,51	0,51	0,51	0,69	0,69	0,69	0,23	0,23	0,23	3	3	3	0	0	0	0,002	0,002	0,002
44	CITA	0,53	0,53	0,53	0,67	0,67	0,67	0,08	0,08	0,08	3	3	3	0	0	0	0	0	0
45	CFIN	0,49	0,49	0,49	0,40	0,40	0,40	0,20	0,20	0,20	3	3	3	0	0	0	0	0	0
46	DART	0,51	0,51	0,51	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22	3	3	3	0	0	0	0	0	0
47	DYNA	0,49	0,49	0,49	0,71	0,71	0,71	0,29	0,29	0,29	4	4	4	0	0	0	0	0	0
48	DNET	0,47	0,47	0,47	0,40	0,40	0,40	0,20	0,20	0,20	3	3	3	0	0	0	0,0069	0,0069	0,0069
49	EKAD	0,51	0,51	0,51	0,50	0,50	0,50	0,17	0,17	0,17	3	3	3	0	0	0	0	0	0
50	EPMT	0,47	0,47	0,47	0,50	0,50	0,50	0,38	0,38	0,38	4	4	4	0	0	0	0	0	0
51	GSMF	0,49	0,49	0,49	0,44	0,44	0,44	0,22	0,22	0,22	5	5	5	0	0	0	0	0	0
52	ESTI	0,49	0,49	0,49	0,43	0,43	0,43	0,29	0,29	0,29	3	3	3	0	0	0	0	0	0
53	ULTJ	0,49	0,49	0,49	0,50	0,50	0,50	0,17	0,17	0,17	3	3	3	0	0	0	0	0	0
54	FAST	0,47	0,47	0,47	0,50	0,50	0,50	0,17	0,17	0,17	3	3	3	0	0	0	0	0	0
55	GJTL	0,50	0,50	0,50	0,56	0,56	0,56	0,19	0,19	0,19	3	3	3	0	0	0	0	0	0
56	KPIG	0,51	0,51	0,51	0,57	0,57	0,57	0,14	0,14	0,14	3	3	3	0	0	0	0,00083	0,00083	0,00083
57	BMTR	0,47	0,47	0,47	0,33	0,33	0,33	0,17	0,17	0,17	3	3	3	0	0	0	0	0	0
58	GMTD	0,51	0,51	0,51	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	3	3	3	0	0	0	0	0	0
59	HMSP	0,49	0,49	0,49	2,50	2,50	2,50	0,20	0,20	0,20	3	3	3	0	0	0	0	0	0
60	HADE	0,49	0,49	0,49	0,29	0,29	0,29	0,14	0,14	0,14	3	3	3	0	0	0	0	0	0
61	TIRA	0,47	0,47	0,47	0,67	0,67	0,67	0,17	0,17	0,17	3	3	3	0	0	0	0	0	0
62	HITS	0,53	0,53	0,53	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	4	4	4	0	0	0	0	0	0
63	INAI	0,49	0,49	0,49	0,44	0,44	0,44	0,22	0,22	0,22	3	3	3	0	0	0	0	0	0
64	INDX	0,47	0,47	0,47	0,50	0,50	0,50	0,33	0,33	0,33	3	3	3	0	0	0	0,0004	0,0004	0,0004
65	INDF	0,50	0,50	0,50	0,47	0,47	0,47	0,16	0,16	0,16	4	4	4	0	0	0	0	0	0
66	IATA	0,53	0,53	0,53	0,50	0,50	0,50	0,17	0,17	0,17	3	3	3	0	0	0	0,0004	0,0004	0,0004
67	INPP	0,47	0,47	0,47	0,50	0,50	0,50	0,17	0,17	0,17	3	3	3	0	0	0	0	0	0
68	OMRE	0,51	0,51	0,51	0,50	0,50	0,50	0,17	0,17	0,17	3	3	3	0	0	0	0,0122	0,0122	0,0122

69	IDKM	0,47	0,47	0,47	0,50	0,50	0,50	0,20	0,20	0,20	3	3	3	0	0	0	0	0	
70	DILD	0,51	0,51	0,51	0,57	0,57	0,57	0,21	0,21	0,21	4	4	4	0	0	0	0	0	
71	INTA	0,47	0,47	0,47	0,67	0,67	0,67	0,11	0,11	0,11	3	3	3	0	0	0	0	0	
72	ICON	0,47	0,47	0,47	0,43	0,43	0,43	0,14	0,14	0,14	3	3	3	0	0	0	5,43	5,43	5,43
73	JIHD	0,47	0,47	0,47	0,50	0,50	0,50	0,25	0,25	0,25	4	4	4	0	0	0	0	0	
74	JSPT	0,51	0,51	0,51	0,50	0,50	0,50	0,20	0,20	0,20	3	3	3	0	0	0	0	0	
75	JPRS	0,47	0,47	0,47	0,67	0,67	0,67	0,17	0,17	0,17	3	3	3	0	0	0	0	0	
76	JRPT	0,51	0,51	0,51	0,50	0,50	0,50	0,20	0,20	0,20	3	3	3	0	0	0	0,022	0,022	0,022
77	KLBF	0,49	0,49	0,49	0,45	0,45	0,45	0,18	0,18	0,18	3	3	3	0	0	0	0	0	
78	KAEF	0,49	0,49	0,49	0,50	0,50	0,50	0,30	0,30	0,30	3	3	3	0	0	0	0,02	0,02	0,02
79	LTLS	0,47	0,47	0,47	0,71	0,71	0,71	0,29	0,29	0,29	3	3	3	0	0	0	0	0	
80	LMAS	0,47	0,47	0,47	0,43	0,43	0,43	0,29	0,29	0,29	3	3	3	0	0	0	0,0364	0,0364	0,0364
81	LION	0,47	0,47	0,47	0,67	0,67	0,67	0,17	0,17	0,17	3	3	3	0	0	0	0	0	
82	LMSH	0,47	0,47	0,47	0,43	0,43	0,43	0,14	0,14	0,14	3	3	3	0	0	0	0	0	
83	LPGI	0,49	0,49	0,49	0,31	0,31	0,31	0,15	0,15	0,15	3	3	3	0	0	0	0	0	
84	LPKR	0,51	0,51	0,51	0,71	0,71	0,71	0,86	0,86	0,86	3	3	3	0	0	0	0	0	
85	LPPS	0,49	0,49	0,49	0,38	0,38	0,38	0,25	0,25	0,25	3	3	3	0	0	0	0	0	
86	MAIN	0,47	0,47	0,47	0,56	0,56	0,56	0,11	0,11	0,11	3	3	3	0	0	0	0	0	
87	MFIN	0,49	0,49	0,49	0,18	0,18	0,18	0,09	0,09	0,09	3	3	3	0	0	0	0	0	
88	MPPA	0,47	0,47	0,47	0,56	0,56	0,56	0,44	0,44	0,44	3	3	3	0	0	0	0	0	
89	MNCN	0,49	0,49	0,49	0,57	0,57	0,57	0,14	0,14	0,14	3	3	3	0	0	0	0	0	
90	MTDL	0,49	0,49	0,49	0,40	0,40	0,40	0,10	0,10	0,10	3	3	3	0	0	0	0	0	
91	MAPI	0,47	0,47	0,47	0,71	0,71	0,71	0,29	0,29	0,29	3	3	3	0	0	0	0	0	
92	FREN	0,54	0,54	0,54	0,50	0,50	0,50	0,38	0,38	0,38	3	3	3	0	0	0	0	0	
93	MLIA	0,49	0,49	0,49	0,83	0,83	0,83	0,17	0,17	0,17	3	3	3	0	0	0	0,0044	0,0044	0,0044
94	MICE	0,47	0,47	0,47	0,25	0,25	0,25	0,08	0,08	0,08	3	3	3	0	0	0	0,0171	0,0171	0,0171
95	MLPL	0,47	0,47	0,47	0,75	0,75	0,75	0,38	0,38	0,38	3	3	3	0	0	0	0	0	
96	MASA	0,50	0,50	0,50	0,57	0,57	0,57	0,29	0,29	0,29	4	4	4	0	0	0	0,0002	0,0002	0,0002
97	META	0,47	0,47	0,47	0,21	0,21	0,21	0,07	0,07	0,07	3	3	3	0	0	0	0	0	
98	PBRX	0,50	0,50	0,50	0,75	0,75	0,75	0,25	0,25	0,25	3	3	3	0	0	0	0	0	
99	PNLF	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50	0,17	0,17	0,17	3	3	3	0	0	0	0	0	
100	PNIN	0,50	0,50	0,50	0,38	0,38	0,38	0,25	0,25	0,25	3	3	3	0	0	0	0	0	
101	PANR	0,49	0,49	0,49	0,63	0,63	0,63	0,13	0,13	0,13	3	3	3	0	0	0	0	0	
102	PICO	0,49	0,49	0,49	0,25	0,25	0,25	0,13	0,13	0,13	3	3	3	0	0	0	0	0	
103	SMSM	0,49	0,49	0,50	0,57	0,57	0,57	0,14	0,14	0,14	3	3	3	0	0	0	0	0	
104	PTRO	0,53	0,53	0,53	0,45	0,45	0,45	0,27	0,27	0,27	3	3	3	0	0	0	0	0	

105	PGAS	0,54	0,54	0,53	0,67	0,67	0,67	0,33	0,33	0,33	5	5	5	0	0	0	0,0352	0,0352	0,0352
106	STTP	0,49	0,49	0,49	0,43	0,43	0,43	0,14	0,14	0,14	3	3	3	0	0	0	0,0008	0,0008	0,0008
107	TOTL	0,53	0,53	0,53	0,50	0,50	0,50	0,33	0,33	0,33	3	3	3	0	0	0	56,8136	56,8136	56,8136
108	TRIM	0,50	0,50	0,50	0,71	0,71	0,71	0,14	0,14	0,14	3	3	3	0	0	0	0	0	0
109	RDTX	0,50	0,50	0,50	0,57	0,57	0,57	0,14	0,14	0,14	3	3	3	0	0	0	0,00052	0,00052	0,00052
110	SMGR	0,49	0,49	0,49	0,42	0,42	0,42	0,08	0,08	0,08	3	3	3	0	0	0	0	0	0
111	TMPO	0,47	0,47	0,47	0,38	0,38	0,38	0,25	0,25	0,25	3	3	3	0	0	0	0,0259	0,0259	0,0259
112	TLKM	0,55	0,57	0,57	0,15	0,15	0,15	0,15	0,15	0,15	7	7	7	0	0	0	0,0026	0,0026	0,0026
113	UNVR	0,49	0,49	0,49	0,50	0,50	0,50	0,25	0,25	0,25	3	3	3	0	0	0	0	0	0

No.	EMITEN	FSIZE			LEV			PRFT		
		2007	2008	2009	2007	2008	2009	2007	2008	2009
1	SQMI	38.473.802.223	26.169.987.242	26.568.599.172	0,282	0,404	0,518	-1,502	-0,295	-0,218
2	AQUA	891.529.586.396	1.003.487.929.389	1.147.206.000	0,424	0,411	0,419	0,000	0,000	0,206
3	APOL	7.249.275.941.253	4.929.338.368.512	6.771.972.501.119	0,471	0,133	0,880	0,168	0,037	0,206
4	ARTA	260.254.803.360	179.638.324.112	192.946.006.256	0,528	0,289	0,304	0,060	0,474	0,059
5	ASIA	69.847.283.562	63.393.973.815	302.381.110.626	0,250	0,330	0,485	0,257	0,222	0,064
6	AUTO	3.454.254.000	3.981.316.000	262.884.623.000	0,317	0,299	0,570	0,255	0,291	0,008
7	ABDA	270.809.359.000	421.304.206.000	518.267.704	0,613	0,718	0,761	0,007	0,003	1,763
8	ASBI	181.709.227.000	200.327.602.000	186.853.913	0,595	0,580	0,514	-0,290	0,192	-29,049
9	ASDM	236.690.142.000	257.516.336.000	262.884.623.000	0,557	0,601	0,001	2,094	0,062	74,414
10	ASJT	155.437.738.019	160.000.134.097	178.337.014.691	0,433	0,434	0,439	0,014	0,038	0,108
11	AMAG	36.522.041.000	437.340.237.000	506.324.333.000	0,244	0,493	0,000	-0,040	0,152	201,990
12	BNBR	14.137.255.943	25.417.965.773	27.381.757.067	0,513	0,548	0,665	0,111	-2,166	-0,267
13	ASRM	244.720.875.215	315.273.868.312	364.014.870.678	0,584	0,642	0,652	0,192	0,238	0,255
14	BTEL	4.664.163.794.686	8.545.972.606.092	11.436.275.048.755	0,598	0,405	0,560	0,010	0,035	0,029
15	ELTY	5.708.016.471.125	8.334.991.485.092	11.592.631.487.233	0,264	0,376	0,500	0,001	18,157	9,089
16	INPC	11.282.575.735.688	12.845.448.097.066	15.432.373.579.647	0,944	0,928	0,938	0,031	0,044	0,067
17	BBKP	34.446.177.000	32.633.063.000	37.173.000.000	0,943	0,934	0,938	0,387	0,255	0,205
18	BNBA	1.950.255.693.991	2.044.367.406.129	2.403.186.094.861	0,810	0,808	0,827	0,080	0,106	0,100
19	BBCA	218.005.008.000	245.569.856.000	282.392.294.000	0,906	0,897	0,901	0,313	0,031	0,321
20	BNGA	93.797.189.000	103.197.574.000	107.104.274.000	0,903	0,909	0,895	25,875	0,117	0,193
21	BDMN	89.409.827.000	107.268.363.000	98.597.953.000	0,876	0,896	0,839	0,210	0,252	0,150
22	SDRA	1.463.045.752.300	1.977.150.161.987	2.403.695.698.642	0,877	0,899	0,894	0,308	0,276	0,202
23	BABP	6.346.386.276	6.287.877.927	7.005.700.199	0,915	0,920	0,923	0,012	11,625	0,021
24	BKSW	2.184.493.215.469	2.162.316.319.660	2.347.783.416.748	0,915	0,937	0,924	0,055	0,035	0,036
25	BMRI	319.085.590.000	358.458.678.000	394.616.604.000	0,908	0,203	0,001	1,069	0,264	0,308
26	MAYA	4.474.877.597	5.512.694.013	7.629.928.278	0,790	0,828	0,870	0,001	63,294	60,086
27	BBNI	183.341.611.000	201.741.069.000	2.027.496.967	0,906	0,923	0,103	0,086	0,125	179,901
28	BBNP	3.772.837.655	3.694.814.284	3.896.398.568	0,917	0,908	0,905	0,147	119,704	111,351
29	BBRI	203.734.938.000	246.076.896.000	316.947.029	0,905	0,909	0,914	0,400	0,021	362,883
30	BSWD	1.167.744.345.349	1.359.880.323.678	1.537.377.763.659	0,893	0,792	0,803	0,099	0,107	0,167
31	BVIC	5.268.994.686	5.625.107.568	7.359.018.223	0,923	0,906	0,914	0,144	84,836	99,474
32	BAYU	179.616.613.273	213.191.373.888	204.325.931.523	0,526	0,572	0,563	0,079	0,098	0,015
33	BLTA	20.688.625.000	24.976.324.000	2.497.922.000	0,588	0,764	0,001	0,232	0,037	-0,461

34	BRNA	386.975.930.214	432.641.907.567	507.226.402.680	0,004	0,005	0,370	0,106	0,160	0,130
35	BTON	46.469.199.037	70.508.814.577	69.783.877.404	0,033	0,017	0,074	0,361	0,541	0,199
36	BFIN	2.523.979.116.219	3.530.672.199.879	2.392.980.000	0,523	0,616	0,359	0,232	0,000	1,301
37	BCAP	997.200.161.084	1.405.989.093.609	1.054.608.448.215	0,642	0,735	0,640	0,383	0,069	0,016
38	BMSR	188.287.312.651	543.472.914.016	780.671.839.151	0,179	0,041	0,375	0,025	-0,057	-0,032
39	BUMI	2.819.419.180	5.319.908.689	7.410.928.534	0,503	0,597	0,785	0,762	0,655	0,352
40	MTFN	6.326.066.000	5.921.019.000	219.553.987.342	0,372	0,269	0,890	0,035	0,193	0,070
41	CPDW	33.183.558.963	28.699.564.172	28.590.295.367	0,795	0,582	0,950	-0,618	-0,035	-7,458
42	CTRA	7.484.109.406.649	8.108.443.360.876	745.410.457.582	0,171	0,186	0,053	-0,618	0,100	0,597
43	CTRS	1.921.279.990.099	2.159.220.314.884	2.268.629.009.246	0,270	0,287	0,295	0,195	0,145	0,054
44	CITA	542.229.925.431	722.800.551.931	68.239.486.082	0,006	0,003	0,385	-0,207	0,808	3,262
45	CFIN	1.674.393.911.000	1.607.442.479	1.771.266.800	0,366	0,269	0,259	0,089	0,135	0,154
46	DART	2.512.971.375.460	2.774.514.489.772	3.213.315.053.678	0,802	0,770	0,793	0,245	0,197	0,086
47	DYNA	1.123.388.423.766	123.388.423.766	1.290.590.949.137	0,006	0,043	0,402	0,042	0,009	-0,064
48	DNET	22.872.764.469	20.907.666.001	17.305.511.916	0,064	0,013	0,076	0,438	0,019	0,016
49	EKAD	84.926.214.500	140.763.761.567	165.122.502.774	0,652	0,148	0,462	5,343	0,117	0,330
50	EPMT	2.094.435.068.400	2.513.339.649.109	2.986.182.416.539	0,462	0,468	0,463	0,020	0,286	0,287
51	GSMF	1.301.163.954.000	1.444.601.913	1.632.358.798	0,622	0,660	0,677	-0,073	-10,711	-6,019
52	ESTI	540.721.878.346	530.247.658.720	518.857.361.261	0,499	0,530	0,505	0,000	0,001	0,001
53	ULTJ	1.362.829.538.011	1.740.646.379.006	1.732.701.994.634	0,218	0,091	0,303	0,423	0,324	2,561
54	FAST	629.491.106.000	784.785.815	1.041.408.834	0,083	0,385	0,386	0,141	12,549	12,394
55	GJTL	8.454.693.000	8.713.559.000	8.877.146.000	0,718	0,805	0,549	-5,118	5,760	3,749
56	KPIG	900.919.394.787	2.019.232.332.119	2.088.221.069.234	0,774	0,172	0,125	0,003	0,000	0,000
57	BMTR	15.570.524.000	13.720.366.000	13.481.189.000	0,413	0,325	0,244	0,113	0,047	0,031
58	GMTD	278.543.367.878	287.040.432.423	305.635.686.223	0,689	0,677	0,658	-0,246	0,165	-0,024
59	HMSP	15.680.542.000	16.133.819.000	17.716.447.000	0,486	0,501	0,381	27,245	0,786	0,804
60	HADE	818.810.166.820	602.288.303.160	346.350.872.853	0,883	0,773	0,581	0,013	0,025	0,075
61	TIRA	586.554.185.693	663.217.262.964	711.249.588.480	0,005	0,057	0,365	-0,029	0,119	0,187
62	HITS	2.048.314.964	2.967.702.324.000	2.164.500.729	0,321	0,212	0,387	0,400	-10,091	-1,031
63	INAI	482.711.646.072	622.405.086.863	470.415.971.203	0,843	0,877	0,864	0,259	0,350	0,506
64	INDX	566.667.431.000	9.113.922.195	42.886.552.704	0,004	0,141	0,372	-10,601	-39,206	5,413
65	INDF	29.706.895.000	39.594.264.000	40.382.953.000	0,633	0,576	0,616	0,290	9,630	4,155
66	IATA	544.445.616.000	603.909.384.000	562.169.537.000	0,001	0,686	0,668	0,078	0,213	0,345
67	INPP	114.161.176.431	116.905.657.390	126.568.056.547	0,018	0,026	0,036	0,007	0,005	0,004
68	OMRE	726.799.648.708	771.688.606.838	744.866.369.493	0,006	0,005	0,471	0,041	0,041	0,105

69	IDKM	1.271.383.001.604	1.212.248.821.518	1.158.365.676.344	0,794	0,767	0,741	0,024	0,027	0,031
70	DILD	2.015.697.387.214	2.111.152.441.704	2.140.126.674.921	0,442	0,458	0,445	0,211	0,001	0,002
71	INTA	863.817.636.457	1.137.218.196.524	35.069.204.276	0,646	0,711	0,675	0,007	0,009	-0,064
72	ICON	14.140.569.770	14.086.516.108	3.238.592.534	0,676	0,725	0,168	12,072	14,296	15,783
73	JIHD	5.080.942.511	5.487.044.343	5.137.438.904	0,608	0,677	0,507	5,193	4,993	0,008
74	JSPT	2.718.908.952.365	2.688.409.851.754	2.598.210.491.391	0,099	0,097	0,467	0,007	0,005	0,006
75	JPRS	268.790.167.421	399.343.736.262	353.951.009.577	0,018	0,003	0,214	0,142	0,030	0,040
76	JRPT	1.907.357.328	2.211.213.226	2.585.475.177	0,376	0,417	0,453	0,519	48,735	44,189
77	KLBF	5.138.212.506	5.703.832.411	6.482.446.670.172	0,218	0,238	0,261	0,437	0,533	0,001
78	KAFF	1.386.739.149.721	1.445.669.799.639	1.562.624.630.137	0,345	0,344	0,363	0,050	0,852	0,041
79	LTL5	2.135.084.000	3.949.853.000	3.081.130.000	0,593	0,643	0,690	13,051	0,595	12,958
80	LMAS	215.371.572.192	196.896.708.423	217.218.242.473	0,593	0,690	0,734	0,171	0,693	1,457
81	LION	216.129.508.805	253.141.852.363	271.366.371.297	0,021	0,021	0,110	0,341	0,223	0,275
82	LMSH	62.812.399.313	61.987.805.413	72.830.915.980	0,005	0,039	0,302	0,232	0,144	0,034
83	LPGI	6.326.066.000	5.921.019.000	616.236.644.718	0,372	0,269	0,215	0,193	0,051	-0,001
84	LPKR	10.533.371.748.079	11.787.777.210.609	12.127.644.010.796	0,570	0,588	0,564	0,004	0,006	0,005
85	LPPS	446.642.199.889	463.889.025.497	1.523.789.000	0,344	0,355	0,843	0,042	0,100	53,968
86	MAIN	656.242.799.000	859.934.901.000	885.347.531	0,710	0,001	0,866	1,462	0,007	3,246
87	MFIN	1.512.861.404.126	2.211.603.333.820	2.057.703.096.837	0,795	0,821	0,770	0,439	0,064	0,013
88	MPPA	8.446.442.000	9.741.369.000	10.560.144.000	0,616	0,681	0,672	1,337	-9,545	-4,445
89	MNCN	6.388.227.000	8.015.122.000	7.641.364.000	0,384	0,384	0,177	0,220	0,242	0,121
90	MTDL	1.162.250.916.208	1.288.795.504.203	1.059.054.196.506	0,677	0,574	0,490	0,000	0,003	0,004
91	MAPI	2.959.914.328	3.760.969.316	3.379.394.233	0,238	0,367	0,376	-3,423	-0,370	-8,298
92	FREN	4.536.743.642.121	4.797.891.800.649	4.756.934.743.736	0,528	0,615	0,833	-3,423	14,569	0,287
93	MLIA	3.822.944.317	3.733.017.638	25.613.256.000	0,224	0,226	0,017	101,383	7,335	12,359
94	MICE	249.021.297.327	268.629.094.439	291.306.234.760	0,101	0,111	0,012	-0,192	11,471	0,372
95	MLPL	9.838.740.000	11.402.498.000	11.868.377.000	0,402	0,706	0,710	0,054	0,105	0,127
96	MASA	1.799.172.358.609	2.379.024.168.134	2.536.045.000	0,135	0,460	0,424	0,095	0,098	39,101
97	META	650.074.796.647	169.911.635.431	1.232.533.080.273	0,393	0,278	0,709	0,046	0,032	-0,089
98	PBRX	453.034.693.542	552.134.673.641	819.565.245.320	0,254	0,241	0,839	0,138	0,007	0,002
99	PNLF	6.326.066.000	5.921.019.000	7.078.530.000	0,372	0,269	0,322	81,780	1,593	4,784
100	PNIN	17.115.875.000	6.808.761.000	8.101.058.000	0,145	0,258	0,303	9,021	136,918	143,868
101	PANR	403.297.804.000	532.141.190.000	485.914.136.000	0,579	0,581	0,524	0,006	0,007	3,232
102	PICO	452.880.149.487	488.563.565.451	542.660.240.316	0,677	0,711	0,075	0,001	0,006	0,009
103	SMSM	830.049.538.892	929.753.183.773	941.651.276.002	0,380	0,367	0,422	-0,009	-0,001	-0,021

104	PTRO	148.638.000.000	178.268.000.000	194.509.000.000	0,356	0,547	0,315	-0,009	2,233	0,019
105	PGAS	74.088.876.918	2.550.580.441.639	28.670.439.792.000	0,933	0,188	0,554	228,471	28,735	4,652
106	STTP	517.448.084.688	626.749.784.472	548.720.445.825	0,223	0,353	0,263	-0,105	0,756	0,209
107	TOTL	1.305.938.961.309	1.337.630.638.957	1.289.548.788.907	0,065	0,667	0,618	0,001	0,000	0,000
108	TRIM	1.677.267.615	968.116.149.000	938.381.881.000	0,736	0,001	0,001	276,687	329,337	-15,357
109	RDTX	583.454.291.860	580.931.077.028	651.180.109.447	0,228	0,185	0,107	0,044	0,009	-0,053
110	SMGR	8.515.227.431	10.602.963.724	12.951.308.161	0,211	0,775	0,203	0,386	0,445	0,329
111	TMPO	118.523.770.000	44.654.150.000	137.750.368.000	0,288	0,775	0,481	0,060	0,036	0,000
112	TLKM	82.058.760.000	91.256.250.000	97.559.606.000	0,471	0,515	0,479	0,758	0,592	0,001
113	UNVR	5.333.406.000	6.504.736.000	7.484.990.000	0,495	0,522	0,371	1,048	1,112	0,001

LAMPIRAN 5 **HASIL UJI REGRESI TAHUN 2007-2009**

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Descriptive Statistics - 2007

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TVDX	113	.459459	.554054	.4940205	.01969403
BSZE	113	.133333	2.50000	.5158720	.25750385
PIND	113	.071428	.857142	.2131725	.10030960
PAC	113	2	7	3.29	.764
FOWN	113	0	.502	.004	.631
MOWN	113	.000	56.814	.56010	5.363615
FSIZE	113	1677267615	11282575735688	934928054190.25	1884632949827.355
LEV	113	.001	.944	.47360	.287388
PRFT	113	-10.601	276.687	6.89928	35.655515
Valid N (listwise)	113				

Descriptive Statistics- 2008

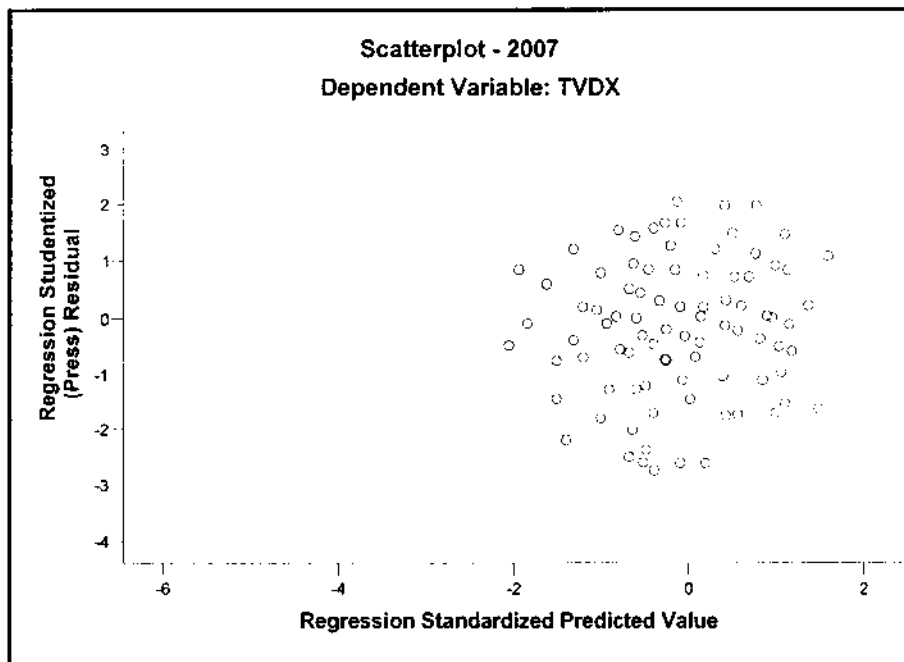
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TVDX	113	.472972	.567567	.4946185	.02031364
BSZE	113	.133333	2.50000	.51587258	.25750385
PIND	113	.071428	.857142	.2131725	.10030960
PAC	113	2	7	3.29	.764
FOWN	113	0	.462	.004	.516
MOWN	113	.000	56.814	.56010	5.363615
FSIZE	113	784785815	12845448097066	1089988540628.72	2188179566982.949
LEV	113	.001	.937	.47224	.287584
PRFT	113	-39.206	329.337	7.69117	36.899752
Valid N (listwise)	113				

LAMPIRAN 5
HASIL UJI REGRESI TAHUN 2007-2009

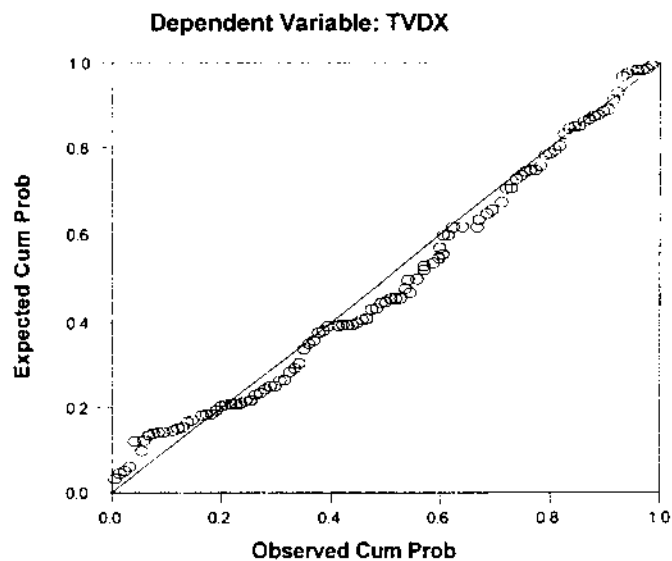
IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Descriptive Statistics - 2009

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TVDX	113	.472972	.567567	.4952427	.02064112
BSZE	113	.133333	2.50000	.5158720	.25750385
PIND	113	.071428	.857142	.2131725	.10030960
PAC	113	2	7	3.29	.764
FOWN	113	0	.772	.004	.853
MOWN	113	.000	56.814	.56010	5.363615
FSIZE	113	186853913	28670439792000	1334805378951.77	3620718949613.089
LEV	113	.000	.950	.49488	.276708
PRFT	113	-29.049	362.883	12.47292	47.058368
Valid N (listwise)	113				



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual - 2007

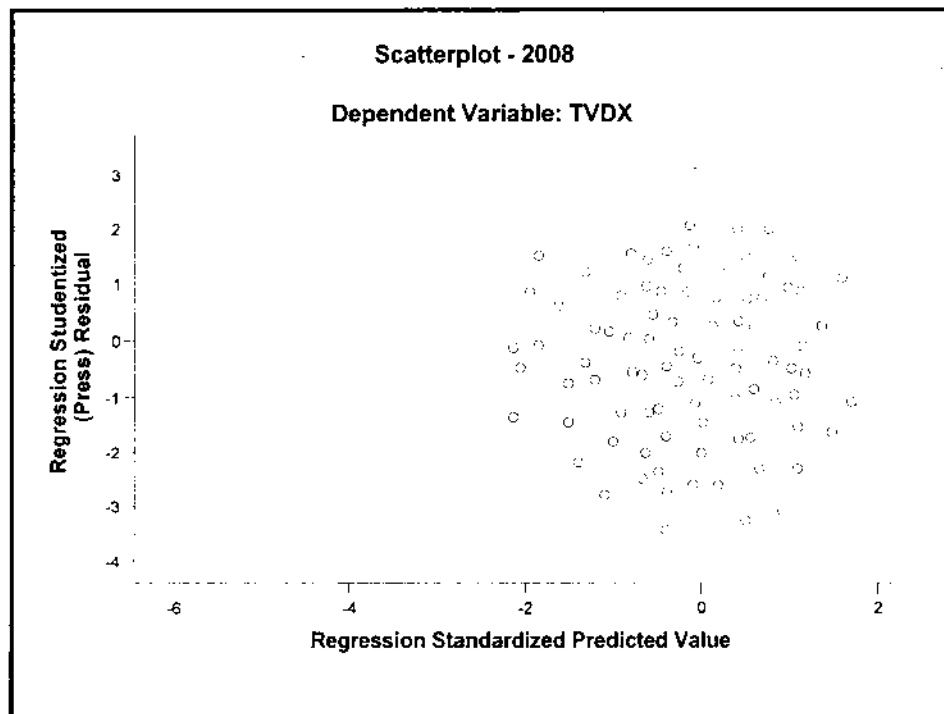


One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test - 2007

		Standardized Residual
N		113
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.97284561
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.138
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		1.470
Asymp. Sig. (2-tailed)		.027

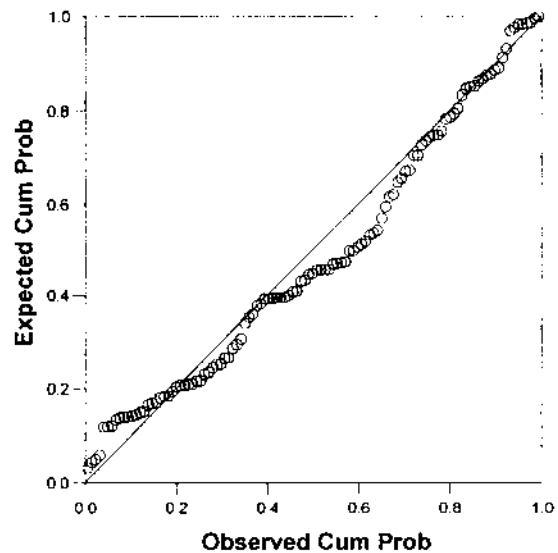
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual - 2008

Dependent Variable: TVDX

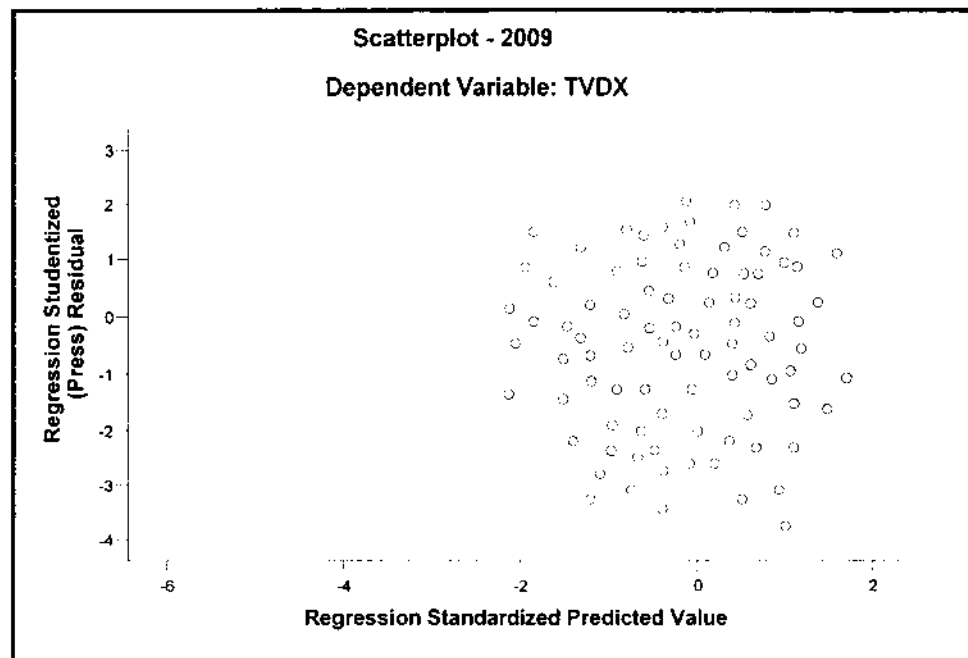


One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test - 2008

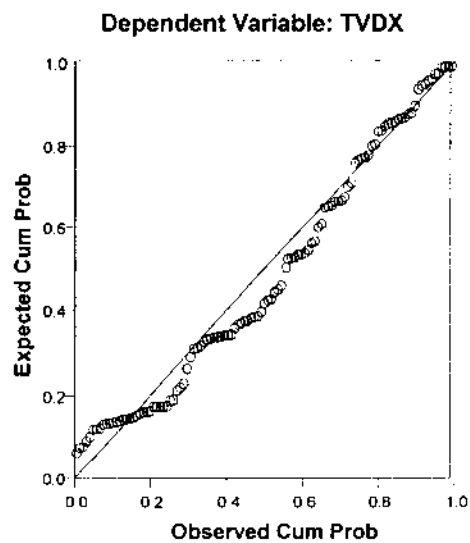
		Standardized Residual
N		113
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.96362411
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		1.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.175

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual - 2009



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test -2009

		Standardized Residual
N		113
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.96362411
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		1.210
Asymp. Sig. (2-tailed)		.107

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Model Summary(b) - 2007

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.537 ^a	.521	.502	.182	1.762

a. Predictors: (Constant), PRFT, PIND, FOWN, MOWN, PAC, BSZE, LEV, FSIZE

b. Dependent Variable: TVDX

Model Summary(b) - 2008

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.597 ^a	.547	.513	.183	1.752

a. Predictors: (Constant), PRFT, PIND, FOWN, MOWN, PAC, BSZE, LEV, FSIZE

b. Dependent Variable: TVDX

Model Summary(b) - 2009

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.569 ^a	.520	.511	.180	1.763

a. Predictors: (Constant), PRFT, PIND, FOWN, MOWN, PAC, BSZE, LEV, FSIZE

b. Dependent Variable: TVDX

ANOVA^b - 2007

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.085	96	8.854	5.553	.000 ^a
	Residual	.035	106	3.301		
	Total	.120	202			

a. Predictors: (Constant), FSIZE, MOWN, FOWN, PAC, BSZE, PIND

b. Dependent Variable: TVDX

ANOVA^b - 2008

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.078	87	8.965	5.698	.000 ^a
	Residual	.034	104	3.26		
	Total	.112	191			

a. Predictors: (Constant), PRFT, MOWN, FSIZE, LEV, BSZE, FOWN, PAC, PIND

b. Dependent Variable: TVDX

ANOVA^b - 2009

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.086	94	9.148	5.687	.000 ^a
	Residual	.036	104	3.461		
	Total	.122	198			

a. Predictors: (Constant), PRFT, PIND, FOWN, MOWN, PAC, BSZE, LEV, FSIZE

b. Dependent Variable: TVDX

LAMPIRAN 5
HASIL UJI REGRESI TAHUN 2007-2009

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Coefficients - 2007^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.477	.009		51.717	.000					
BSZE	.007	.006	.101	1.119	.027	.147	.109	.097	.918	1.089
PIND	.005	.018	.024	.253	.011	.124	.025	.022	.850	1.177
PAC	.005	.002	.205	1.227	.028	.205	.213	.193	.881	1.135
FOWN	-.163	.066	-.219	1.482	.015	-.257	-.236	-.215	.965	1.036
MOWN	.055	.000	.150	1.711	.090	.148	.165	.148	.969	1.032
FSIZE	2.59E-009	.000	.248	1.622	.010	.239	.249	.227	.839	1.192
LEV	-.003	.006	-.048	-.520	.604	-.039	-.051	-.045	.887	1.127
PRFT	9.647	.000	.175	1.951	.054	.141	.188	.169	.936	1.069

a. Dependent Variable: TVDX

LAMPIRAN 5
HASIL UJI REGRESI TAHUN 2007-2009

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Coefficients - 2008^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.473	.009		50.901	.000					
BSZE	.007	.007	.087	-.994	.032	-.153	-.097	-.085	.942	1.061
PIND	.001	.019	.004	.046	.043	.114	.005	.004	.816	1.226
PAC	.008	.002	.288	.251	.002	.242	.304	.277	.920	1.087
FOWN	-.135	.067	-.175	1.001	.048	.244	.193	.170	.947	1.056
MOWN	.001	.000	.164	1.903	.060	.141	.183	.162	.979	1.021
FSIZE	2.73E-009	.000	.294	1.128	.002	.295	.293	.266	.821	1.218
LEV	-.009	.006	-.131	-1.478	.142	-.048	-.143	-.126	.928	1.078
PRFT	5.08E-009	.000	.092	1.075	.285	.051	.105	.091	.981	1.020

a. Dependent Variable: TVDX

LAMPIRAN 5
HASIL Uji REGRESI TAHUN 2007-2009

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Coefficients - 2009^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.479	.010		48.846	.000					
BSZE	.010	.007	.130	1.457	.048	.181	.141	.127	.954	1.048
PIND	.005	.019	.025	.267	.040	.096	.026	.023	.896	1.116
PAC	.006	.002	.219	1.425	.017	.227	.231	.211	.927	1.079
FOWN	-.164	.070	-.209	1.339	.021	-.272	-.224	-.203	.946	1.057
MOWN	.001	.000	.142	1.625	.107	.135	.157	.141	.984	1.016
FSIZE	1.13E-009	.000	.199	1.169	.032	.254	.208	.188	.899	1.112
LEV	-.001	.007	-.017	-.189	.850	-.047	-.019	-.016	.948	1.054
PRFT	5.68E-005	.000	.130	-1.451	.150	.111	.141	.126	.945	1.058

a. Dependent Variable: TVDX



**Berita Acara Ujian Pi
Program Studi Magis**

Nama : Xaverius M
NIM : 090810328
Tanggal Ujian :

No	Halaman	Revisi
		Perjelas peran variabel Kontrol
		- Konsistensi masalah lg. Hipotesis ✓ - Tambahkan daftar pustaka ✓
		- Perjelas hubungan $\approx$ antar variabel.
		- Perjelas ttg. keterbacaan voluntary disclosure. (& dummy variable)

Telah diperbaiki sesuai dengan usulan pada berita acara, pa

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1. Jenis Penelitian

Rancangan penelitian (*research design*) adalah rencana atau strategi yang dirancang pada proses penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti (Barbie, 1986:71, Nazir, 1983:99). Pada dasarnya rancangan penelitian merupakan petunjuk, tata cara serta prosedur utama dalam melakukan penelitian, oleh karena itu rancangan penelitian dapat dikatakan sebagai acuan dan pengendali peneliti dalam melakukan pengumpulan dan pengevaluasian data.

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti dan model yang telah disusun, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah atau disebut juga penelitian penjelasan (*explanatory research*). Pendekatan kuantitatif menitikberatkan pada pengujian hipotesis, yaitu menjelaskan pengaruh antar variabel atau hubungan kausal antar variabel-variabel dan mengukur variabel-variabel yang sedang diteliti sehingga akan menghasilkan kesimpulan mungkin dapat digeneralisasikan (Sugiyono, 2005: 91-92).

4.2. Obyek Penelitian

Obyek dari penelitian ini yaitu laporan tahunan (*annual report*) perusahaan-perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007 – 2009. Tahun tersebut dipilih setelah dikeluarkannya Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan KEP-Nomor 134/BL/2006 tentang Kewajiban Penyampaian

Laporan Tahunan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, serta untuk menganalisis penerapan prinsip-prinsip *corporate governance* setelah *Economic Co-operation and Development* (OECD) yang merevisi prinsip-prinsip *corporate governance* di bulan Desember 2004.

4.3. Populasi dan Sampel

Eferin *et al.*, (2004:57) memberikan definisi populasi suatu penelitian yaitu “*the entire group of people, events, or things of interest that researcher wishes to investigate*”. Jadi populasi merupakan batas suatu obyek penelitian sekaligus merupakan batas bagi proses induksi (generalisasi) hasil penelitian yang bersangkutan. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2007– 2009. Populasi berjumlah 399 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang dipilih menggunakan *purposive sampling* dengan pertimbangan (*judgment sampling*) sebagai berikut:

1. Perusahaan yang *listing* berturut-turut dari tahun 2007-2009.
2. Perusahaan yang telah mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) secara terus-menerus yang berakhir per 31 Desember periode 2007-2009 di situs resmi BEI selama waktu penelitian.
3. Perusahaan yang laporan keuangannya telah diaudit dengan opini wajar tanpa pengecualian.
4. Perusahaan yang laporan keuangannya diperoleh selama periode pengamatan penelitian dari tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan 18 Mei 2010.

Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. *Purposive sampling* merupakan teknik sampel dari *nonprobability sampling*, yang diartikan sebagai teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2009:121-122). Dalam penelitian ini, penentuan sampel tidak menggunakan rumus ukuran sampel karena perusahaan yang dijadikan sebagai populasi memiliki perbedaan kesesuaian terhadap pertimbangan (*judgment sampling*) dalam penelitian ini. *Judgment sampling* adalah salah satu jenis *purposive sampling* dimana peneliti memilih sampel berdasarkan penilaian terhadap beberapa karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan maksud penelitian (Kuncoro, 2003:119). Ukuran sampel digunakan jika jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri (Sugiyono, 2009:124).

Berdasarkan pertimbangan (*judgment sampling*) yang diterapkan maka sampel yang diperoleh adalah 113 perusahaan (daftar sampel perusahaan pada lampiran1) Prosedur pengambilan sampel adalah sebagai berikut (tabel 4.1.)

Tabel 4.1.
Prosedur Pemilihan Sampel

No.	Penetapan Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan yang <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia sampai dengan tahun 2009.	399

2.	Perusahaan yang <i>listing</i> berturut-turut dari tahun 2007 sampai dengan 2009 dan data laporan keuangan keuangannya tersedia selama periode pengamatan dari 1 Januari sampai dengan 18 Mei 2010.	131
3.	Perusahaan yang laporan keuangannya belum di audit atau laporan keuangan triwulan (tidak memenuhi salah satu <i>judgment sampling</i>).	18
Total sampel perusahaan		113

Sumber : data sekunder 2007-2009 (diolah)

Penentuan populasi dan sampel dalam penelitian ini diperoleh selama periode pengamatan penelitian yaitu terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan 18 Mei 2010 sehingga data perusahaan yang digunakan adalah data yang diperoleh selama periode pengamatan. Populasi yang diperoleh dari periode pengamatan tersebut berjumlah 339 emiten yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Dari 339 perusahaan, terdapat 131 perusahaan yang dijadikan sampel karena *judgment sampling* yang digunakan yaitu perusahaan (emiten) yang *listing* berturut-turut dari 2007 sampai dengan 2009 dan data laporan keuangannya tersedia. Sampel perusahaan mengalami perubahan dari 131 perusahaan menjadi 113 perusahaan, hal ini dikarenakan pada proses pengolahan data dikemudian hari diperoleh 18 data laporan keuangan emiten yang merupakan laporan keuangan triwulan dan belum diaudit sehingga sampel perusahaan yang diperoleh dari prosedur pemilihan sampel adalah 113 perusahaan dan memiliki perbedaan sektor industri. Berikut disajikan klasifikasi sampel perusahaan berdasarkan sektor industri (tabel 4.2.).

Tabel 4.2.
Sampel Perusahaan berdasarkan Sektor Industri

No.	Sektor Industri	Jumlah Perusahaan
1.	<i>Financial</i>	29
2.	<i>Miscellaneous Industry</i>	16
3.	<i>Infrastructure Utility and Transportation</i>	8
4.	<i>Consumer Goods Industry</i>	7
5.	<i>Trade, Services & Investment</i>	26
6.	<i>Property, Real Estate And Building Construction</i>	11
7.	<i>Agriculture</i>	1
8.	<i>Mining</i>	2
9.	<i>Basic Industry And Chemicals</i>	13
Total sampel perusahaan		113

Sumber : data sekunder 2007-2009 (diolah)

4.4. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2007 sampai dengan tahun 2009. Sumber data diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *Data Indonesian Capital Market Directory*.

4.5. Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Pada penelitian ini, sebagaimana dijelaskan pada bagian sebelumnya menggunakan lima variabel independen sebagai atribut dari *corporate governance* yaitu dewan direksi, dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan keluarga dan kepemilikan manajerial. Variabel dependen yang digunakan yaitu *voluntary disclosure* dengan variabel kontrolnya yaitu ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas.

4.5.1 Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas variabel-variabel yang menjadi atribut dari *corporate governance*. Variabel - variabel independen, yaitu:

1. Dewan Direksi diproksikan dengan persentase jumlah orang yang menduduki jabatan direksi terhadap keseluruhan jumlah dewan dengan jumlah satuan orang yang menduduki jabatan dewan direksi pada perusahaan.
2. Dewan Komisaris Independen diproksikan dengan persentase jumlah orang yang menduduki jabatan komisaris independen terhadap keseluruhan jumlah dewan dengan jumlah satuan orang yang menduduki jabatan komisaris independen pada perusahaan.
3. Komite Audit diproksikan dengan jumlah satuan orang yang menduduki jabatan dalam komite audit.
4. Kepemilikan Keluarga diproksikan dengan persentase kepemilikan saham oleh perusahaan keluarga.
5. Kepemilikan Manajerial diproksikan dengan persentase kepemilikan saham oleh manajemen yang ikut aktif dalam pengambilan keputusan perusahaan (komisaris dan direksi).

4.5.2. Variabel Kontrol

Variabel kontrol merupakan variabel yang berguna untuk pembatasan kategori variabel independen dimana kategori tersebut disusun dengan asumsi yang lebih kuat mengenai sub-sub variabel independen mana yang amat berpengaruh terhadap variabel

dependen (Bungin, 2001). Selain itu pengertian variabel kontrol oleh Hasan (2002:18) adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Berdasarkan pengertian variabel kontrol diatas maka dapat dikatakan bahwa variabel kontrol merupakan variabel yang berguna untuk pembatasan kategori variabel independen sehingga tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti menyangkut pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan pengertian variabel kontrol sebagaimana dimaksud sebelumnya maka fungsi dari variabel kontrol dalam penelitian ini yaitu:

1. Ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas merupakan variabel yang tidak termasuk dalam atribut atau mekanisme *corporate governance* dalam penelitian acuan yang dilakukan oleh Eng dan Mak (2003), serta Lim *et al.*, (2004) dalam penelitian sebelumnya digunakan sebagai variabel kontrol yang tidak dihipotesiskan dalam uji hipotesis dengan persamaan regresi.
2. Penggunaan ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas, menunjukkan bahwa penelitian pengaruh *corporate governance* terhadap *voluntary disclosure* dilakukan pada perusahaan-perusahaan publik atau emiten sehingga terjadi pembatasan kategori penelitian mengenai pengaruh faktor independen terhadap faktor dependen.
3. Ukuran perusahaan yang diproksikan melalui *asset* perusahaan merupakan faktor yang menunjukkan ukuran perusahaan. Perusahaan yang *listing* di bursa efek sebelum melakukan pengajuan sebagai calon emiten memiliki persyaratan

mengenai jumlah *asset* yang harus dimiliki perusahaan. Hasil laporan studi mengenai potensi jumlah perusahaan yang dapat melakukan *go public* di pasar modal Indonesia yang di keluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan tahun anggaran 2009 dinyatakan bahwa perusahaan yang mengajukan pencatatan awal di bursa efek Indonesia harus memiliki total aktiva minimal Rp. 300.000.000.000,- (tiga ratus miliar) sehingga semakin besar ukuran perusahaan semakin mungkin perusahaan tersebut melakukan *go public*.

Leverage dan profitabilitas merupakan kriteria rasio-rasio untuk menilai *performance* perusahaan. Rasio *leverage* menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang sedangkan profitabilitas mengukur efektifitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan investasi perusahaan (Weston dan Copeland, 1999:225). Melalui penerapan *corporate governance* pada perusahaan menyebabkan perusahaan secara konsisten dan seimbang menyajikan laporan keuangan baik itu informasi keuangan dan non keuangan yang bersifat wajib maupun sukarela sehingga apabila perusahaan menerapkan mekanisme *corporate governance* dan *voluntary disclosure* maka implikasi yang terlihat adalah pada *performance* perusahaan melalui rasio-rasio keuangan.

4. Ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas digunakan dalam penelitian sebelumnya dan penelitian ini sebagai variabel kontrol karena berdasarkan penelitian sebelumnya memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu *voluntary disclosure*.

- Variabel kontrol yang pertama yaitu ukuran perusahaan; menurut Gray *et al.*, (2001), ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh positif terhadap *voluntary disclosure* karena perusahaan yang besar akan mengungkapkan informasi lebih luas dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil hal ini dikarenakan adanya tuntutan publik. Ukuran perusahaan yang digunakan dalam penelitian Gray *et al.*, (2001) diproksikan dengan *Logaritma Natural* (LN) = *Asset Total*.
- Variabel kontrol yang kedua yaitu *leverage*; menurut Jensen dan Meckling (1976), *leverage* berpengaruh positif terhadap *voluntary disclosure* karena teori keagenan memprediksi bahwa perusahaan dengan rasio *leverage* yang lebih tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi, karena biaya keagenan perusahaan dengan struktur modal seperti itu lebih tinggi. Tambahan informasi diperlukan untuk menghilangkan keraguan pemegang obligasi terhadap dipenuhinya hak-hak mereka sebagai kreditur Marwata (2001) dan Meek *et al.*, (1995) Oleh karena itu perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi memiliki kewajiban untuk melakukan ungkapan yang lebih luas daripada perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah.
- Variabel kontrol yang ketiga yaitu profitabilitas; menurut Bowman dan Haire (1976) serta Hackston & Milne (1996) mengatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap *voluntary disclosure*. Dengan kepeduliannya terhadap masyarakat dan investor maka manajemen perlu mengungkapkan informasi untuk membuat perusahaan menjadi *profitable*. Sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya mengenai variabel-variabel maka variabel-variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Ukuran Perusahaan diproksikan dengan *Logaritma Natural* (LN) = *Asset Total*.
2. *Leverage* / DEBT diproksikan dengan $DEBT = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$.
3. Profitabilitas diproksikan dengan $ROE = \frac{\text{Earning before Interest \& Tax (EBIT)}}{\text{Total Ekuitas}}$. ROE diperoleh dari ringkasan laporan keuangan oleh ICMD tahun 2007-2009.

4.5.3. Variabel Dependen

Total Voluntary Disclosure Index (TVDX) menunjukkan total skor yang diperoleh tiap-tiap perusahaan dibagi dengan skor yang diharapkan dapat diperoleh dari perusahaan tersebut. Skala pengukuran variabel ini adalah skala rasio. Angka indeks atau yang disebut indeks merupakan suatu angka yang dibuat sedemikian rupa sehingga dipergunakan untuk membandingkan diantara kegiatan yang sama (Supranto, 2000:281). Angka indeks yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skor yang diperoleh dari tiap-tiap perusahaan sampel didapatkan dengan cara memberikan skor 1 jika dalam laporan tahunan tersebut mencantumkan item *voluntary disclosure* dan skor 0 jika sebaliknya. Penggunaan skor dalam item *voluntary disclosure* dalam penelitian ini digunakan sebagaimana pada penelitian yang dilakukan oleh Eng dan Mak (2003), Lim *et al.*, (2004) dan Akhtaruddin *et al.*, (2009). Kekurangan dari penggunaan skor dalam item *voluntary disclosure* diakibatkan karena banyaknya interpretasi pengukuran ataupun proksi terhadap variabel *voluntary disclosure*.

Angka indeks yang digunakan dalam penelitian ini sebagaimana yang digunakan oleh peneliti sebelumnya yaitu Eng dan Mak (2003), Lim *et al.*, (2004) dan Akhtaruddin *et al.*, (2009).

Item-item dalam *voluntary disclosure* (pengungkapan sukarela) yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada penelitian acuan yang dilakukan sebelumnya oleh Akhtaruddin *et al.*, (2009). Item tersebut merupakan pelengkap dari item yang digunakan oleh Eng dan Mak (2003) serta Lim *et al.*, (2004) selain itu item tersebut disesuaikan dengan kondisi perkembangan pasar modal di tahun 2009.

Item-item *voluntary disclosure* yang digunakan dalam penelitian ini terdiri 74 item dengan 9 hal pokok item sebagai berikut:

1. Informasi Perusahaan secara umum. Item-item yang disajikan dalam bagian ini berhubungan dengan ringkasan sejarah perusahaan, struktur perusahaan, bidang kapasitas perusahaan dalam menghasilkan produk secara fisik dan prinsip aktivitas kegiatan perusahaan.
2. Strategi Perusahaan. Item-item yang disajikan dalam bagian ini berhubungan dengan pernyataan mengenai strategi dan tujuan yang ingin dicapai perusahaan, tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan dan strategi perusahaan, pernyataan mengenai tujuan dan strategi kegiatan operasional perusahaan, tindakan mengenai tujuan dan kegiatan operasional perusahaan dan strategi untuk menunjukkan kinerja perusahaan.
3. *Corporate governance*. Item-item yang disajikan dalam bagian ini berhubungan dengan nama para pemegang saham, keterangan yang berkaitan dengan kasifikasi

kepemilikan pemegang saham, daftar para direksi, daftar kepemilikan saham para direktur, umur para direksi, kualifikasi pendidikan para direksi, kualifikasi pendidikan para komisaris, kualifikasi pendidikan para komisaris independen, pengalaman para direksi, pengalaman para komisaris, pengalaman para komisaris independen, posisi atau tugas para direksi pada perusahaan, tanggal jabatan para direksi pada perusahaan, tanggal jabatan para komisaris pada perusahaan, tanggal jabatan para komisaris independen pada perusahaan dan remunerasi pada para direksi.

4. Informasi keuangan. Item-item yang disajikan dalam bagian ini berhubungan dengan jumlah dan sumber pendapatan, harga barang-barang yang dijual pada periode tertentu, laba bersih operasi setelah dikurangi pajak, penyajian biaya operasi secara jelas, *current asset* dan komposisinya, *current liabilities* dan komposisinya, sumber bahan baku, kebijakan menyangkut pembagian deviden, laba yang ditahan, penggunaan pinjaman dari kreditur, informasi dalam bentuk iklan, informasi mata uang asing, aktiva tak berwujud dan kebijakan mengenai amortisasi dari aktiva tak berwujud.
5. Tinjauan mengenai informasi keuangan. Item-item yang disajikan dalam bagian ini berhubungan dengan rasio likuiditas, rasio utang, *return on capital employed*, *return on shareholders' equity*, rasio keuangan yang lain, perbandingan posisi keuangan untuk tiga tahun, dividen yang diberikan untuk periode tertentu, produk utama yang dipasarkan, informasi harga saham, penjelasan mengenai keberhasilan kegiatan operasional perusahaan pada masa lalu, penjelasan mengenai perubahan

penjualan, penjelasan mengenai perubahan pendapatan bersih, penjelasan mengenai perubahan pasar saham, pembahasan mengenai posisi persaingan perusahaan, pembahasan mengenai pengembangan produk baru, akuisisi dan penjualan aktiva tetap, pertimbangan untuk akuisisi, pertimbangan penjualan, modal yang digunakan untuk pembelajaran pada periode tertentu dan rincian investasi oleh perusahaan.

6. Informasi mengenai proyek perusahaan. Item-item yang disajikan dalam bagian ini berhubungan keuntungan proyek sebelumnya, penjualan proyek sebelumnya, ramalan arus kas dan perencanaan modal.
7. Informasi karyawan perusahaan. Item-item yang disajikan dalam bagian ini berhubungan dengan jumlah karyawan, klasifikasi karyawan berdasarkan jenis kelamin, kebijakan mengenai pelatihan karyawan, jumlah karyawan yang dilatih dan jumlah dari karyawan yang melatih.
8. Informasi pertanggungjawaban sosial. Item-item yang disajikan dalam bagian ini berhubungan dengan informasi ukuran keselamatan kerja, program perlindungan lingkungan, informasi mengenai serikat pekerja dan uraian mengenai dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan hidup.
9. Grafik mengenai presentase informasi non keuangan. Item-item yang disajikan dalam bagian ini berhubungan dengan grafik mengenai persentase informasi keuangan dan grafik mengenai presentase informasi non keuangan.

Penyajian *Index Voluntary disclosure* pada lampiran 2.

4.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk data berkala (*time series data*) yaitu periode tahun 2007, 2008 dan 2009. Data berkala yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk menggambarkan perkembangan suatu kejadian serta hubungan atau pengaruhnya terhadap kejadian yang lain (Supranto, 2000:214). Penyajian data berkala digunakan karena skala pengukuran pada variabel-variabel dalam penelitian ini sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Mahmoud Al-Akra *et al.*, (2010). Dengan menggunakan metode analisis data berkala maka selanjutnya dilakukan analisis model hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Menghitung variabel-variabel sesuai dengan proksi/pengukurannya dengan menggunakan analisis deskriptif untuk mencari nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.
2. Melakukan uji asumsi klasik agar metode *Ordinary Least Square* (OLS) dapat digunakan dengan baik (uji persyaratan analisis) meliputi; uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi.
3. Melakukan uji kesesuaian model melalui uji terhadap *adjusted R²* yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi dari variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozaly, 2002 : 45).
4. Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh secara simultan antar variabel – variabel yang digunakan.
5. Melakukan uji t untuk mengetahui pengaruh antar variabel secara parsial.

Persamaan regresi yang digunakan untuk menghitung nilai dari setiap variabel untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{TVDX}_{i,t} = \alpha + \beta_1 \text{BSZE}_{i,t} + \beta_2 \text{PIND}_{i,t} + \beta_3 \text{PAC}_{i,t} + \beta_4 \text{FOWN}_{i,t} + \beta_5 \text{MOWN}_{i,t} + \beta_6 \text{FSIZE}_{i,t} + \beta_7 \text{LEV}_{i,t} + \beta_8 \text{PRFT}_{i,t} + \varepsilon_{i,t}$$

Keterangan :

$\text{TVDX}_{i,t}$ = Total skor yang diperoleh tiap-tiap perusahaan / skor yang diharapkan dapat diperoleh dari perusahaan tersebut pada perusahaan i di tahun t

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_8$ = Koefisien Regresi

$\text{BSZE}_{i,t}$ = Persentase (%) jumlah orang yang menduduki jabatan direksi terhadap keseluruhan jumlah dewan pada sebuah perusahaan i di periode t .

$\text{PIND}_{i,t}$ = Persentase (%) jumlah orang yang menduduki jabatan komisaris independen terhadap keseluruhan jumlah dewan perusahaan i pada periode t .

$\text{PAC}_{i,t}$ = Jumlah keseluruhan komite audit pada perusahaan i di periode t .

$\text{FOWN}_{i,t}$ = Persentase kepemilikan saham oleh keluarga yang lebih dari 5% pada perusahaan i di periode t .

$\text{MOWN}_{i,t}$ = Persentase (%) kepemilikan saham oleh manajemen yang ikut aktif dalam pengambilan keputusan perusahaan (komisaris dan direksi) pada perusahaan i di periode t .

$\text{FSIZE}_{i,t}$ = *Logaritma Natural* (LN) = *Asset Total* pada perusahaan i di periode t .

$\text{LEV}_{i,t}$ = Tingkat *leverage* diukur dengan *Total Liabilities / Total Assets* pada perusahaan i di periode t .

$PRFT_{i,t}$ = Profitabilitas diukur dengan ROE = *Earning before Interest & Tax* (EBIT) /

Total Ekuitas pada perusahaan i di periode t .

$\varepsilon_{i,t}$ = Standar *error* pada analisis regresi setelah mencari data yang digunakan dalam penelitian dan menghitung variabel independen dan dependen.

BAB 5

ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

5.1. Analisis Hasil

5.1.1. Statistik Deskriptif

Analisis data merupakan bagian penting dalam metode ilmiah karena melalui analisis maka data tersebut dapat diberikan arti dan makna dalam memecahkan masalah penelitian (Nazir, 2003 :347). Pada bagian ini akan digunakan metode statistik untuk menganalisis dan menginterpretasi data serta permasalahan untuk menguji hipotesis.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan teknik *Ordinary Least Square*. Analisis regresi merupakan analisis yang ingin mempelajari bagaimana eratnya pengaruh antara satu atau beberapa variabel independen dengan sebuah variabel dependen. Hal pokok yang akan dilaksanakan dalam analisis regresi yaitu (Nazir, 1983:458) :

- Mengadakan estimasi terhadap parameter berdasarkan data empiris.
- Menguji berapa besar variasi variabel dependen dapat diterangkan oleh variasi variabel independen.
- Menguji apakah estimasi parameter tersebut signifikan atau tidak.
- Melihat apakah tanda dan *magnitude* dari estimasi parameter cocok dengan teori.

Pengujian terhadap model-model persamaan regresi menggunakan SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*). Pengukuran dan uji regresi - statistik dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 5.

Statistik deskriptif merupakan langkah awal dalam metode statistik, yang menggunakan metode numerik dan grafis untuk pola sejumlah data, merangkum informasi yang terdapat dalam data tersebut dan menyajikan informasi tersebut dalam bentuk yang diinginkan (Kuncoro, 2007 : 29).

Penyajian data dalam tabel 5.1. statistik deskriptif merupakan penyajian data dari perhitungan pengukuran terhadap variabel dependen yaitu *index voluntary disclosure* (TVDX) sedangkan variabel independennya yaitu dewan direksi (BSZE), dewan komisaris independen (PIND), komite audit (PAC), kepemilikan keluarga (FOWN), kepemilikan manajerial (MOWN) dan variabel kontrol yang digunakan yaitu ukuran perusahaan (FSIZE), *leverage* (LEV), profitabilitas (PRFT(ROE)), (hasil pengukuran pada lampiran 3 dan 4). Sampel adalah 113 perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009 sebagaimana disajikan pada lampiran 1.

Pada tabel 5.1. (statistik deskriptif) nilai N menunjukkan jumlah observasi yang valid atau 113 perusahaan yang memiliki data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Tabel diatas menunjukkan bahwa *voluntary disclosure index*s sebesar 49% selama 3 tahun pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa hanya 49% pengungkapan sukarela dapat dipenuhi oleh perusahaan dan sebanyak 51% lainnya, tidak diungkapkan.

Variabel independen yaitu jumlah dewan direksi sebesar 51% selama 3 tahun pelaporan, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perubahan jumlah dewan direksi begitu juga komisaris independen sebesar 21%. Selama 3 tahun pelaporan keuangan, rata-rata komite audit sebesar 3,29 dengan jumlah yang terbanyak adalah 7 anggota

komite audit. Selama tahun tersebut tidak terjadi perubahan terhadap jumlah komite audit.

Tabel 5.1.
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian Tahun 2007-2009

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviation
TVDX ₂₀₀₇	113	0,45	0,55	0,49	0,019
TVDX ₂₀₀₈	113	0,47	0,56	0,49	0,203
TVDX ₂₀₀₉	113	0,47	0,56	0,49	0,206
BSZE ₂₀₀₇	113	0,13	2,50	0,51	0,257
BSZE ₂₀₀₈	113	0,13	2,50	0,51	0,257
BSZE ₂₀₀₉	113	0,13	2,50	0,51	0,257
PIND ₂₀₀₇	113	0,71	0,85	0,21	0,100
PIND ₂₀₀₈	113	0,71	0,85	0,21	0,100
PIND ₂₀₀₉	113	0,71	0,85	0,21	0,100
PAC ₂₀₀₇	113	2	7	3,29	0,764
PAC ₂₀₀₈	113	2	7	3,29	0,764
PAC ₂₀₀₉	113	2	7	3,29	0,764
FOWN ₂₀₀₇	113	0	0,50	0,00	0,26
FOWN ₂₀₀₈	113	0	0,46	0,00	0,26
FOWN ₂₀₀₉	113	0	0,77	0,00	0,26
MOWN ₂₀₀₇	113	0,00	56,81	0,56	5,363
MOWN ₂₀₀₈	113	0,00	56,81	0,56	5,363
MOWN ₂₀₀₉	113	0,00	56,81	0,56	5,363
FSIZE ₂₀₀₇	113	1677267615	11282575735688	934928054190,25	1884632949827,35
FSIZE ₂₀₀₈	113	784785815	2845448097066	1089988540628,72	28179566982,94
FSIZE ₂₀₀₉	113	186853913	28670439792000	1334805378951,77	3620718949613,0
LEV ₂₀₀₇	113	0,001	0,94	0,47	0,287
LEV ₂₀₀₈	113	0,001	0,93	0,47	0,287
LEV ₂₀₀₉	113	0,000	0,95	0,49	0,276
PRFT ₂₀₀₇	113	-10,61	276,687	0,689	35,65
PRFT ₂₀₀₈	113	-39,2	329,337	0,769	36,89
PRFT ₂₀₀₉	113	-29,0	362,883	0,1247	47,05

Sumber : Data merupakan hasil uji regresi untuk statistik deskriptif selama periode penelitian antara tahun 2007-2009 dengan sampel perusahaan 113 perusahaan (dapat dilihat pada lampiran 5).

Kepemilikan keluarga dengan jumlah persentase yang terbesar pada perusahaan-perusahaan yang terbesar adalah 56% dan selama 3 tahun pelaporan kepemilikan saham keluarga tidak mengalami perubahan. Untuk variabel kontrol, ukuran perusahaan yang ditunjukkan dengan jumlah *asset* untuk tahun 2007 adalah sebesar

Rp.11,282,575,735,688,-. Tahun 2008 adalah sebesar Rp.2,845,448,097,066,- dan jumlah asset yang terbesar untuk tahun 2009 adalah Rp.28,670,439,792,000,-. *Leverage* selama 3 tahun pelaporan, menunjukkan bahwa rata-rata *leverage* pada tahun 2007 dan 2008 sebesar 47% dan tahun 2009 sebesar 49%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan *leverage* sebagai bentuk implikasi dari penggunaan dana oleh pemilik yang bersumber dari kreditur. Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROE secara rata-rata menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba sebagai hasil kebijakan dan keputusan perusahaan mengalami peningkatan selama 3 tahun pelaporan yaitu dari 6,89% untuk tahun 2007, dan tahun 2008 sebesar 7,69% serta tahun 2009 sebesar 12,47%.

5.1.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan parameter-parameter estimasi dari model dinamis yang dipakai dalam penelitian dengan *ordinary least quare*. Maka penggunaan metode ini perlu disertai dengan asumsi-asumsi yang mendasarinya.

Asumsi-asumsi tersebut yaitu: uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi.

5.1.3. Uji Normalitas

Distribusi normal merupakan distribusi teoritis dari variabel random yang kontinu. Kurva yang menggambarkan distribusi normal adalah kurva normal yang berbentuk simetris. Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal maka digunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit Test* terhadap residual model (Ghozali, 2002:74). Dengan prosedur ini, dapat diketahui apakah data

sampel dari masing-masing variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data sampel dikatakan berdistribusi normal jika nilai *asympt sig (2-tailed)* $> \alpha$ (0,05) dan begitu pula sebaliknya (Sulaiman, 2004 : 15).

Tabel 5.2.
One-Sample Kolmogorov- Smirnov Test Tahun 2007-2009

Tahun	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>
2007	0,127
2008	0,175
2009	0,107

Sumber : Data hasil uji regresi *One-Sample Kolmogorov – Smirnov Test* (lampiran 5)

Pada tabel 5.2. Uji One-Sample Kolmogorov- Smirnov Test 2007-2009, terlihat bahwa nilai *asympt sig (2-tailed)* $> \alpha$ (0,05). Hal ini berarti sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal dimana $0,127 > \alpha$ di tahun 2007, $0,175 > \alpha$ di tahun 2008 dan $0,107 > \alpha$ di tahun 2009.

5.1.4. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas dimaksudkan untuk menganalisis kemungkinan terjadinya *confidence interval* menjadi sangat lebar sehingga uji signifikansi kurang kuat dan dapat menghasilkan kesimpulan penelitian yang salah. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Gozhali, 2002 : 69).

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara ZPRED dengan SREID dimana sumbu x adalah variabel terikat (Y)

yang telah diprediksi dan sumbu y adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di *studentized* (Santoso, 2000:210).

Dasar pengambilan keputusan :

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar *scatterplot* untuk tahun 2007 sampai dengan 2009 (lampiran 5) menunjukkan bahwa pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y (sekitar titik 0,0), maka tidak terjadi heterokedastisitas atau dengan kata lain model regresi yang diuji ini adalah homokedastisitas.

5.1.5. Uji Multikolinearitas

Gejala multikolinieritas yang cukup tinggi dapat menyebabkan standar *error* dari koefisien regresi masing-masing variabel bebas menjadi sangat tinggi. Identifikasi ada tidaknya gejala multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat besaran VIF dan *tolerance*. Jika nilai VIF di sekitar angka 1 atau nilai *tolerance* mendekati 1 maka menunjukkan bahwa model regresi bebas dari gejala multikolinieritas, yang berarti bahwa variabel bebas tidak berkorelasi dengan variabel bebas lain (Santoso, 2000:206). Berikut ini disajikan uji multikolinearitas untuk tahun 2007-2009:

Tabel 5.3.
Uji Multikolinearitas Tahun 2007-2009

	Tahun 2007		Tahun 2008		Tahun 2009	
Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	<i>Tolerance</i>	VIF	<i>Tolerance</i>	VIF
(Constant)						
BSZE	0,918	1,089	0,942	1,061	0,954	1,048
PIND	0,850	1,177	0,816	1,226	0,896	1,116
PAC	0,881	1,135	0,920	1,087	0,927	1,079
FOWN	0,965	1,036	0,947	1,056	0,946	1,057
MOWN	0,969	1,032	0,979	1,021	0,984	1,016
FSIZE	0,839	1,192	0,821	1,218	0,899	1,112
LEV	0,887	1,127	0,928	1,078	0,948	1,054
PRFT	0,936	1,069	0,981	1,020	0,945	1,058

Sumber : Data uji regresi pada lampiran 5

Karena nilai *tolerance* dari semua variabel independen masih dalam jangkauan sebagaimana ditunjukkan pada tabel 5.3 (diatas 0,1 dan mendekati 1) serta nilai VIF dari semua variabel independen juga masih dibawah nilai 10 maka dapat disimpulkan bahwa untuk semua variabel independen maupun variabel kontrol di dalam model regresi tidak memiliki masalah multikolinearitas.

5.1.6. Uji Autokorelasi

Autokorelasi terjadi karena bentuk gangguan dari pengamatan yang berbeda bersifat tidak bebas atau terdapat korelasi diantara bentuk gangguan yang ada dalam regresi populasi. Jika terjadi gejala autokorelasi, maka akan berakibat sebagai berikut (Santoso, 2000:219):

- Estimasi *Ordinary Least Square* menjadi tidak efisien lagi karena derajat keyakinan yang melebar dan tes signifikan tidak akurat lagi.
- Kesalahan standar atau *varians* mungkin akan salah penafsiran.

- Estimasi *Ordinary Least Square* menjadi sensitif terhadap fluktuasi sampel.

Berikut ini adalah hasil uji autokorelasi tahun 2007-2009 :

Tabel 5.4.
Uji Autokorelasi Tahun 2007 - 2009

	<i>Durbin-Watson Statistics</i>	<i>DL</i>	<i>DU</i>	<i>Kesimpulan: Tidak ada autokorelasi DL < DW stat < DU</i>
Tahun 2007	1,762	1,602	1,784	Tidak ada autokorelasi karena $1,602 < 1,762 < 1,784$
Tahun 2008	1,752	1,602	1,784	Tidak ada autokorelasi karena $1,602 < 1,752 < 1,784$
Tahun 2009	1,763	1,602	1,784	Tidak ada autokorelasi karena $1,602 < 1,763 < 1,784$

Sumber data : lampiran 5 – uji regresi

Karena nilai DW statistik ada diantara nilai DL dan DU tabel sebagaimana disajikan pada tabel 5.4. maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terdapat autokorelasi.

5.1.7. Pengujian *Goodness of Fit*

Pengujian *goodness to fit* dari model menggunakan 2 pengukuran yaitu nilai *adjusted R²* dan nilai F hitung. Berikut ini adalah hasil pengujian *adjusted R²* dan F hitung:

Tabel 5.5.
Uji *R²* Tahun 2007 – 2009

Mode 1	Tahun	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	Nilai <i>Adjusted R Square</i> yang diharapkan
	2007	0,537 ^a	0,521	0,502	Mendekati 1
	2008	0,597 ^a	0,547	0,513	Mendekati 1
	2009	0,569 ^a	0,520	0,511	Mendekati 1

^a Predictors: (Constant), PRFT, PIND, LEV, FSIZE, PAC, MOWN, FOWN, BSZE

b *Dependent Variable: TVDX*

Hasil uji *adjusted R²* pada tahun 2007 menunjukkan bahwa 50,20 % variasi dari variabel independen dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen yang terdapat dalam model dan 49,80 % variasi lainnya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak terdapat dalam model. Untuk tahun 2008, hasil uji *adjusted R²* berjumlah 51,30% dan tahun 2009 berjumlah 51,10%, dengan 48,70% dan 48,90% variasi lainnya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak terdapat dalam model.

5.1.8. Uji F

Nilai Sig uji F dibanding dengan α (0,05) maka:

- Ho diterima bila : $\text{sig F} > \alpha$, artinya jika sig F lebih besar dari tingkat signifikansi (α) maka BSZE, PIND, PAC, FOWN, MOWN, FSIZE, LEV dan PRFT secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap TVDX.
- Ho ditolak bila : $\text{sig F} < \alpha$. artinya jika nilai Sig F lebih kecil dari tingkat signifikansi (α) maka BSZE, PIND, PAC, FOWN, MOWN, FSIZE, LEV dan PRFT secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap TVDX.

Pengujian F untuk tahun 2007-2009 disajikan pada tabel 5.6.

Hasil pengujian terhadap F menunjukkan nilai signifikansi selama tahun 2007-2009 lebih kecil dari 0,05 (α). Hal ini berarti bahwa semua variabel independen maupun variabel kontrol secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel independen. Pengujian ini secara tidak langsung juga menguji signifikansi dari R^2 yang diuji sebelumnya sehingga dapat disimpulkan bahwa

lewat pengujian ini model regresi yang diuji dianggap mampu menjelaskan variabel-variabel yang diuji dalam model regresi ini.

Tabel 5.6
ANOVA - Tahun 2007-2009

	Model		Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig	Kesimpulan
Tahun 2007	1	<i>Regrresion</i>	0,085	96	8,854	5,553	0,000 ^a	Nilai signifikansi < 0,05, Maka berpengaruh signifikan
		<i>Residual</i>	0,035	106	3,301			
		<i>Total</i>	0,120	202				
Tahun 2008	1	<i>Regrresion</i>	0,087	87	8,965	5,698	0,000 ^a	Nilai signifikansi < 0,05, Maka berpengaruh signifikan
		<i>Residual</i>	0,034	104	3,269			
		<i>Total</i>	0,112	191				
Tahun 2009	1	<i>Regrresion</i>	0,086	94	9,148	5,687	0,000 ^a	Nilai signifikansi < 0,05, Maka berpengaruh signifikan
		<i>Residual</i>	0,036	104	3,461			
		<i>Total</i>	0,122	198				

a. *Predictors: (Constant), PRFT, LEV, FSIZE, MOWN, FOWN, PAC, BSZE, PIND*

b. *Dependent Variable: TVDX*

5.1.9. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap pembuktian diterima atau ditolakanya hipotesis yang diuji adalah menggunakan uji t dengan hasil sebagai berikut :

Uji t merupakan uji parametrik yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel secara parsial. Asumsi yang digunakan dalam uji t yaitu jika $\text{Sig } t < \alpha$, artinya secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, sebaliknya jika $\text{Sig } t > \alpha$, artinya secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial (Santoso, 2000:206). Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 5.7. sebagai berikut:

Tabel 5.7.
Uji t Hitung Tahun 2007 - 2009

Model	Coefficients			t			Sig			Berpengaruh Signifikan?
	2007	2008	2009	2007	2008	2009	2007	2008	2009	
1										
(Constant)				51,717	50,901	48,846	0,000	0,000	0,000	
BSZE	0,101	0,087	0,130	1,119	-0,994	1,457	0,027	0,032	0,048	< 0,05, Ya
PIND	0,024	0,004	0,025	0,253	0,046	0,267	0,011	0,043	0,040	< 0,05, Ya
PAC	0,205	0,288	0,219	1,227	1,251	1,425	0,028	0,002	0,017	< 0,05, Ya
FOWN	-0,219	-0,175	-0,209	1,482	1,001	1,339	0,015	0,048	0,021	< 0,05, Ya
MOWN	0,150	0,164	0,142	1,711	1,903	1,625	0,090	0,060	0,107	> 0,05, Tidak
FSIZE	0,248	0,294	0,199	1,622	1,128	1,169	0,010	0,002	0,032	< 0,05, Ya
LEV	-0,048	-0,131	-0,017	-0,520	-1,478	-0,189	0,604	0,142	0,850	> 0,05, Tidak
RFT	0,175	0,092	0,130	1,951	1,075	-1,451	0,054	0,285	0,150	> 0,05, Tidak

a. *Dependent Variable: TVDX*

Pada tabel 5.7. hasil uji t terhadap hipotesis mengenai pengaruh variabel *corporate governance* dan variabel kontrol terhadap *voluntary disclosure* menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan yaitu pada variabel dewan direksi, komisaris independen, komite audit, kepemilikan keluarga dan ukuran perusahaan terhadap *voluntary disclosure*. Sedangkan kepemilikan manajerial, *leverage* dan profitabilitas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *voluntary disclosure* sebagai variabel dependen. Uji hipotesis dengan menggunakan uji t dalam penelitian ini menghasilkan hasil uji hipotesis yang disajikan pada tabel 5.8. sebagai berikut:

Tabel 5.8.
Hasil Uji Regresi Tahun 2007-2009

Variabel	Pengukuran	Hasil regresi	Hasil uji hipotesis
TVDX	Total skor yang diperoleh tiap-tiap perusahaan dengan skor yang diharapkan dapat diperoleh dari perusahaan tersebut.	Index	

BSZE	Ukuran dewan direksi diproksikan dengan persentase jumlah orang yang menduduki jabatan direksi terhadap keseluruhan jumlah dewan.	BSZE berpengaruh positif signifikan terhadap <i>voluntary disclosure</i> .	Mendukung hipotesis
PIND	Ukuran dewan Komisaris independen diproksikan dengan persentase jumlah orang yang menduduki jabatan komisaris independen terhadap keseluruhan jumlah dewan.	PIND berpengaruh positif signifikan terhadap <i>voluntary disclosure</i> .	Mendukung hipotesis
PAC	Komite audit diproksikan dengan jumlah satuan orang yang menduduki jabatan dalam komite audit.	PAC berpengaruh positif signifikan dengan <i>voluntary disclosure</i> .	Mendukung hipotesis
FOWN	Persentase kepemilikan saham oleh keluarga pada perusahaan keluarga.	FOWN berpengaruh positif signifikan terhadap <i>voluntary disclosure</i> .	Tidak mendukung hipotesis
MOWN	Persentase kepemilikan saham oleh manajemen yang ikut aktif dalam pengambilan keputusan perusahaan (komisaris dan direksi).	MOWN tidak berpengaruh terhadap <i>voluntary disclosure</i> .	Tidak mendukung hipotesis
FSIZE	Logaritma Natural (LN) = Asset Total.	FSIZE berpengaruh positif terhadap <i>voluntary disclosure</i> .	Mendukung hipotesis
LEV	$DEBT = \text{Total Liabilities} / \text{Total Assets}$.	LEV tidak berpengaruh terhadap <i>voluntary disclosure</i> .	Tidak mendukung hipotesis
PRFT (ROE)	$ROE = \text{Earning before Interest \& Tax (EBIT)} / \text{Total Ekuitas}$	PROFT tidak berpengaruh terhadap <i>voluntary disclosure</i> .	Tidak mendukung hipotesis

▪ Hipotesis pertama

Hasil uji t menunjukkan nilai $\text{sig } t < \alpha$, dengan $\alpha = 5\%$, nilai $\text{sig } t$ dari tahun 2007 yaitu 0,027 tahun 2008 yaitu 0,032 dan tahun 2009 yaitu 0,048. Koefisien menunjukkan arah positif. Hal ini dapat diartikan bahwa dewan direksi berpengaruh positif terhadap *voluntary disclosure*. Semakin besar jumlah dewan direksi maka semakin banyak pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) yang dilakukan oleh

perusahaan. Perusahaan yang jumlah direksi yang besar dapat meningkatkan fungsi pengawasan terhadap perusahaan untuk menyajikan informasi baik itu pengungkapan wajib maupun sukarela secara transparan dan seimbang mengenai kondisi perusahaan bagi pemegang saham mayoritas, pemegang saham minoritas, investor, kreditur, pemerintah dan masyarakat.

▪ Hipotesis kedua

Hasil uji t menunjukkan nilai $\text{sig } t < \alpha$, dengan $\alpha = 5\%$, nilai $\text{sig } t$ dari tahun 2007 yaitu 0,011 tahun 2008 yaitu 0,043 dan tahun 2009 yaitu 0,040. Koefisien menunjukkan arah positif. Hal ini dapat diartikan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap *voluntary disclosure*. Semakin besar jumlah dewan komisaris independen maka semakin banyak pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) yang dilakukan oleh perusahaan. Dewan komisaris independen yang jumlahnya besar dapat mengawasi kinerja manajemen untuk menyajikan informasi yang seimbang dan transparan sehingga diharapkan informasi tersebut dapat memenuhi kebutuhan semua pihak yang berkepentingan. Selain itu dengan jumlah dewan komisaris independen yang besar dapat juga mengatasi permasalahan antara manajemen dan pemegang saham apabila terjadi kecurangan dan dapat meningkatkan kemampuan pertanggungjawaban kepada publik melalui laporan keuangan.

▪ Hipotesis ketiga

Hasil uji t menunjukkan nilai $\text{sig } t < \alpha$, dengan $\alpha = 5\%$, nilai $\text{sig } t$ dari tahun 2007 yaitu 0,028 tahun 2008 yaitu 0,002 dan tahun 2009 yaitu 0,017. Koefisien menunjukkan arah positif. Hal ini dapat diartikan bahwa komite audit berpengaruh

positif terhadap *voluntary disclosure*. Semakin besar jumlah komite audit maka semakin banyak pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) yang dilakukan oleh perusahaan. Jumlah komite audit yang besar dapat meningkatkan integritas dan kredibilitas pelaporan keuangan melalui dua proses yaitu; pertama, pengawasan atas proses pelaporan termasuk sistem pengendalian internal dan penggunaan prinsip akuntansi berterima umum dan kedua, mengawasi proses audit secara keseluruhan untuk meningkatkan integritas dan kredibilitas pelaporan keuangan.

▪ Hipotesis keempat

Hasil uji t menunjukkan nilai $\text{sig } t < \alpha$, dengan $\alpha = 5\%$, nilai sig t dari tahun 2007 yaitu 0,015 tahun 2008 yaitu 0,048 dan tahun 2009 yaitu 0,021. Koefisien menunjukkan arah negatif. Hal ini dapat diartikan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh negatif terhadap *voluntary disclosure*. Sehingga semakin besar kepemilikan saham keluarga pada perusahaan maka semakin kecil pengungkapan terhadap *voluntary disclosure*.

▪ Hipotesis kelima

Hasil uji t menunjukkan nilai $\text{sig } t > \alpha$, dengan $\alpha = 5\%$, nilai sig t dari tahun 2007 yaitu 0,090 tahun 2008 yaitu 0,060 dan tahun 2009 yaitu 0,107. Hal ini dapat diartikan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *voluntary disclosure*. Hasil ini tidak mendukung hipotesis penelitian yang kelima. Hasil penelitian ini kontradiktif dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jensen dan Meckling (1976) dan Ruland *et al.* (1990). Namun penelitian ini didukung oleh Young Baek *et al.* (2009).

▪ Hasil uji variabel kontrol

Selain hasil dari uji hipotesis terhadap variabel-variabel dependen sebagai atribut *corporate governance*. Variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas yang secara teoritis berpengaruh terhadap *voluntary disclosure*.

Hasil uji t terhadap ukuran perusahaan menunjukkan nilai $\text{sig } t < \alpha$, dengan $\alpha = 5\%$, nilai $\text{sig } t$ dari tahun 2007 yaitu 0,010 tahun 2008 yaitu 0,002 dan tahun 2009 yaitu 0,032. Dengan koefisien kearah positif. Hal ini dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total *asset* perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *voluntary disclosure*. Semakin tinggi total *asset* suatu perusahaan maka semakin tinggi pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) yang dilakukan oleh perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian oleh Gray *et. al.*, (2001), yang dijadikan sebagai bagian dari landasan teori.

Hasil uji t terhadap *leverage* menunjukkan nilai $\text{sig } t > \alpha$, dengan $\alpha = 5\%$, nilai $\text{sig } t$ dari tahun 2007 yaitu 0,604 tahun 2008 yaitu 0,142 dan tahun 2009 yaitu 0,850. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *voluntary disclosure* walaupun diasumsikan bahwa perusahaan dengan rasio *leverage* yang lebih tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi termasuk *voluntary disclosure*. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian oleh Jensen & Meckling (1976), Schipper (1981) dan Meek *et al.*, (1995) yang dijadikan sebagai bagian dari landasan teori.

Hasil uji t terhadap profitabilitas menunjukkan nilai $\text{sig } t > \alpha$, dengan $\alpha = 5\%$, nilai $\text{sig } t$ dari tahun 2007 yaitu 0,054 tahun 2008 yaitu 0,285 dan tahun 2009 yaitu 0,150. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *voluntary*

disclosure. Walaupun diasumsikan bahwa semakin tinggi profitabilitas atau kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang diproksikan dengan ROE akan meningkatkan semakin besar pengungkapan informasi, termasuk *voluntary disclosure*.

5.2. Pembahasan Hasil Penelitian

5.2.1. Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Voluntary Disclosure*

Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI, 2000) menyatakan bahwa *Corporate Governance* (CG) adalah seperangkat peraturan yang menetapkan hak-hak dan kewajiban dalam hubungan antara pemegang saham, pengurus, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya. *Corporate Governance* adalah sistem untuk mengarahkan (*direct*) dan mengendalikan (*control*) suatu perusahaan/korporasi (Cadbury, 2000). Bapepam selaku regulator, mendorong diterapkannya prinsip-prinsip *good corporate governance* yang akan meningkatkan perlindungan bagi pihak investor dengan adanya informasi yang diberikan oleh perusahaan baik itu informasi yang diungkapkan secara wajib maupun sukarela (*voluntary disclosure*) (Khomsiyah, 2003). Prinsip dasar *Corporate Governance* yang dikeluarkan OECD pada tahun 2004 yaitu memastikan kerangka pengembangan *corporate governance* yang efektif, hak Pemegang Saham dan fungsi utama kepemilikan saham, perlakuan yang sama terhadap pemegang saham, peranan stakeholders dalam *corporate governance*, keterbukaan dan transparansi, dan tanggung jawab dewan (komisaris dan direksi).

Perusahaan yang dikelola dengan baik (*Good Corporate Governance*) mempunyai ciri diantaranya menyampaikan informasi dengan lebih cepat, akurat dan

lengkap, transparan dan seimbang (Arifin, 2003). Suatu informasi dianggap informatif jika informasi tersebut mampu mengubah kepercayaan (*beliefs*) para pengambil keputusan. Adanya suatu informasi yang baru akan membentuk suatu kepercayaan yang baru dikalangan para investor (Chow *et al.*, 1987).

Voluntary disclosure secara umum dikategorikan bersifat tradisional maupun non tradisional. *Voluntary disclosure* yang bersifat tradisional berhubungan dengan penyajian informasi mengenai kinerja ekonomi perusahaan dan kegiatan operasional perusahaan serta keputusan investasi dan keuangan. Sedangkan *voluntary disclosure* yang bersifat non tradisional berhubungan dengan penyajian informasi mengenai kegiatan interaksi perusahaan dalam lingkungan bisnis dan interaksi sosial perusahaan dalam lingkungan masyarakat. *Voluntary disclosure* banyak menyediakan informasi mengenai keterlibatan perusahaan dalam kegiatan yang bersifat *social responsibility*, *human resources* dan *firm's environment policies* (Mathews, 1993).

Penelitian mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap *voluntary disclosure* telah menjadi perhatian bagi peneliti-peneliti sebelumnya. Implementasi *corporate governance* berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan baik itu pengungkapan wajib maupun sukarela (*voluntary disclosure*), karena perusahaan-perusahaan yang melaksanakan *corporate governance* akan memberikan lebih banyak informasi, dalam rangka mengurangi asimetri informasi, menerapkan transparansi dan perlindungan tidak hanya kepada pemegang saham maupun investor tetapi meliputi seluruh pihak yang terlibat dalam perusahaan termasuk masyarakat (Forker, 1992).

5.2.1.1 Pengaruh Dewan Direksi terhadap *Voluntary Disclosure*

Hasil uji hipotesis dari penelitian ini menunjukkan bahwa dewan direksi berpengaruh positif terhadap *voluntary disclosure* dari periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2009. Dewan direksi diproksikan dengan jumlah anggota direksi yang lebih besar berjumlah diantara 3 sampai 11 anggota dewan direksi pada perusahaan yang menjadi obyek penelitian. Jumlah ini lebih besar dari jumlah anggota dewan direksi yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas, pasal 92 ayat 4. Ayat dalam Undang-Undang tersebut menyatakan bahwa perseroan terbuka wajib mempunyai paling sedikit 2 (dua) orang anggota direksi. Dengan jumlah yang besar maka dewan direksi dapat melaksanakan fungsi pengawasan yang efektif terhadap praktik tata kelola perusahaan (*corporate governance*) dan mengawasi proses keterbukaan informasi serta komunikasi. Sebagaimana dinyatakan dalam prinsip ke VI tentang tanggung jawab dewan komisaris dan direksi pada pengkajian penerapan prinsip-prinsip OECD tahun 2004 oleh Bapepam Republik Indonesia. Hasil uji hipotesis ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Leftwich, Watt dan Zimmerman (1981) dan Forker (1992) serta Chen dan Jaggi (2000). Juga penelitian yang dilakukan oleh Lim *et al.*, (2004) dan Akhtaruddin *et al.*, (2009). Sebagian besar penelitian ini memberikan pendapat bahwa ukuran dewan direksi yang jumlahnya besar dapat memonitor kinerja manajer dan mengevaluasi kinerja manajer dalam proses pengambilan keputusan dan penetapan strategi serta meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan

sehingga pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan dan harga saham perusahaan.

5.2.1.2. Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap *Voluntary Disclosure*

Hasil uji hipotesis dari penelitian ini menunjukkan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap *voluntary disclosure* dari periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2009. Dewan komisaris independen sebagai puncak dari sistem pengelolaan internal perusahaan, memiliki peranan terhadap aktivitas pengawasan atas pelaporan keuangan sehingga dengan jumlah dewan komisaris independen yang semakin banyak maka perusahaan dapat melakukan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) bagi pihak yang berkepentingan secara transparan (Vafeas, 2000). Dewan komisaris independen yang diproksikan dengan jumlah anggota komisaris yang lebih besar diantara 3 sampai 6 anggota dewan komisaris independen pada perusahaan yang menjadi obyek penelitian. Jumlah ini lebih besar dari jumlah anggota dewan komisaris independen yang diatur Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas, pasal 108 ayat 5. Ayat dalam Undang-Undang tersebut menyatakan bahwa perseroan terbuka wajib mempunyai paling sedikit 2 (dua) orang anggota dewan komisaris independen. Dalam Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-29/PM/2004, tanggal 24 September tahun 2004 menyatakan bahwa komisaris independen adalah anggota komisaris yang berasal dari luar emiten, dan tidak mempunyai saham dan hubungan afiliasi baik langsung maupun tidak langsung pada emiten atau perusahaan publik.

Hasil uji hipotesis ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Leftwich, Watt dan Zimmerman (1981) dan Forker (1992) serta Chen dan Jaggi (2000). Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Lim *et al.*, (2004) dan Akhtaruddin *et al.*, (2009). Sebagian besar penelitian ini memberikan pendapat bahwa ukuran dewan komisaris yang jumlahnya besar dapat menjalankan fungsi pengawasan yang bersifat independen terhadap kinerja manajemen perusahaan sehingga dapat menyebarkan informasi secara akurat dan berkualitas, sehingga informasi tersebut dapat memenuhi kebutuhan semua pihak yang berkepentingan.

5.2.1.3. Pengaruh Komite Audit terhadap *Voluntary Disclosure*

Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap *voluntary disclosure* dari periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2009. Hasil uji hipotesis ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh McMullen (1996) dan Ho serta Wong (2001) dan juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Forker (1992). McMullen (1996) menyatakan bahwa investor, analis dan regulator menganggap komite audit memberikan kontribusi dalam kualitas pelaporan keuangan. Komite audit meningkatkan integritas dan kredibilitas pelaporan keuangan melalui: (1) pengawasan atas proses pelaporan termasuk sistem pengendalian internal dan penggunaan prinsip akuntansi berterima umum, dan (2) mengawasi proses audit secara keseluruhan. Hasilnya mengindikasikan bahwa adanya komite audit memiliki konsekuensi pada laporan keuangan yaitu: berkurangnya pengukuran akuntansi yang tidak tepat, berkurangnya pengungkapan akuntansi yang tidak tepat dan berkurangnya tindakan kecurangan manajemen dan tindakan ilegal. Dalam Keputusan Ketua Bapepam Nomor

Kep-29/PM/2004, tanggal 24 September tahun 2004 dinyatakan bahwa komite audit terdiri dari sekurang-kurangnya 2 anggota. Dalam penelitian ini jumlah anggota dalam komite audit berjumlah 2 sampai 7 orang anggota komite audit. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran komite audit dapat meningkatkan pengungkapan sukarela oleh perusahaan karena dalam peraturan tersebut dinyatakan bahwa komite audit bertanggung jawab untuk mengawasi laporan keuangan, mengawasi audit eksternal, dan mengamati sistem pengendalian internal (termasuk audit internal), serta dapat meningkatkan integritas dan kredibilitas pelaporan keuangan.

5.2.1.4. Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap *Voluntary Disclosure*

Hasil uji hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh negatif terhadap *voluntary disclosure* dari periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2009. Perusahaan yang memiliki kepemilikan saham dari perusahaan keluarga yang besar akan mengalami kurang luasnya pengungkapan secara sukarela (*voluntary disclosure*), karena dominasi kepentingan keluarga secara kolektif (Anderson *et al.*, 2003). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Chau dan Gray (2002), La Porta, Lopez- de-Silanes, Shleifer dan Vishny (2000), Tang (2000), Ho dan Wong (2001). Sebagian besar penelitian ini berpendapat bahwa perusahaan yang memiliki kepemilikan saham dari perusahaan keluarga yang besar akan lebih dominan terhadap keputusan menyangkut kebijakan perusahaan termasuk mengurangi kualitas pengungkapan.

Kepemilikan saham keluarga yang lebih dari 5% pada perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia yaitu kepemilikan saham yang dimiliki oleh keluarga Bakrie.

Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan Nomor : Kep- /BL/2008, Mei 2008 mensyaratkan bahwa kategori kepemilikan saham terendah adalah dibawah 5% dan yang tertinggi adalah diatas 5%. Kepemilikan saham keluarga Bakrie pada perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu Bakrie & Brothers Tbk kepemilikan sahamnya 8,51% di tahun 2007 dan 21,61% di tahun 2008-2009. Bakrie Telecom Tbk kepemilikan sahamnya 50,25% di tahun 2007 dan 46,25% di tahun 2008 serta 77,46% di tahun 2009. Bumi Resources Tbk, dengan kepemilikan sahamnya 14,28% di tahun 2008 dan 10,09% di tahun 2009 (Sumber, Bapepam - Departemen Keuangan Republik Indonesia). Dengan jumlah kepemilikan saham keluarga yang besar maka faktor-faktor kepentingan masih mendominasi dalam hal pengungkapan laporan keuangan.

5.2.1.5. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap *Voluntary Disclosure*

Hasil uji hipotesis dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *voluntary disclosure* dari periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2009. Kepemilikan manajemen merupakan persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh direksi, manajer dan dewan komisaris yang akan mensejajarkan kepentingan manajemen dan pemegang saham (*outsider ownership*), sehingga memperoleh manfaat langsung dari keputusan yang diambil serta menanggung kerugian sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah bukan menyangkut pengungkapan melainkan lebih pada keputusan keuangan, terutama keputusan pendanaan (Young Baek *et al.*, 2009). Hasil penelitian ini kontradiktif dengan hasil penelitian dari Jensen dan Meckling (1976) serta Ruland *et al.* (1990)

yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh secara negatif dengan pengungkapan dimana kepemilikan manajer yang kecil dalam bentuk saham pada perusahaan akan memudahkan pengawasan para pemegang saham mayoritas terhadap kinerja manajemen dan berdampak pada pengambilan keputusan terhadap kebijakan perusahaan terkait pengungkapan informasi secara sukarela, transparan dan seimbang bagi pihak yang berkepentingan.

5.2.2. Pengaruh Variabel Kontrol terhadap *Voluntary Disclosure*

Variabel kontrol merupakan variabel yang berguna untuk pembatasan kategori variabel independen dimana kategori tersebut disusun dengan asumsi yang lebih kuat mengenai sub-sub variabel independen mana yang amat berpengaruh terhadap variabel dependen (Bungin, 2001). Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas.

Ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas merupakan variabel kontrol dalam penelitian acuan yang dilakukan oleh Eng dan Mak (2003), serta Lim *et al.*, (2004) dalam penelitian sebelumnya. Pengaruh variabel kontrol seperti ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *voluntary disclosure*, seperti penelitian yang dilakukan oleh Gray *et al.*, (2001) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh positif terhadap *voluntary disclosure* karena perusahaan yang besar akan mengungkapkan informasi lebih luas dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil hal ini dikarenakan adanya tuntutan publik. Jensen dan Meckling (1976) yang menyatakan *leverage* berpengaruh positif terhadap *voluntary disclosure* karena teori keagenan memprediksi bahwa perusahaan dengan rasio *leverage* yang lebih

tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi, karena biaya keagenan perusahaan dengan struktur modal seperti itu lebih tinggi. Bowman dan Haire (1976) serta Hackston & Milne (1996) mengatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap *voluntary disclosure*. Dengan kepeduliannya terhadap masyarakat dan investor maka manajemen perlu mengungkapkan informasi untuk membuat perusahaan menjadi *profitable*.

Penggunaan tiga variabel kontrol dalam penelitian ini karena persyaratan bagi calon emiten yang akan melakukan *go public* di Bursa Efek Indonesia harus memenuhi persyaratan sebagaimana diungkapkan dalam persyaratan pencatatan calon emiten pada Laporan Studi Potensi Jumlah Perusahaan yang dapat melakukan *go public* di Pasar Modal Tahun Anggaran 2008 yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) sebagai berikut:

1. Perusahaan telah memiliki total aktiva minimal Rp.300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah)
2. Berdasarkan laporan keuangan auditan 2 tahun terakhir, perusahaan memperoleh laba sebelum pajak untuk tahun terakhir minimal Rp.20.000.000,- (duapuluh juta rupiah) dan akumulasi laba sebelum pajak untuk 2 tahun terakhir minimal Rp.30.000.000.000,- (tiga puluh miliar rupiah).
3. Arus kas operasional (*operation cash flow*) tahun terakhir menunjukkan angka positif dan perusahaan tidak gagal melakukan pembayaran (*default*) atas kewajiban pembayaran hutang.

5.2.2.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Voluntary Disclosure*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *voluntary disclosure* dari periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2009. Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *total asset* yang besar cenderung mengungkapkan informasi yang lebih luas. Teori agensi menyatakan bahwa semakin besar suatu perusahaan maka biaya keagenan yang muncul juga semakin besar. Untuk mengurangi biaya keagenan tersebut, perusahaan akan cenderung mengungkapkan informasi yang lebih luas. Selain itu, perusahaan besar merupakan emiten yang banyak disoroti, pengungkapan yang lebih besar merupakan pengurangan biaya politis sebagai wujud tanggung jawab perusahaan terhadap semua pihak yang berkepentingan baik itu pemegang saham, investor, kreditur, pemerintah dan masyarakat (Hasibuan, 2001). Menurut Cowen *et. al.*, (1987), secara teoritis perusahaan besar tidak akan lepas dari tekanan, dan perusahaan yang lebih besar dengan aktivitas operasi dan pengaruh yang lebih besar terhadap masyarakat mungkin akan memiliki pemegang saham yang memperhatikan program yang berhubungan dengan *corporate governance* dan *social responsibility* yang dibuat perusahaan sehingga pengungkapan sukarela perusahaan akan semakin luas.

5.2.2.2. Pengaruh *Leverage* terhadap *Voluntary Disclosure*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *voluntary disclosure* dari periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2009. Kokubu *et. al.*, (2001) dalam penelitiannya di Jepang dan Indonesia, menyatakan bahwa perusahaan Jepang dan Indonesia secara tradisional mempunyai hubungan yang baik

dengan bank, walaupun mempunyai suatu derajat ketergantungan yang tinggi pada hutang tradisional mempunyai hubungan yang baik dengan bank, walaupun mempunyai suatu derajat ketergantungan yang tinggi pada hutang, sehingga hubungan baik itu akan terjaga apabila perusahaan melakukan pengembalian secara tepat waktu dan konsisten. Hasil penelitian ini kontradiktif dengan penelitian yang dilakukan oleh Jensen dan Meckling (1976), yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *voluntary disclosure* karena teori keagenan memprediksi bahwa perusahaan dengan rasio *leverage* yang lebih tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi, karena biaya keagenan perusahaan dengan struktur modal seperti itu lebih tinggi.

5.2.2.3. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Voluntary Disclosure*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *voluntary disclosure* dari periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2009. Pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) yang dilakukan oleh perusahaan bukan disebabkan oleh kondisi profitabilitas perusahaan yaitu ketika kondisi laba perusahaan tinggi atau rendah melainkan karena ukuran perusahaan yang besar, sehingga perusahaan akan lebih banyak memberikan pengungkapan karena banyaknya pihak yang berkepentingan dengan aktivitas operasional perusahaan (Cowen *et. al.*, 1987). Hasil ini mungkin sesuai dengan pendapat Kokubu *et. al.*, (2001), yang menyatakan bahwa luasnya pengungkapan perusahaan tergantung pada ukuran (*size*), bukannya pada profitabilitasnya.

Hasil penelitian ini kontradiktif dengan penelitian yang dilakukan oleh Bowman dan Haire (1976) yang menyatakan bahwa karena rasa kepeduliannya terhadap

masyarakat dan investor maka manajemen perlu mengungkapkan informasi sebagai motivasi bagi perusahaan untuk membuat perusahaan memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba yang lebih besar.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme *corporate governance* dapat mengarahkan pada semakin terbukanya perusahaan untuk mengungkapkan informasi dalam laporan keuangan secara *voluntary disclosure* dimana hal ini dibuktikan dari lima variabel yang menjadi atribut *corporate governance* hanya satu yang tidak berpengaruh terhadap *voluntary disclosure*. Sedangkan untuk tiga variabel kontrol, hanya satu variabel kontrol yang berpengaruh terhadap *voluntary disclosure*. Berikut ini disajikan kesimpulan hasil pembahasan terhadap permasalahan dari penelitian ini:

1. Variabel yang menjadi atribut dari *corporate governance* yaitu dewan direksi, komisaris independen, komite audit dan kepemilikan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap *voluntary disclosure* dari periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2009. Sedangkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *voluntary disclosure* dari periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2009.
2. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini, hanya ukuran perusahaan yang berpengaruh positif signifikan terhadap *voluntary disclosure* dari periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2009, sedangkan *leverage* dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *voluntary disclosure* dari periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2009.

6.2. Saran

Berikut ini saran-saran yang diajukan dari hasil penelitian ini :

1. Bagi pihak-pihak para pengambil keputusan dalam perusahaan agar dapat memberikan pengungkapan yang bersifat sukarela (*voluntary*) secara seimbang dan transparan agar dapat memenuhi keinginan semua pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan. Hal tersebut diharapkan dapat mewujudkan kondisi pasar modal yang aktif dengan menunjukkan bahwa keterbukaan menjadi sarana yang efektif dalam rangka mempengaruhi perilaku perusahaan dan perlindungan investor.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel dan pengukurannya maupun sampel yang semakin besar dan periode yang lebih banyak sehingga memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas.

6.3. Keterbatasan

Hasil penelitian ini tidak dapat untuk menggeneralisasikan BEI secara keseluruhan, karena bersifat studi kasus. Dengan perkataan lain penelitian ini merupakan studi kasus dari 131 perusahaan yang disesuaikan dengan *judgement sampling* studi ini. Oleh karena itu kesimpulan penelitian ini hanya berlaku untuk 131 perusahaan sampel.

- Aktharuddin Mohamed, Hossain Monirul Alam, Hosain Mahmud Hossain and Lee Yao. 2009. Corporate Governance and Voluntary Disclosure in Corporate Annual Reports of Malaysian Listed Firms. <http://www.ssrn.com/papers>.
- Al-Akra Mahmoud, Eddie, Ian A and Ali Jahangir Muhammad. 2010. The association between privatisation and voluntary disclosure: evidence from Jordan. *Accounting and Business Research*. Vol. 40. No. 1, pp. 55–74.
- Albrecth, W. D. and F.M. Richardson. 1990. Income Smoothing by Economy Sector. *Journal of Business Finance and Accounting* 17 (5) Winter. Hlm.713-730.
- Anderson, R. and Reeb, D. (2003). Founding-family ownership and firm performance: evidence from the S&P 500. *The Journal of Finance*. Vol. 58 No. 3, pp. 1301-28.
- Anderson, R.C., S.A. Mansi and D.M. Reeb. 2002. Founding Family Ownership and the Agency Cost of Debt. <http://www.ssrn.com>.
- _____ and _____. 2002. Founding-Family Ownership, Corporate Diversification, and Firm Leverage. <http://www.ssrn.com>.
- Arifin, Z. 2003. Masalah Agensi dan Mekanisme Kontrol pada Perusahaan dengan Struktur Kepemilikan Terkonsentrasi yang Dikontrol Keluarga: Bukti dari Perusahaan Publik di Indonesia. Disertasi Pascasarjana FEUI.
- Ariyoto, Koesnadi. 2000. Good Corporate Governance dan Konsep Penegakannya di BUMN dan Lingkungan Usahanya. *Usahawan*, Oktober No. 10 th XXIX : hal 3-17.
- Bapepam. 2004. Studi penerapan prinsip-prinsip OECD 2004 dalam peraturan bapepam mengenai corporate governance. Tim Studi Pengkajian Penerapan Prinsip-Prinsip OECD 2004 dalam Peraturan Bapepam mengenai Corporate Governance.
- Baridwan Anis. 2002. Tugas Komite Audit dalam Good Corporate Governance dalam *The Essence of Good Corporate Governance: Konsep dan Implementasi Perusahaan Publik dan Korporasi Indonesia*. Jindarmojo Hinduri (ed), Jakarta. Yayasan Pendidikan Pasar Modal Indonesia dan Sinergy Communication, hal. 146-151.
- Barbie Earl. 1986. *The Practice of Social Research*, Fourth Edition. United Stated of America, Wadsword Inc.
- Belkaoui, Ahmed and Philip G. Karpik. 1989. Determinants of the Corporate Decision to Disclose Sosial Information. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*. Vol. 2, No. 1, p. 36- 51.
- Bennedsen Morten. 2002. "Why do Firms Have Boards?", Working Paper, Jel Classification: G3, L22, pp.1-41.

Black B.D. Butler H and Jhon, D. 2006. Corporate Governance and the Boards of Directors: Performance Effects of Changes in Board Composition. *Journal of Law, Economics and Organisations*. Vol 1, pp. 101-124.

Brinbaum. 1984. Institutional ownership, capital structure, and firm performance. *Strategic Management Journal* 12: 479-491.

Brigham, E.F., and Gapenski, L.C. 1996. *Intermediate Financial Management*. 5th Edition (The Dryden Press).

Brickley, J and James, C. 1987. The Takeover Market, Corporate Board Composition and Ownership Structure: The Case of Banking. *Journal of Law and Economics*. Vol.30. pp. 161-180.

Bungin Burham. 2001. *Metodologi Penelitian: Format-format Kualitatif dan Kuantitatif*. Airlangga University Press.

Buzby Stephen., L. 1975. Company Size Listed Versus Unlisted Stock, and The Extent of the Financial Disclosure. *Journal of Accounting Research*, (Spring); 16-37.

Cadbury, Sir Adrian, *Global Corporate Governance Forum - World Bank*, 2000.

Chen, C.J.P. and Jaggi, B. 2000. Association between independent non-executive directors, family control and financial disclosures in Hong Kong. *Journal of Accounting and Public Policy*, 19(4), pp. 285-310.

Chow, Chee W., and Adrian Wong-Boren. 1987. Voluntary Financial Disclosure by Mexican Corporation. *The Accounting Review*, 62, July, 533-541.

Cooke, T. e. 1989. Disclosure in the Corporate Annual Report of the Swedean Companies. *Accounting & Bussiness Research* 1992 : 113-124.

Cowen, S.S., Ferreri, L.B. and Parker, L.D. 1987. The Impact Of Corporate Characteristics On Social Responsibility Disclosure: A Typology And Frequency-Based Analysis. *Accounting, Organisations and Society*. Vol. 12 No. 2, pp. 111-22.

Dunrev M.G., dan Kim I. 2003. Corporate Governance: From Accountability to Enterprise. *Accounting and Business Research*. Vol 29, pp. 337-352.

Efferin Sujoko, Stevanus, H Darmadji dan Yuliawati Tan. 2004. *Metode Penelitian untuk Akuntansi*. Edisi Pertama, Jawa Timur. Bayumedia Publishing.

Eng, L.L., and Mak T.T. 2003. Corporate governance and voluntary disclosure. *Journal of Accounting and Public Policy*, 22 (2003) 325-345.

Fama, E. F., and M.C. Jensen. 1983. Separation of Ownership and Control. *Journal of Law and Economics*. Vol. 26.

Ferri Michael, G., and Wesley H. Jones. 1979. Determinants of Financial Structure a New Methodological Approach. *Journal of Finance*. Vol 34 (march): 631-644.

FGCI. 2002. *Good Corporate Governance: Konsep dan Implementasi Pada Perusahaan Publik dan Korporasi Indonesia*. Yayasan Pendidikan Pasar Modal Indonesia dan Sinergy Communication. Cetakan pertama.

Forker W. 1992. Managerial ownership, debt policy and the impact of institutional holdings: An agency perspective. *Financial Management Journal* 23: 38-50.

Forker, John J. (1992). *Corporate Governance and Disclosure Quality*. Accounting and Business Research. Spring: 111-124.

Fitriany. 2001. Signifikansi Perbedaan Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Wajib dan Sukarela pada Laporan Keuangan Perusahaan Publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Simposium Nasional Akuntansi IV. Bandung. 30-31 Agustus.

Gedajlovic, Erick R, Daniel M. Shapiro. 1998. Management and Ownership Effects: Evidence from Five Countries. *Strategic Management Journal*, Vol. 19, pp.533.

Gozhali Imam. 2002. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gray. R, Javad., M. Power., David. M., and Sinclair C. Donald. 2001. Social And Environmental Disclosure and Corporate Characteristic: A Research Note And Extension. *Journal of Business Finance and Accounting*, Vol 28 No. 3, pp 327-356.

Hackston, David., and Markus J. Milne. 1996. Some Determinants of Social and Environmental Disclosure in New Zealand Companies. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*. Vol. 9, No. 1, p. 77-108.

Hasan, Iqbal M. Mei 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.

Healy, Paul M., dan Krishna G. Palepu. 1993. The Effect of Firms' Financial Disclosure Strategies on Stock Prices. *Accounting Horizons*. March, Vol. 7, No.1, 1-11.

_____. 2001. Information Asymmetry, Corporate disclosure, and the capital market: A Review of The Empirical Disclosure Literature. *Journal of Accounting and Economics*, 31: 405-440.

Henderson Scott, Graham Peirson., and Kate Harris, 2004. *Financial Accounting Theory*. Pearson Prentice Hall. Australia.

Hendriksen, ES., and M.F.V. Breda. 1992. *Accounting Theory*. Fifth Edition. Richard D and Irwin - Boston.

Ho, S.S.M., and Wong, K.S. 2001. A study of the relationship between corporate governance structure and the extent of voluntary disclosure. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 10(2), pp. 139-156.

IRIPERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Holm, Claus and Scholer Finn. 2004. Reduction of Asymmetric Information through Corporate Governance Mechanisms - The Importance of Ownership Dispersion and International Orientation. <http://ssrn.com/abstract=1204122>.

Irwanto Handojo. 2007, Analisis Mekanisme Corporate Governance dan Indikasi Manajemen Laba terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan. The Accounting Conference, Faculty of Economic Universitas Indonesia.

Itturriaga, F. J.L., and Sanz., J.A.R. 1998. Ownership Structure, Corporate Value and Firm Investment : A Spanish Firms Simultaneous Equation Analysis. Working Paper Universidad de Valladolid pp. 1-32.

Jensen, Michael C., and Willlliam H. Meckling. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. Journal of Financial Economics, 3 : 82-136.

Kanagaretnam, Kiridaran, Gerald J. Lobo and Denis J Whalen. 2007. Does Good Corporate Governance Reduce Information Asymmetry Aroun Quertly Earning Announcement?. <http://papers.ssrn.com/abstrac=976566>. Page 1-39.

Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-29/PM/2004, tanggal 24 September tahun 2004.

Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan Nomor : Kep- /BL/2008, Mei 2008.

Keputusan Ketua BAPEPAM dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-134/BL/2006, tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik.

Khomsiyah dan Susanti, 2003. Pengungkapan Informasi, Asimetri Informasi dan Cost of Capital, Simposium Nasional Akuntansi, Edisi VI, hal : 1008-1021.

Kokubu. M, Shahed Imam and Damodar. 2001. Corporate Social Performance Reporting in Indonesia and Japan. Managerial Auditing Journal, Vol. 15 No.3, pp 133-141.

Kuncoro Mudrajad. 2003. Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi, Jakarta: Penerbit Erlangga.

La Porta, R., Lopez-de-Silanes, F., Shleifer, A., and Vishny, R.W. 2000. Investor protection and corporate governance. Journal of Financial Economics, 58(1-2), pp. 3-27.

Laporan Studi Mengenai Potensi Jumlah Perusahaan yang dapat melakukan *Go Public* di Pasar Modal Indonesia. 2009. Jakarta: Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

Lang Mark., and R. Lundholm. 1993. Cross-Sectional Determinants of Analyst Ratings of Corporate Disclosure. Journal of Accounting Research. Vol 31 No. 2, Autumn, 246-271.

_____.1999. Voluntary Disclosure and Equity Offerings: Reducing Information Asymmetry or Hying the Stock?. Contemporary Accounting Research. AAANZ Conferences, University of Michigan Business School, Ann Arbor, MI 48109-1234.

- Leftwich J, Watt P., and Zimmerwan. 1981. Managerial ownship, debt policy and the impact of institutional holdings: An agency perspective. *Financial Management Journal*. 23: 38-50.
- Lim, S., Z. Matolcsy., and D. Chow. 2004. The Association Between Board Compotition and Different Types of Voluntary Disclosure, <http://www.ssrn.com/papers>.
- Lobo, Gerald J. and Jian Zhou. 2001. Disclosure Quality and Earnings Management. Working Paper. SSRN.
- Lorsch, J.W. 1989. Pawns or Potentates: The Reality of America's Corporate Board. Boston. Harvard Business School Press.
- Makhija, Anil K., and James M. Patton. 2004. The Impact of Firm Ownership Structure on Voluntary Disclosure: Empirical Evidence from Czech Annual Report. *The Journal of Bussines*. Vol 77 (3), p: 457-491.
- Mathews, M.R. 1993. Social Responsibility Accounting. Chapman & Hall. London. 1193.
- Marwata. 2001. Hubungan Antara Karakteristik Perusahaan dan Kualitas Ungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan Perusahaan Publik di Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi IV. Bandung. 30-31 Agustus.
- McMullen G. 1996. Perceived Auditor Quality and the Earnings Response Coefficient. *The Accounting Review*. 346-366.
- Meet, Gary K., Clare B. Roberts and Sidney J. Gray. 1995. Factor Influencing Voluntary Annual Report Disclosure by U.S., U.K., and Continental European Multinational Corporation. *Journal of International Bussines Studies*. 26 (Third Quarter) 555-575.
- Millstein, I. M. 1998. Intorduction to The Report and Recommendation of The Blue Ribbon Committee on Improving The Effectiveness of Corporate Audit Committee. *The Bussines Lawyer*. 54 (May), p. 1057-1066.
- _____. 1999. Managerial Ownership and the Demand for Outside Directors. International Centre for Research in Accounting Working Paper. University of Lancaster.
- Mizruchi, M. S. 1983. Who Control Whom? An Examination of the Relation between Management and boards of Directors in Large American Corporation. *Academy of Management Review*. 8, 426-435.
- Myers, Stewart C. 2001. Capital Structure. *Journal of Economics Perspective*. Vol 15, p: 81-102.
- Naim Ainun dan Rachman Fuad. 2000. Analisis Hubungan antara Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan dengan Struktur Modal dan Tipe Kepemilikan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol 15.No 1.pp.70-82.

Nivorozhkin Eugene. 2002. Capital Struktur in emerging Market Stock Market: The Case of Hungaria. *The Developing Economics*. XL-2, June, 166-187.

Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). *Principles of Corporate Governance*. 2004.

Raheja Charu, G. 2001. The Interaction of Insiders and Outsiders in Monitoring: A Theory of Corporate Board. Working Paper. October.

Ress Bill. 1990. Additional Evidence on Equity Ownership and Corporate Value. *Journal of Financial Economics* Vol 27, pp. 595-612.

Ruland D. Neubaum, D.O., and Huse, M. 2000. Entrepreneurship in medium-size companies: exploring the effects of ownership and governance systems. *Journal of Management*. 26(5), pp. 947-976.

Santoso Singgih. 2000. *Buku latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Scott William R. 2006. *Financial Accounting Theory*. Pearson Prentice Hall.

Sheifer R., and Vishny H. 1986. Ownership Structure and Firm Performance: Evidence From the UK Financial Services Industry. *Financial Economics Journal*. Vol 8, pp. 175-180.

Singvi Surendra S., and Harsha B. Desai. 1971. An Emperical Analysis of The Quality of Corporate Financial Disclosure. *The Accounting Review*. January 1971:129-138.

Siregar Chairil N. 2007. Analisis Sosiologis terhadap Implementasi Corporate Social Responsibility pada Masyarakat Indonesia. *Jurnal Sosioteknologi*. Edisi 12 Tahun 6, Desember.

Subiyantoro Edi. 2006. Karakteristik Perusahaan, Pengungkapan dan Asimetri Informasi pada Periode Konglomerasi dan Periode Reformasi di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi IV IAI-KAPd*. 155-173.

Sugiyono, 2003. *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta.

_____, 2009. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV Alfabeta.

Sulaiman Wahid. 2004. Analisis Regresi menggunakan SPSS : Contoh Kasus dan Pemecahannya. Edisi pertama. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Supranto, J, M.A. 2000. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Edisi Keenam. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Suripto Bambang. 1999. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan, *Simposium Nasional Akuntansi*, Edisi II, hal 1 – 17.

- Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga, Yogyakarta: BPFE.
- Syakhroza. 2002. Mekanisme Pengendalian Internal dalam melakukan Assesment terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance. *Usahawan*, No. 8 Th XXXI Agustus, p. 41-52.
- Tan, G. 2000. *The Asian Crisis*. Singapore: Times Academic Press.
- Tjager I. Nyoman, Antonius Alijoyo, Humprey R Djemat dan Bambang Soembodo. 2003. *Corporate Governance: Tantangan dan Kesempatan bagi Komunitas Bisnis Indonesia*. PT. Prehallindo, Jakarta.
- Turkley, Stuart and Mahbub, Zaman. 2004. The Corporate Governance Effects of Audit Committees. *Journal of Management and Governance*. 8, P. 305-332.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Utomo Muhammada Muslim. 2000 *Praktek Pengungkapan Sosial pada Laporan Tahunan Perusahaan di Indonesia (Studi Perbandingan antara Perusahaan-perusahaan High Profile dan Low Profile)*. Makalah disajikan pada SNA III.
- Veronica, Sylvia dan Yanivi S. Bachtiar. 2003. Hubungan antara Manajemen Laba dengan Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi IV*.
- Watts Ross L., and Jerold L. Zimmerman. 1986. *Positive Accounting Theory*. Prentice Hall. New Jersey.
- Weston Fred J. dan Copeland E. Thomas. 1999. *Manajemen Keuangan Edisi Satu Jilid Satu*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wolk, Harry I., James L. Dodd and Michael G. Tearney. 2004. *Accounting Theory: A Conceptual Issues in a Political and Economic Environment*. Sixth Edition. South-Western College Publishing.
- Wolfensohn, J.D. 1999. A Battle for Corporate Honesty. *The Economist: The World in 1999*. p.38.
- Xu Xiaonian and Yan Wang. 1997. *Ownership Structure, Corporate Governance and Firm Performance*. Working Paper. May.
- Yermarck, D. 1996. Higher Market Valuation of a Company with a Small Board of Directors. *Journal of Financial Economics*. Vol. 40. P.185-221.
- Young, H. Baek, Jhonson R. Darlene and Kim, W. Joung. 2009. Managerial Ownership, Corporate Governance and Voluntary Disclosure. *Journal Bussines and Economics Studies*. Vol. 15 No.2, Fal.

Yuliansyah dan Megawati. 2007. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Keluasan Pengungkapan Laporan Keuangan di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 12 No. 1.

Zahra dan Pearce. 1989. A Survey of Corporate Governance. The Journal of Finance. June, Vol. 52 (2), 737-783.

www.tempointeraktif.com

www.iicg.org

DAFTAR PERUSAHAAN PUBLIK YANG MENJADI SAMPEL PENELITIAN

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

No.	Stock	Emiten	Tanggal Berdiri	Tanggal Listing
1.	SQMI	ALLBOND MAKMUR USAHA TBK	21 Mar 2000	14 Jul 2004
2.	AQUA	AQUA GOLDEN M. TBK	23 Feb 19730	1 Mar 1990
3.	APOL	ARPENI PRATAMA OCEAN LINE TBK	04 Okt 1975	22 Jun 2005
4.	ARTA	ARTHAVEST TBK.	29 Jun 1990	05 Nov 2002
5.	ASIA	ASIA NATURAL RESOURCES TBK.	16 Nov 1989	20 Okt 1994
6.	AUTO	ASTRA OTOPARTS TBK	20 Sep 1991	15 Jun 1998
7.	ABDA	ASURANSI BINA DANA ARTA TBK.	12 Okt 1982	06 Jul 1989
8.	ASBI	ASURANSI BINTANG TBK	17 Mar 1955	29 Nov 1989
9.	ASDM	ASURANSI DAYIN MITRA TBK	01 Apr 1982	15 Des 1989
10.	ASJT	ASURANSI JASA TANIA TBK	25 Jun 1979	29 Des 2003
11.	AMAG	ASURANSI MULTI ARTHA GUNA TBK	14 Nov 1980	23 Des 2005
12.	BNBR	BAKRIE BROTHERS TBK	13 Mar 1951	28 Agu 1989
13.	ASRM	ASURANSI RAMAYANA TBK	06 Agu 1956	19 Mar 1990
14.	BTEL	BAKRIE TELECOM TBK.	13 Agu 1993	03 Feb 2006
15.	ELTY	BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK	11 Jan 1901	30 Okt 1995
16.	INPC	BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL TBK	07 Sep 1973	23 Agu 1990
17.	BBKP	BANK BUKOPIN TBK	10 Jul 1970	10 Jul 2006
18.	BNBA	BANK BUMI ARTA TBK	25 Apr 1967	01 Jun 2006
19.	BBCA	BANK CENTRAL ASIA TBK.	10 Okt 1955	31 Mei 2000
20.	BNGA	BANK CIMB NIAGA TBK	11 Jan 1901	29 Nov 1989
21.	BDMN	BANK DANAMON INDONESIA TBK	11 Jan 1901	06 Des 1989
22.	SDRA	BANK HIMPUNAN SAUDARA 1906 TBK	04 Okt 1933	15 Des 2006
23.	BABP	BANK ICB BUMIPUTERA TBK	31 Jul 1989	15 Jul 2002
24.	BKSW	BANK KESAWAN TBK	28 Apr 1913	21 Nov 2002
25.	BMRI	BANK MANDIRI TBK	02 Okt 1998	14 Jul 2003
26.	MAYA	BANK MAYAPADA INTERNATIONAL TBK	10 Jan 1990	29 Agu 1997
27.	BBNI	BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK	11 Jan 1901	25 Nov 1996
28.	BBNP	BANK NUSANTARA PARAHYANGAN TBK	18 Jan 1792	10 Jan 2001
29.	BBRI	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK	16 Des 1895	10 Okt 2003
30.	BSWD	BANK SWADESI TBK	28 Sep 1968	01 Mei 2002
31.	BVIC	BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK	28 Okt 1992	30 Jun 1999
32.	BAYU	BAYU BUANA TRAVEL TBK	17 Okt 1972	30 Okt 1989
33.	BLTA	BERLIAN LAJU TANKER TBK	12 Mar 1981	26 Mar 1990
34.	BRNA	BERLINA TBK	18 Agu 1969	06 Nov 1989
35.	BTON	BETONJAYA MANUNGGAL TBK	27 Feb 1995	18 Jul 2001
36.	BFIN	BFI FINANCE INDONESIA TBK.	07 Apr 1982	16 Jun 1990
37.	BCAP	BHAKTI CAPITAL INDONESIA TBK	15 Jul 1999	08 Jun 2001
38.	BMSR	BINTANG MITRA SEMESTARAYA TBK	16 Nov 1989	29 Des 1999
39.	BUMI	BUMI RESOURCES TBK	26 Jun 1973	30 Jul 1990
40.	MTFN	CAPITALINC INVESTMENT TBK	11 Nov 1983	16 Apr 1990
41.	CPDW	CIPENDAWA TBK.	25 Nov 1970	18 Jun 1990
42.	CTRA	CIPUTRA DEVELOPMENT TBK	22 Okt 1981	28 Mar 1994
43.	CTRS	CIPUTRA SURYA TBK	01 Mar 1989	15 Jan 1999
44.	CITA	CITA MINERAL INVESTINDO TBK	27 Jun 1992	20 Mar 2002
45.	CFIN	CLIPAN FINANCE INDO. TBK	15 Jan 1982	27 Agu 1990
46.	DART	DUTA ANGGADA REALTY TBK	30 Des 1983	08 Mei 1990
47.	DYNA	DYNAPLAST TBK	16 Nov 1959	05 Agu 1991
48.	DNET	DYVIACOM INTRABUMI TBK	16 Nov 1995	11 Des 2000

DAFTAR PERUSAHAAN PUBLIK YANG MENJADI SAMPEL PENELITIAN

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

49.	EKAD	EKADHARMA INTERNATIONAL TBK	27 Nov 1981	14 Agu 1990
50.	EPMT	ENSEVAL PUTERA M.T. TBK	26 Okt 1988	01 Agu 1994
51.	GSMF	EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT TBK	01 Nov 1982	23 Okt 1989
52.	ESTI	EVER SHINE TEXTILE I. TBK	11 Des 1973	13 Okt 1992
53.	ULTJ	ULTRAJAYA MILK INDUS. TBK	02 Nov 1971	02 Jul 1990
54.	FAST	FAST FOOD INDONESIA TBK	19 Jun 1978	11 Mei 1993
55.	GJTL	GAJAH TUNGGAL TBK	24 Agu 1951	08 Mei 1990
56.	KPIG	GLOBAL LAND DEVELOPMENT TBK	11 Jun 1990	30 Mar 2000
57.	BMTR	GLOBAL MEDIACOM TBK	30 Jun 1981	17 Jul 1995
58.	GMTD	GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT TBK	14 Mei 1991	11 Des 2000
59.	HMSP	H.M. SAMPOERNA TBK	19 Okt 1963	15 Agu 1990
60.	HADE	HD CAPITAL TBK	10 Feb 1989	12 Apr 2004
61.	TIRA	TIRA AUSTENITE TBK	11 Jan 1901	27 Jul 1993
62.	HITS	HUMPUSS INTERMODA TRANSP. TBK.	21 Des 1992	15 Des 1997
63.	INAI	INDAL ALUMINIUM INDUST TBK	16 Jul 1971	05 Des 1994
64.	INDX	INDOEXCHANGE TBK	19 Sep 1991	17 Mei 2001
65.	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK	14 Agu 1990	14 Jul 1994
66.	IATA	INDONESIA AIR TRANSPORT TBK	15 Apr 1969	13 Sep 2006
67.	INPP	INDONESIA PARADISE PROPERTY TBK	14 Jun 1996	01 Des 1996
68.	OMRE	INDONESIA PRIMA PROPRTI TBK	23 Apr 1983	22 Agu 1994
69.	IDKM	INDOSIAR KARYA MEDIA TBK	19 Jul 1991	04 Okt 2004
70.	DILD	INTILAND DEVELOPMENT TBK	10 Jun 1983	04 Sep 1991
71.	INTA	INTRACO PENTA TBK	10 Mei 1975	23 Agu 1993
72.	ICON	ISLAND CONCEPTS INDONESIA TBK	11 Jul 2001	08 Jul 2005
73.	JIHD	JAKARTA INTERNATIONAL HOTEL TBK	07 Nov 1969	29 Feb 1984
74.	JSPT	JAKARTA SETIABUDI INTERNASIONAL TBK	02 Jul 1976	12 Jan 1998
75.	JPRS	JAYA PARI STEEL TBK	18 Jul 1973	04 Agu 1989
76.	JRPT	JAYA REAL PROPERTY TBK	22 Des 1979	29 Jun 1994
77.	KLBF	KALBE FARMA TBK	10 Sep 1966	30 Jul 1991
78.	KAEF	KIMIA FARMA TBK	16 Agu 1971	04 Jul 2001
79.	LTLS	LAUTAN LUAS TBK	13 Jul 1951	21 Jul 1997
80.	LMAS	LIMAS CENTRIC INDONESIA TBK	04 Jun 1996	28 Des 2001
81.	LION	LION METAL WORKS TBK	16 Agu 1972	20 Agu 1993
82.	LMSH	LIONMESH PRIMA TBK	14 Des 1982	04 Jun 1990
83.	LPGI	LIPPO GENERAL INSURANCE TBK	04 Feb 1964	22 Jul 1997
84.	LPKR	LIPPO KARAWACI TBK	15 Okt 1990	28 Jun 1996
85.	LPPS	LIPPO SECURITIES TBK	20 Jun 1989	28 Mar 1994
86.	MAIN	MALINDO FEEDMILL TBK	10 Jun 1997	10 Feb 2006
87.	MFIN	MANDALA MULTIFINACE TBK	15 Okt 1983	06 Sep 2005
88.	MPPA	MATAHARI PUTRA PRIMA TBK	11 Jan 1986	21 Des 1992
89.	MNCN	MEDIA NUSANTARA CITRA TBK	17 Jun 1997	22 Jun 2007
90.	MTDL	METRODATA ELECTRONICS TBK	17 Feb 1983	09 Apr 1990
91.	MAPI	MITRA ADIPERKASA TBK.	23 Jan 1995	10 Nov 2004
92.	FREN	MOBILE-8 TELECOM TBK	16 Des 2002	29 Nov 2006
93.	MLIA	MULIA INDUSTRINDO TBK	05 Nov 1986	17 Jan 1994
94.	MICE	MULTI INDOCITRA TBK	11 Jan 1990	21 Des 2005
95.	MLPL	MULTIPOLAR TBK	04 Des 1975	06 Nov 1989
96.	MASA	MULTISTRADA ARAH SARANA TBK	20 Jun 1988	09 Jun 2005
97.	META	NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK	01 Sep 1995	18 Jul 2001
98.	PBRX	PAN BROTHERS TBK	21 Agu 1980	16 Agu 1990
99.	PNLF	PANIN FINANCIAL TBK	19 Jul 1974	14 Jun 1983
100.	PNIN	PANIN INSURANCE TBK	11 Jan 1901	20 Sep 1983